

**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP
PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON,
KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI
**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

LILIS SERI NURLAELA
NIM. 1617405063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Seri Nurlaela

NIM : 1617405063

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyerahkan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Lilis Seri Nurlaela

NIM. 1617405063

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

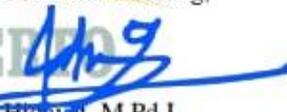
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN
PADA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON,
KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Lilis Seri Nurlaela, NIM : 1617405063, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 25 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

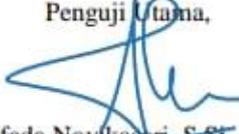
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

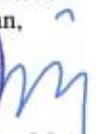
Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004


Fanni Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1003

Penguji Utama,


Dr. Ifada Novikasari, S.St, M.Pd.
NIP.: 19831110 200604 2 003

Mengetahui :
Dewan,

H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 195710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 18 Oktober 2020

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 05 Agustus 2020

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi
Sdri. Lilis Seri Nurlaela
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lilis Seri Nurlaela
NIM : 1617405063
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP
PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN
BANYUMAS.

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juli 2020
Dosen Pembimbing


Dwi Prayanto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760610 200312 1 004

**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP
PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Lilis Seri Nurlaela
NIM. 1617405063

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu keberhasilan proses pembelajaran adalah adanya peran guru. Guru memiliki posisi sentral yang merupakan orang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Hal yang tidak akan hilang dalam pembelajaran salah satunya yaitu kegiatan membuka dan menutup pembelajaran. Hal itu termasuk salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru untuk membantu dan menciptakan suasana siap mental dan untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari sampai akhirnya mencapai pada tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang digolongkan kedalam deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dengan cara sebagai berikut: (1) Komponen yang dilakukan guru dalam membuka terdiri dari: (a) kegiatan apersepsi, guru mengajukan pertanyaan mengenai isi materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, memulai kegiatan dengan pembiasaan dan menyanyikan lagu nasional yang memiliki kaitan dengan materi pelajaran (b) dalam menarik perhatian siswa, menggunakan alat bantu atau media pembelajaran yang sudah disiapkan seperti gambar dan video, kemudian memilih berbagai kegiatan pembelajaran seperti membaca, demonstrasi, serta membuka forum diskusi, (c) kegiatan menimbulkan motivasi, dengan cara memulai kegiatan dengan penuh kehangatan dan keantusiasan serta melaksanakan situasi pembelajaran yang tidak tegang, (d) memberikan acuan, guru kelas atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melakukan kegiatan tersebut dengan menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dibahas, dan terakhir komponen (e) membuat kaitan, dengan mengingat masalah pokok dimulai dari konsep, membandingkan pengetahuan yang baru

dengan pengetahuan yang sudah diketahui. (2) Keterampilan menutup pembelajaran terdiri dari dua komponen yaitu: (a) meninjau kembali/*review*, yaitu dengan menyimpulkan materi pembelajaran baik secara tulisan maupun tanya jawab dengan siswa, juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (b) mengevaluasi, guru memberikan evaluasi serta latihan tertulis sehingga guru mengetahui tingkat keberhasilan anak pada saat mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan, guru, membuka pelajaran, menutup pelajaran, sekolah dasar

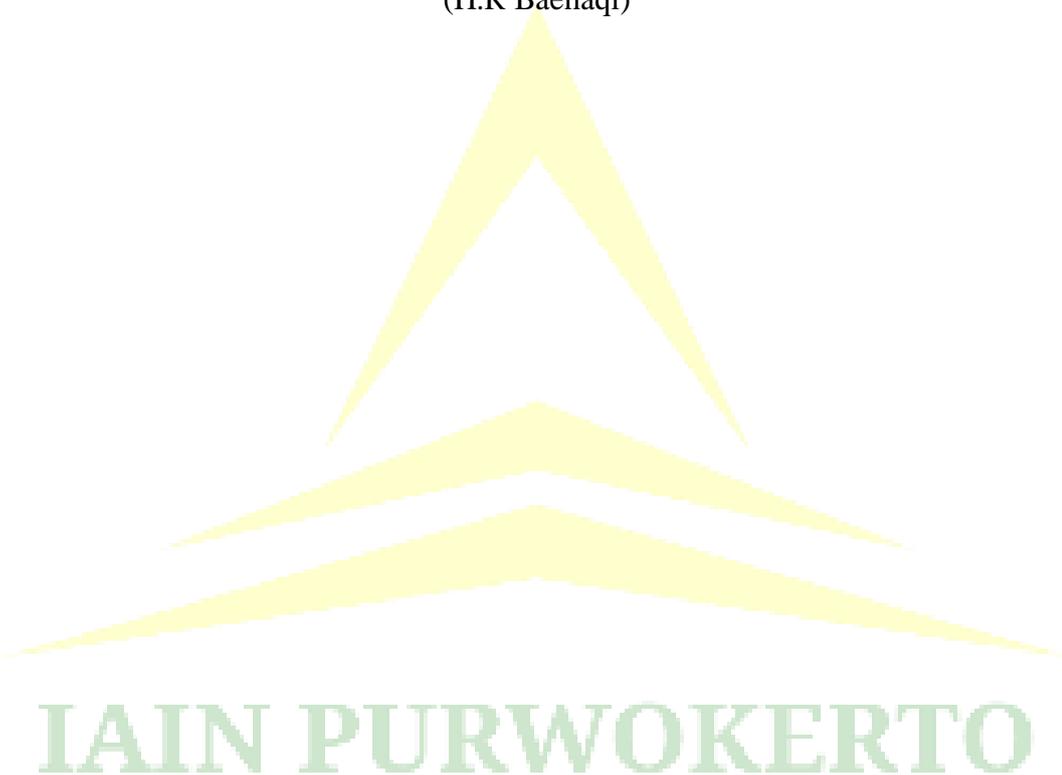


MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ
خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهق)

“Telah bersabda Rasulullah SAW: “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka”

(H.R Baehaqi)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kupanjatkan atas karuniaMu, Atas Takdimu saya bisa menjad pribadi yang berpikir dan berilmu. Semoga Tugas akhir ini menjadi pijak utama untuk mengawali langkah saya.

Ku persembahkan karya ini kepada

Ayahanda Mumu Muhayat, terima kasih selalu melakukan yang terbaik

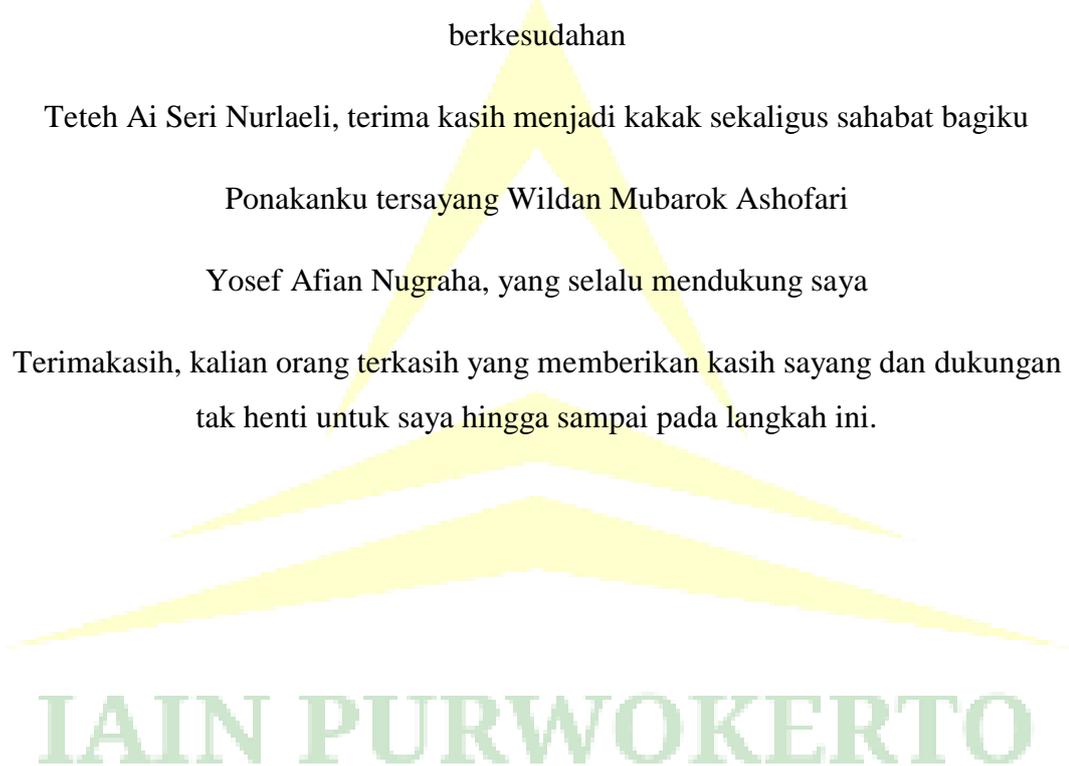
Mamah Atik Holijah, terima kasih selalu melimpahkan do'a yang tak berkesudahan

Teteh Ai Seri Nurlaeli, terima kasih menjadi kakak sekaligus sahabat bagiku

Ponakanku tersayang Wildan Mubarok Ashofari

Yosef Afian Nugraha, yang selalu mendukung saya

Terimakasih, kalian orang terkasih yang memberikan kasih sayang dan dukungan tak henti untuk saya hingga sampai pada langkah ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten. Banyumas”

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suritauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat. Aamiin. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Jurusan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2016/2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto yang telah memberi bekal menuntut ilmu.
9. Seluruh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto.

10. Ibu Welas Larasati, M.Pd., Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap Dewan Guru dan Karyawan dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua orang tua peneliti ayahanda Mumu Muhayat, Mamah Atik Holijah, kakak tercinta Ai Seri Nurlaeli dan ponakan tersayang Wildan Mubarak Ashofari yang selalu memberikan kekuatan do'a dan kasih sayang, dan motivasi yang terus terucap dan mengalir.
13. Sahabat kecilku Dewi Ernawati, Didah Husnul Aidah dan Ratna Yulita yang selalu memberikan dukungan dan do'a
14. Sahabatku Agustina, S.Pd., Lucky Alfiandini dan Nurul Istikhroh terima kasih atas kebersamaan, pengalaman selama perkuliahan, dukungan dan motivasi.
15. Teman-teman Kos Koeswati, Teh Gista, Dedek tersayang Ayu Anggraeni, Winci Alen, Mba Fazyatul Maulida.
16. Teman-teman seperjuangan PGMI-B angkatan 2016 yang telah mengisi hari-hati dalam perkuliahan. Terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian.
17. Semua pihak yang terkait membantu penelitian skripsi ini yang peneliti tidak mampu sebutkan satu persatu.

IAIN PURWOKERTO

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendiidk maupun masyarakat, *Aamiin*.

Purwokerto, 08 Agustus 2020

Penulis



Lili Seri Nurlaela

NIM. 1617405063



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Kajian	6
C. Definisi Konseptual	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	16

1. Hakikat Pembelajaran	16
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	23
B. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran.....	26
1. Hakikat Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran	26
2. Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajara	30
3. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran....	31
4. Prinsip-Prinsip Keterampilan Membuka dan Menutup Pembejaraan.	35
C. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV: KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.....	44
1. Sejarah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	44
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.....	47
3. Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	47
4. Deskripsi Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	54
B. Analisis Data Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
C. Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Instrumen Pedoman Pencarian Data
- Lampiran II Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas IV B, V B
- Lampiran III Foto Dokumentasi
- Lampiran IV Surat-surat yang meliputi:
- a. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
 - b. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
 - c. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - e. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - f. Blangko Pengajuan Ujian Proposal Skripsi
 - g. Surat Rekomendasi Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - i. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - j. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
 - k. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah Skripsi
 - l. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - m. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - n. Blangko Bimbingan Skripsi
 - o. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - p. Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran V Sertifikat yang meliputi:
- a. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - c. Sertifikat BTA PPI
 - d. Sertifikat Aplikom
 - e. Sertifikat KKN

- f. Sertifikat OPAK
- g. Sertifikat PPL II
- h. Sertifikat Kegiatan
- i. Daftar Riwayat Hidup



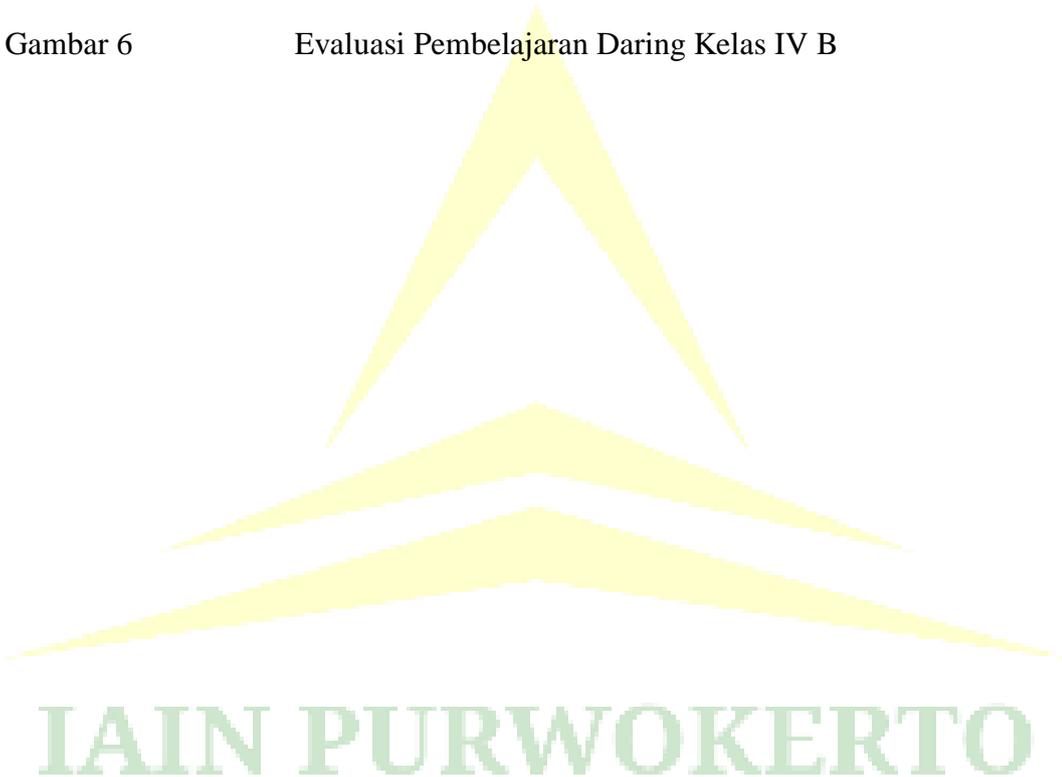
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Ajibarang
Kulon
- Tabel 2 Data Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pembelajaran daring kelas IV B
Gambar 2	Pembelajaran Daring kelas V B
Gambar 3	Pembelajaran Daring Kelas V B
Gambar 4	Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas IV B
Gambar 5	Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas IV B
Gambar 6	Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas IV B



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Selanjutnya pendidikan juga sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Sementara itu, dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.²

Pendidikan pada hakikatnya mengarah pada peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dalam meningkatkan kualitas SDM, peranan guru sangat penting dalam proses pendidikan. Merekalah yang dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk membentuk manusia-manusia cerdas, sehingga mampu bertahan dan dapat menjadi agen pembangunan pada masa globalisasi.³ Kualitas SDM yang rendah akan mengurangi daya saing bangsa Indonesia di tengah-tengah percaturan global dalam berbagai aspek kehidupan. Kualitas SDM yang rendah tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi di dunia

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2012), hlm. 16.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia Permasalahan dan Solusinya*, (Yogyakarta: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia Permasalahan dan Solusinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 30.

pendidikan yang tak kunjung usai teratasi. Secara garis besar permasalahan tersebut yaitu masalah kualitas pendidikan, masalah pemerataan pendidikan, masalah relevansi pendidikan, dan masalah yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas pendidikan.⁴

Pendidikan tidak akan luput dari proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Secara garis besar, proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahap aktivitas utama yang harus dilakukan, yaitu: kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan bagian terpadu dari setiap proses pembelajaran tersebut. Komponen keterampilan dasar mengajar harus tercermin dan diimplementasikan dalam semua rangkaian kegiatan pengajaran yang dilakukan pendidik sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Salah satu keberhasilan proses pembelajaran adalah adanya peran guru. Guru memiliki posisi sentral yang merupakan orang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Seorang guru memiliki tanggungjawab yang tidak mudah dan tidak bisa digantikan oleh apapun. Ia memiliki peran mendidik, mengajar dan mengayomi murid-murid.⁶ Dalam Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3, menyebutkan ada 4 kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁷ Guru dituntut untuk memiliki keempat kompetensi tersebut sehingga tugas-tugasnya dapat dilaksanakan dan memperoleh hasil yang diinginkan. Di samping itu, dalam

⁴ Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia...*, hlm. 83.

⁵ Ni Nyoman. Padamadewi., dkk, *Pengantar Micro Teaching*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 97.

⁶ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2011), hlm 98.

⁷ Dikutip dari Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

melaksanakan tanggungjawabnya, seorang guru idealnya memiliki dan menguasai kemampuan dasar mengajar sebagai wujud implementasi kompetensi profesional. Keterampilan dasar mengajar sendiri merupakan kemampuan khusus yang harus dikuasai guru, pengajar, dan dosen untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan.

Tugas utama guru adalah mengajar yang merupakan pekerjaan profesional yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman sehingga membentuk keahlian khusus pada diri seorang guru. Guru tidak sekadar menguasai ilmu, berdiri di depan kelas, lalu memberikan ilmu kepada siswa. Sekarang ini guru harus melakukan banyak persiapan dan proses pembelajaran yang bermakna dan tidak membosankan bagi siswa. Mengajar lebih bersifat seni daripada ilmu dan bersifat personal artinya sangat tergantung pada kondisi, kemampuan, maupun kapasitas seseorang. Mengajar mengandung sejumlah keterampilan yang terlibat di dalamnya, seperti proses pemberian informasi, pertanyaan, penjelasan, mendengar, mendorong, dan sejumlah kegiatan lainnya.

Beberapa kasus yang sering terjadi di sebuah sekolah formal adalah adanya ruang kelas yang tidak cukup luas untuk mendukung proses pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan kondusif. Sesekali guru harus mampu menarik perhatian siswa agar tertuju pada proses pembelajaran meskipun siswa belum bisa berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dalam belajar. Bahkan seorang guru merasa kewalahan apabila siswa sudah tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik padahal guru sudah memaksimalkan suara, pemantapan materi. Siswa biasanya melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran seperti mengobrol sendiri, keluar kelas dan mengganggu rekan lainnya.

Telah dipaparkan di atas, bahwa seorang guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Hal itu sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar mengajar guru dalam proses pembelajaran adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Penulis menemukan fakta bahwa saat membuka dan menutup

kegiatan pembelajaran guru kurang mampu menarik dan memotivasi anak contohnya saat guru sedang membuka pembelajaran.

Keterampilan membuka pembelajaran sendiri yaitu usaha guru untuk menciptakan suasana siap mental dan untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Keterampilan ini bukanlah kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh guru seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, menyuruh menyiapkan alat tulis dan sebagainya, namun kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan penyampaian bahan pelajaran. Sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah kegiatan untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, mengetahui tingkatan-tingkatan pencapaian siswa tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Ada tiga hal yang harus dilakukan guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyediaan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir dan berproduksi, penyediaan umpan balik yang bermakna, penyediaan program penilaian yang mendorong semua siswa melakukan unjuk kerja. Dalam kegiatan pembelajaran baik pada saat kegiatan membuka pelajaran atau ketika proses pembelajaran berlangsung guru harus dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa melakukan kegiatan berpikir dan berproduksi bukan sekedar mengharap jawaban benar.⁸ Untuk mengakhiri kegiatan pelajaran baiknya guru melakukan kesimpulan secara menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya. Selanjutnya bisa memberikan tindak lanjut serta saran-saran untuk memperluas wawasan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah dibahas serta pemberian tugas-tugas yang harus dikerjakan baik secara individu maupun kelompok.⁹

⁸ Darwyan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Gaung Persada Press: Jakarta, 2007), hlm. 305-306.

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah salah satu pendidikan formal di tingkatan sekolah dasar yang banyak diminati. Saat ini MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon menerapkan kurikulum 2013 untuk semua kelas. Jumlah kelas yang ada di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ada 16 kelas dengan kelas 1-5 3 rombel dan kelas 6 hanya 1 rombel. Pendistribusian jadwal dilakukan oleh setiap wali kelas pada semua siswa. Teknis pelaksanaan pembelajaran hari Senin sampai dengan Kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB diisi dengan kegiatan apel pagi hingga pukul 07.30 WIB baru dimulai pembelajaran. Sementara pada hari tersebut siswa selesai pembelajaran pukul 13.30 WIB dilanjutkan kegiatan belajar Al Qur'an. Pada hari Jumat, pembelajaran hanya sampai dengan 11.15 WIB. Sedangkan hari Sabtu khusus diisi dengan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa dari kelas 1-5 hingga pukul 10.00 WIB. Bagi kelas 6, hari Sabtu diisi untuk kegiatan pengayaan. Prestasi siswa di dalam kelas tidak hanya berpacu pada satu kemampuan saja misalnya dari perolehan nilai tertinggi di bidang akademik. Namun di MI Muhammadiyah menggunakan *multiple intelligent* dalam penilaian prestasi siswa. Sehingga di kelas tersebut, tidak ada sistem ranking. Selain prestasi siswa di kelas, siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon juga telah banyak menyumbangkan prestasi di bidang non akademik baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional.

Setelah peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan membuka dan menutup pelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon beberapa guru sudah melakukan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran namun beberapa komponen membuka dan menutup pembelajaran belum dilaksanakan. Diketahui juga bahwa guru membuka pelajaran dengan rutinitas yang dilakukan, seperti salam, berdoa, dan memeriksa daftar hadir. Selanjutnya dalam menutup pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, menyatakan bahwa waktu belajar telah habis dan dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk pulang. Guru tidak mengajak siswa untuk membuat rangkuman dan tidak melakukan evaluasi. Beberapa guru kelas atas MI

Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagian besar sudah melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pembelajaran. Namun, beberapa kegiatan yang dilakukan masih menunjukkan rutinitas monoton dan waktu banyak terpakai untuk kegiatan tidak berkaitan dengan pembelajaran.¹⁰ Namun, dalam halnya mengaitkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan karakteristik siswa pada kelas atas, peneliti menemukan bahwa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon terus melakukan penyesuaian untuk setiap pembelajaran sehingga kebutuhan siswa terpenuhi.

Melihat pentingnya keterampilan membuka dan menutup pembelajaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Bagaimana keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon”**.

B. Fokus Kajian

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan membuka pembelajaran sendiri bukanlah kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh guru seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, menyuruh menyiapkan alat tulis dan sebagainya, namun lebih mengarah pada kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan penyampaian bahan pelajaran. Kemudian adapula keterampilan menutup pembelajaran guna memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari guna mengetahui tingkatan-tingkatan pencapaian siswa serta tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahap utama yang harus dilakukan, yaitu: kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan bagian terpadu dari setiap proses pembelajaran tersebut. Komponen keterampilan dasar mengajar harus tercermin dan diimplementasikan dalam

¹⁰ Observasi Pendahuluan dengan Guru Kelas IV dan V di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 03 s.d 15 November 2019.

semua rangkaian kegiatan pengajaran yang dilakukan sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memfokuskan penelitian keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas yaitu kelas IV dan V saja. Adapun kelas VI tidak termasuk dalam fokus kajian dikarenakan siswa dan guru sedang mempersiapkan dan memperdalam materi untuk Ujian Nasional. Selanjutnya dipilihnya kelas atas sebagai subyek merupakan ketertarikan penulis melihat fakta bahwa perkembangan kelas atas berbeda dengan kelas bawah. Kelas bawah masih sangat memerlukan dan bimbingan guru sedangkan pada kelas atas sudah mampu mandiri serta sudah mulai menerapkan apa yang diajarkan dengan realitas yang ada.

C. Definisi Konseptual

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kemampuan guru melakukan kegiatan untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Siap mental tersebut berkaitan dengan pengetahuan siswa mengenai tujuan pelajaran yang akan dicapai, masalah-masalah pokok yang harus dipelajari, dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran.¹¹

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar, antara lain dengan cara merangkum kembali bahan yang disampaikan dan mengadakan evaluasi tentang bahan yang baru diberikan.¹²

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuka dan menutup pelajaran itu tidak mencakup urutan-urutan kegiatan rutin seperti

¹¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 118.

¹² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 119.

menerbitkan siswa, mengisi daftar hadir, menyampaikan pengumuman, menyuruh menyiapkan alat-alat pelajaran dan buku-buku yang akan dipakai, memberi tugas rumah.

2. Pembelajaran di Kelas

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah peserta didik dengan pendidik melakukan interaksi serta sumber belajar dan terjadi lingkungan belajar.¹³

Menurut Gagne pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Menurut Chatib pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Sedangkan pendapat lain menurut Warsita, pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.¹⁴

Pembelajaran itu sendiri adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian lain pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, cara belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

¹³ Dikutip dari Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

¹⁴ Diakses dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> pada tanggal 02 Desember 2019 pada pukul 05.40 WIB.

¹⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 18-19.

3. Kelas Atas

Kelas atas sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu kelas IV, V dan VI yang memiliki rentan usia 9 atau 10 sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun.¹⁶ Peneliti akan melakukan penelitian pada kelas IV dan V saja karena tingkat kelas VI sedang mempersiapkan dan memperdalam materi untuk Ujian Nasional. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana kegiatan membuka dan menutup pembelajaran guru kelas IV dan V saja.

4. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan setingkat sekolah dasar yang merupakan lokasi penelitian yang beralamatkan di Jalan Pandansari No. 881 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.¹⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pengetahuan mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan guna pengembangan teori bagi

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90.

¹⁷ Dikutip dari dokumentasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 24 Juli 2020.

peneliti selanjutnya mengenai keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Melalui penelitian ini peneliti diharapkan memberikan gambaran dan wawasan untuk kedepannya ketika diemban amanah menjadi seorang pengajar mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran anak sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi guru mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, beberapa literatur pustaka menjadi rujukan untuk beberapa dasar pijakan berpikir bagi peneliti,

Skripsi, “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga” oleh Dwi Fitrah Nurgaesi (2018). Penelitian bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.¹⁸ Hal ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai keterampilan guru. Namun, memiliki perbedaan pada jenis keterampilan yang diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian keterampilan guru pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Skripsi, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung” oleh Dwi Ihsan Nia (2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar pendidik PKn kelas V dalam proses pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan

¹⁸ Dwi Fitrah Nurgaeni, Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

menggunakan model *concurrent embedded*. Subjek penelitian ini adalah pendidik kelas V sebanyak 4 orang. Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan dasar mengajar pendidik sudah sangat baik dengan skor rata-rata 91, 25 dan 73,18. Secara umum pendidik telah menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar, namun di beberapa kesempatan tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang sulit diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok.¹⁹ Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai keterampilan dasar mengajar. Sedangkan apabila dilihat perbedaannya yaitu mengenai jenis keterampilan yang diteliti serta subjek hanya difokuskan pada pendidik PKn.

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Munawiyah Palembang” oleh Yuliana (2017). Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan menggambarkan kondisi lapangan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A di MI Munawiyah Palembang. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas IV. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas VI A sudah baik dengan melihat indikator seperti variasi suara, gaya mengajar, interaksi guru dan siswa. Siswa memberikan respon dengan antusias dan semangat.²⁰

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia “Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

¹⁹ Dwi Ihsan Nia, “Analisis Keterampilan Dasar Mngajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

²⁰ Yuliana, Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawiyah Palembang, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak” oleh Eka Supriatna dan Muhammad Arif Wahyupurnomo (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan pendidik dalam membuka dan menutup pelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang berupa penilaian skor angka yang kemudian dianalisis dengan teknik deskripsi persentase. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 17 guru SMA yang berada di wilayah kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru saat membuka dan menutup pelajaran termasuk kategori sangat baik dan baik. Kaitannya dengan judul peneliti adalah memiliki kesamaan mengenai Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran.²¹

Jurnal pendidikan “Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru kelas 1 Sekolah Dasar” oleh Uluul Khakiim,dkk (2016). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas 1 sekolah dasar untuk membuka dan menutup pelajaran yang sesuai dengan komponen. Subjek yang diteliti yaitu guru kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 sebanyak empat orang guru, guru kelas 1A, 1B, 1C dan 1D. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa guru kelas 1 telah melaksanakan membuka dan menutup pelajaran dilaksanakan guru dengan memerhatikan karakteristik siswa kelas 1, kemampuan siswa kelas 1 dan keefektifan waktu yang digunakan, sehingga tidak semua indikator dalam setiap komponen dilaksanakan oleh guru.²²

Jurnal penelitian oleh Umi Latifa (2017) dengan judul “Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar:Masalah dan Perkembangannya”. Penelitian ini membahas mengenai tujuh aspek perkembangan anak sekolah dasar. Yang menunjukkan bahwa aspek perkembangan berpengaruh terhadap

²¹ Eka Supriatna dan Muhammad Arif Wahyupurnomo, Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 11, No.1 (Fakultas Ilmu Kesehatan UNY: Yogyakarta, 2015).

²² Uluul Khakiim,dkk, Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, (Universitas Negeri Malang: Palembang, 2016).

proses belajar mengajar di kelas. Aspek-aspek tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor. Peneliti mendasari bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas juga perlu menyesuaikan dengan karakteristik siswa setiap kelas.²³

Jurnal Ilmu Pendidikan oleh Zainur Arifin (2019) yang berjudul “Implementasi Studi Psikologi Belajar Siswa”. Kegiatan belajar dialami oleh setiap orang dan dapat diamati oleh orang lain. Pada hakikatnya pembelajaran anak sedang dan perlu proses pembinaan menjadi lebih baik dimulai dari perkembangan sosial emosional, perkembangan biologis dan perkembangan fisik anak. Hal itu merupakan pusat asesmen pembelajaran bagi anak. Peneliti mengaitkan jurnal ini sebagai sumber keterkaitan antara proses belajar mengajar pada kelas atas dengan karakteristik serta perkembangan anak.²⁴

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2018) berjudul “Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar Full Day School”. Pada penelitian tersebut mengidentifikasi perilaku siswa yaitu pendeteksian dini siswa di awal pembelajaran sekolah dasar bersifat full day school. Mengingat penuhnya kegiatan pada pembelajaran full day school dimulai dari belajar di kelas, bermain dan menjalani sebuah proyek mingguan. Sehingga guru memerlukan identifikasi karakteristik siswa guna mempersiapkan dirinya sebelum pembelajaran dimulai.²⁵

Artikel penelitian yang telah dilakukan oleh Umami Hayati (2017) dengan judul “Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Kegiatan Pembelajaran di TK”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan

²³ Umi Latifa, Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, *Jurnal*, Vol. 1 No.2, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017).

²⁴ Zainur Arifin, Implementasi Psikologi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No.2, (Jombang: Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, 2019).

²⁵ Gunawan, Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar, *Nizhamiyah*, Vo. VIII, No.2, (Dosen Tetap Politeknik Negeri Media Kreatif).

guru dalam membuka dan menutup pelajaran di kelompok B2 TK Islam Semesta Khatulistiwa Kecamatan Pontianak. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Dari penelitian tersebut peneliti menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam membuka dan menutup terdapat beberapa aspek yakni, menarik perhatian anak, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, membuat kaitan, dan mereview serta mengevaluasi. Keenam aspek tersebut belum dilakukan guru secara keseluruhan, sehingga ada 7 anak yang asik sendiri pada saat guru melakukan proses membuka dan menutup pelajaran.²⁶ Dari penelitian tersebut, memiliki kesamaan dengan judul peneliti yaitu mengenai beberapa komponen membuka dan menutup pelajaran. Hanya saja peneliti melakukan penelitian di MI yang memiliki perbedaan kualifikasi guru dengan tingkat TK.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna memudahkan dalam penulisan dan memahami penelitian yang akan ditulis. Secara umum sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, focus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori yaitu: konsep keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan karakteristik kelas atas.

Bab III Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berisi tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi penyajian gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi awal, proses pelaksanaan

²⁶ Ummi Hayati, *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di TK*, Artikel Penelitian, (Universitas Tanjungpura Pontianak: Pontianak, 2017).

kegiatan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Hakikat Pembelajaran

Tujuan pendidikan nasional dalam UU RI No. 20 tahun 2003, peserta didik pada hakikatnya menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.²⁷ Tujuan tersebut mencakup tiga ranah berpikir yaitu ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Selanjutnya hal tersebut menjadi landasan dalam proses pembelajaran peserta didik serta sistem penilaiannya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, hal ini ditegaskan oleh Association For Education Communication and Technology (AECT). Pembelajaran mencakup berbagai komponen pesan, orang, bahan, perlatan, teknik dan lingkungan.²⁸

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Kemudian menurut Syaiful Sagawa sebagaimana dikutip oleh Giyono dalam bukunya yang berjudul “*Bimbingan Konseling*” mengatakan bahwa pembelajaran merupakan untuk mencapai keberhasilan pendidikan maka pembelajaran peserta didik perlu menggunakan asas serta teori belajar.²⁹ Pembelajaran di sekolah didukung oleh beberapa elemen pendidikan di dalamnya. Untuk itu, pendidikan perlu memperhatikan komponen utama di lingkungan pendidikan sekolah yaitu diantaranya guru, siswa, sarana prasarana, karyawan dan

²⁷ Dikutip dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁸ Dikutip dari Skripsi Yuliana, “*Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Munawariyah Palembang*,” (UIN Raden Fatah Palembang: Palembang, 2017), hlm.34.

²⁹ Giyono, *Bimbingan Konseling*, (Media Akademi: Yogyakarta, 2015), hlm. 28.

kurikulum.³⁰ Keseluruhan komponen tersebut menunjang pembelajaran di lingkungan sekolah.

Menurut Gagne pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Menurut Chatib pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Sedangkan pendapat lain menurut Warsita, pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.³¹

Permendikbud Nomor 05 tahun 2003 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.³² Kegiatan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga beberapa hal unsur dalam setiap kegiatan dapat terpenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu sebagai berikut:³³

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Orientasi, hal ini memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan.
- 2) Apersepsi, yaitu memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan atau mtaeri yang telah disampaikan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Mendorong motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 47.

³¹ Diakses dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> pada tanggal 02 Desember 2019 pada pukul 05.40 WIB.

³² Dikutip dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³³ Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 105.

4) Pemberian acuan, yang berkaitan dengan kajian yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan aplikasi atau pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan hak kebutuhan mereka baik berupa bakat, minat, pengalaman maupun perkembangan fisik. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.³⁴

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:³⁵

- 1) Bersama guru peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memeriksa hasil belajar peserta didik melalui evaluasi yang telah disiapkan.
- 3) Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran.
- 4) Menberikan gambaran atau informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang berkelompok maka akan terjadi sebuah proses pembelajaran. Secara umum pembelajaran diartikan sebagai suatu proses yang menyatukan kognitif, emosional, dan lingkungan pengaruh dan pengalaman untuk

³⁴ Mieke O Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran* (Malang: Seribu Bintang, 2019), hlm. 106.

³⁵ Mieke O Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran ...*, hlm. 108-109.

memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pandangan dunia.³⁶

Melalui kegiatan mengajar guru berupaya memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif atau menciptakan situasi tertentu. Pembelajaran sebagai suatu proses belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mengkomunikasi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan baik. Adanya pencapaian tujuan pembelajaran maka pengetahuan dan keterampilan meningkat seiring dengan pengembangan sikap.³⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, ia bertugas memberi kesempatan dan fasilitas dalam menerima pengetahuan dan informasi. Dalam penelitian ini, akan diketahui sejauh mana kualitas pembelajaran dengan indikator keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran.

2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Bagi seorang guru memahami karakteristik individu peserta didik sangat diperlukan dalam interaksi belajar-mengajar guna mampu memilih dan menemukan pola-pola pengajaran yang lebih baik atau yang lebih tepat, yang dapat menjamin kemudahan belajar. Setiap anak adalah unik. Ketika guru memperhatikan anak-anak di dalam ruang kelas, maka akan melihat perbedaan individual yang sangat banyak.

Terdapat dua tingkatan dalam sekolah dasar yang terdiri dari tingkatan kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah sendiri

³⁶ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 15.

³⁷ Dikutip dari Skripsi Yuliana, "*Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Munawariyah Palembang*,(UIN Raden Fatah Palembang: Palembang, 2017),hlm.35.

diantaranya kelas satu, dua, dan tiga sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Rentang usia siswa sekolah dasar di Indonesia yaitu antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Rentang usia 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun digolongkan pada kelompok kelas rendah. Selanjutnya rentang usia 9 atau 10-12 atau sampai 13 tergolong kelompok kelas tinggi atau atas.³⁸ Adapun ciri-ciri pada masa kelas tinggi yaitu:³⁹

- a. Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkret.
- b. Amat realistik. Rasa ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolkan bakat-bakat khusus.
- d. Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- e. Pada masa ini anak memandang nilai
- f. Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan ini mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Masa anak-anak berlangsung antara usia 6 sampai 12 tahun dengan memiliki ciri utama sebagai berikut: a) memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya, b) keadaan fisik yang memungkinkan/mendorong anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani, dan c) memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, symbol dan komunikasi yang luas.⁴⁰ Ada beberapa tugas perkembangan siswa sekolah diantaranya, mengembangkan konsep-

³⁸ Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar*, (Semarang: Formaci, 2017), hlm. 23.

³⁹ Noer Rohmah. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 60.

⁴⁰ Noer Rohmah. *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 58.

konsep yang perlu bagi kehidupan sehari-hari, mengembangkan kata hati, moralitas, dan suatu skala, nilai-nilai, mencapai kebebasan pribadi, mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan institusi-institusi sosial.

Apabila tugas-tugas tersebut sudah tercapai maka seorang individu akan memiliki 3 keterampilan.⁴¹ Ahli psikologi Jean Piaget (1952) mengemukakan mengenai perkembangan kognitif manusia yaitu tahap sensomotori usia 0-2 tahun, tahap pra operasional usia 2-6/7 tahun, tahap operasional konkret usia 6/7-11/12 tahun, dan tahap format operasioanl usia 11/12 tahun-dewasa. Dari beberapa tahapan perkembangan kogntif teori Piaget tersebut, tahapan perkembangan usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada masa ini, anak memahami sudut pandang dan perasaan yang dialami, tidak selalu juga dialami oleh orang lain. Anak mulai berfikir secara operasional, logis dan berfokus pada obyek dua dimensi. Teori piaget juga disebut teori konstruktivisme yaitu bahwa anak-anak membangun keyakinan dan pemahaman mereka berdasar pengalaman.⁴² Rentan usia operasional konkret (6/7-11/12 tahun), menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

- 1) Mulai memandang dunia secara objektif , bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak.
- 2) Mulai berfikir secara operasional.
- 3) Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda.

⁴¹ Tiga keterampilan yang dicapai tersebut yaitu *social-help*, *skills*, dan *play skill*. *Social-help* yaitu berguna untuk membantu orang lain di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain seperti membersihkan halaman. Sementara itu, *play skill* yaitu terkait dengan kemampuan motorik seperti melempar, menangkap, berlari, keseimbangan.

⁴² Faizah, *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori di Indonesia)*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 23.

- 4) Membentuk dan mempergunakan ketergantungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat, dan
- 5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.

Perubahan hubungan guru dengan siswa sering terjadi. Sesekali siswa ingin terlihat lebih dewasa pada masa kelas tinggi. Mereka juga bisa bercerita kepada guru dibandingkan dengan teman, saudara ataupun keluarga. Terutama bila guru melihat dan memahami siswa pada tahap operasional konkret, seyogyanya semakin memperhatikan hal yang berkenaan dengan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Guru menyadari dan menghayati pengalaman-pengalaman, emosionalnya melalui kegiatan beragam seperti bermain peran, penggunaan media video pembelajaran, dan aktivitas lainnya.⁴³

Mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, anak usia sekolah dasar berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bermain, senang bekerja kelompok, senang bergeran, dan senang merasakan sesuatu secara langsung. Hal itu berpengaruh pada pembelajaran, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak serta memberikan kesempatan terlibat dalam pembelajaran.⁴⁴ Guru perlu melaksanakan membuka pelajaran dengan kegiatan yang sesuai untuk kesiapan mental anak. Sedangkan dalam kegiatan

⁴³ Zainur Arifin, Implementasi Psikologi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No.2, Jombang: Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, 2019, hlm. 205.

⁴⁴ Eni Fariyatul Fahyuni, *Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2016), hlm.35.

menutup pelajaran akan memberikan bantuan kepada siswa dalam mengingat materi dan melihat sejauh mana pemahaman siswa.⁴⁵

Menurut Gunawan, pencapaian keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh keadaan awal yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok peserta didik. Pernyataan ini berpengaruh bagi pengajar, sejauh mana ia memahami keadaan awal itu sebagai tolak ukur melaksanakan keterampilan yang ada.⁴⁶ Melihat banyaknya perbedaan karakteristik siswa dan gaya belajar siswa sekolah dasar yang berbeda, guru harus bisa menangkap sinyal bahwa perlakuan dalam pembelajaran di sekolah dasar juga berbeda agar penggunaan media, pendekatan, strategi yang digunakan dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui adanya tugas-tugas perkembangan peserta didik, maka keterampilan membuka dan menutup pembelajaran akan mengarah pada tujuan yang diinginkan. Terutama terjalannya pembelajaran yang efektif di kelas dimulai dari kegiatan membuka pembelajaran sampai akhir pembelajaran. memperhatikan perkembangan peserta didik sangat penting dalam hubungan pembelajaran.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Perubahan individu baik berbentuk tingkah laku maupun suatu kegiatan baru bisa dibentuk melalui proses belajar. M Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa faktor-faktor belajar dapat dikategorikan menjadi dua golongan yaitu: a) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, mencakup kemampuan pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, b) faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial

⁴⁵ Uluuh Khakiim,dkk, Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, (Universitas Negeri Malang: Palembang, 2016, hlm. 1730-1731.

⁴⁶ Dikutip dari Gunawan, Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar, *Nizhamiyah*, Vo. VIII, No.2, (Dosen Tetap Politeknik Negeri Media Kreatif, 2018).

yang mencakup keluarga, guru, cara mengajar, media, lingkungan, kesempatan dan motivasi sosial.

Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor belajar yaitu:⁴⁷

a. Faktor Internal

Faktor-faktor internal tersebut meliputi:

1) Faktor Fisiologis

Faktor ini merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik diantaranya: a) kondisi fisik atau keadaan jasmani, artinya jika kondisi fisik sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Begitupun sebaliknya, apabila memiliki kondisi fisik buruk maka menghambat pada proses belajar individu. b) keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Kondisi tersebut melibatkan fungsi pancaindra individu yang berpengaruh pada kondisi belajar seseorang.⁴⁸

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis sendiri adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Selain faktor fisiologis di atas, faktor lain yaitu psikologis yang meliputi:⁴⁹

a) Kecerdasan/intelegensi peserta didik

Guru profesional perlu memahami tingkat kecerdasan peserta didik karena hal itu menentukan kualitas belajar peserta didik.

⁴⁷ Mieke O Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran...*, hlm. 169-177.

⁴⁸ Mieke O Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran...*, hlm. 169.

⁴⁹ Mieke O Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran...*, hlm. 169-171.

b) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang memicu seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Peran guru salah satunya yaitu sebagai motivator dalam melaksanakan tugasnya. Begitupun dengan kegiatan belajar, siswa membutuhkan motivasi guna mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar.

c) Minat

Minat cenderung menunjukkan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang benar terhadap sesuatu. Salah satu cara menumbuhkan rasa minat belajar siswa yaitu dengan membuat materi yang akan dipelajari menjadi yang sangat menarik dan tidak membosankan.

d) Sikap

Dalam belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar dengan cenderung memberikan reaksi dan respons dengan cara yang relatif terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

e) Bakat

Bakat biasanya dikaitkan dengan kemampuan khusus yang dimiliki oleh individu. Berkaitan dengan belajar, bakat adalah kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud yaitu pengaruh yang datang atau

berasal dari manusia meliputi orang tua, keluarga, masyarakat dan tetangga, serta teman-teman. Hal tersebut dampak berdampak baik atau buruk terhadap belajar siswa. Lain halnya dengan lingkungan nonsosial, berkaitan dengan lingkungan alamiah seperti keadaan alam, udara, suhu, cuaca, waktu, serta hal yang berkaitan dengan tempat belajar berupa gedung maupun buku-buku pelajaran.⁵⁰

1) Faktor Keluarga

Pendidikan pertama dan utama anak adalah keluarga sehingga sangat berpengaruh besar dalam membentuk belajar individu. hal yang dapat berpengaruh tersebut berupa: a) cara orang tua mendidik, b) relasi antar anggota keluarga, c) suasana rumah, d) keadaan ekonomi keluarga, e) pengertian orang tua, dan f) latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan tempat interaksi langsung antara guru dengan peserta didik. Faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, aturan sekolah, alat pengajaran, strategi pembelajaran, waktu sekolah, keadaan sekolah, sarana dan prasarana.

3) Faktor Masyarakat

Peserta didik tentu berinteraksi dengan berbagai macam tempat selain di rumah dan sekolah, mereka juga berinteraksi di lingkungan masyarakat yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam belajar. Kegiatan peserta didik juga banyak mengikuti kegiatan masyarakat berdampak baik tapi bila terlalu banyak akan mengganggu belajar. Bentuk kehidupan masyarakat juga beragam agama, sikap, latar belakang pendidikan dan lain-lain. Selain itu, media massa

⁵⁰ Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis....*, hlm. 172

seperti bioskop, TV, radio, majalah, buku, dan lain-lain juga merupakan jangkauan luas peserta didik di masyarakat yang sulit dikendalikan karena terkadang anak belum bisa menyerap dan memilah informasi dengan baik.

B. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

1. Hakikat Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Guru adalah pendidik profesional pada tingkatan pendidikan anak usia dini sampai pendidikan menengah di mana guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik hal ini tercantum dalam pasal 1 ayat 1 UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005.⁵¹ Guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional dengan berlandaskan ilmu spesifik yang tidak dipelajari oleh penyandang profesi lain. Selain itu, guru disanding dengan kecakapan dan keterampilan teknis serta ditunjangi oleh dedikasi dan sikap mengabdikan diri untuk kepentingan masyarakat.⁵²

Pemberian pengalaman belajar yang lebih besar kepada siswa hanya mungkin dapat diterapkan manakala guru secara profesional memiliki keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran atau dalam mengajar. Tugas guru dalam mengajar adalah pekerjaan profesional. Sebagai pekerjaan profesional, orang yang menyandang pekerjaan sebagai guru pun harus memiliki sejumlah keterampilan.⁵³

Istilah keterampilan sulit untuk didefinisikan dengan suatu kepastian yang tidak dapat dibantah. keterampilan dapat ditujukan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat di mana keterampilan itu dilaksanakan. Suatu kegiatan bisa dianggap sebagai suatu keterampilan

⁵¹ Dikutip dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hlm. 2.

⁵² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

⁵³ Berbagai keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin diskusi kecil, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan

dengan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Sedangkan Dwi Ihsan Nia mengungkapkan bahwa keterampilan mengarah pada kemampuan menggabungkan anatara akal, ide, pikiran dan kreatifitas sehingga menghasilkan nilai yang lebih dari suatu pekerjaan.⁵⁴

Keterampilan yang dimiliki guru disebut dengan keterampilan dasar dalam mengajar yang diartikan sebagai keterampilan yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru dalam melakukan pengajaran. Keterampilan yang dimiliki akan membedakan mana guru profesional dan mana yang tidak profesional. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional.⁵⁵

Keterampilan membuka pelajaran berhubungan dengan menciptakan kesan respektif dikalangan siswa, pada saat mulai memasuki kelas, menciptakan kondisi emosional yang baik di dalam kelas, dan menyampaikan “prolog” dari kegiatan belajar mengajar atau disebut apersepsi. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran melalui memberi penegasan, rangkuman dan pemberian balikan atas respon siswa.⁵⁶

Kegiatan membuka pelajaran tidak saja dilakukan guru pada awal jam pelajaran tetapi juga pada awal setiap penggal kegiatan dari inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran tidak mencakup urutan kegiatan rutin seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, menyampaikan

⁵⁴ Dikutip dari skripsi Dwi Ihsan Nia, “Analisis Keterampilan Dasar Mngajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁵⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.188

⁵⁶ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung: IKAPI, 2010), hlm. 19-20.

pengumuman, menyuruh menyiapkan alat-alat pelajaran dan buku-buku dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan penyampaian materi pelajaran.

Selanjutnya, kegiatan menutup pelajaran (*closure*) yaitu keterampilan yang dilakukan guru dalam mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran atau merangkum inti pelajaran. Inti dari kegiatan menutup pelajaran yaitu: a) merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran, b) mengonsolidasikan perhatian peserta didik pada masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya, c) mengorganisasikan semua pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan kebutuhan yang berarti dalam memahami materi pelajaran, dan d) memberikan tindak lanjut berupa saran-saran serta ajakan materi pelajaran.⁵⁷

Seperti halnya kegiatan membuka pelajaran, kegiatan menutup pelajaran ini perlu dilakukan guru tidak saja pada akhir pelajaran tetapi juga setiap penggal kegiatan dari inti pelajaran. Kegiatan yang dilakukan juga bukan hal berkaitan dengan memberikan tugas di rumah tetapi kegiatan menutup pelajaran harus berkaitan dengan penyampaian materi pelajaran.

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran bukanlah kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh guru seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, menyuruh menyiapkan alat tulis dan lain-lain, namun kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya langsung dengan penyampaian bahan pelajaran.⁵⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan dan membuka menutup pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru yang dilakukan pada

⁵⁷ Zainal Asri; *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm.71.

⁵⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 118.

awal pembelajaran atau pada setiap awal kegiatan inti dan juga dilakukan pada penutup pembelajaran guna mencapai tujuan pelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik memiliki motivasi, perhatian dan siap mental saat menerima pembelajaran serta memiliki tolak ukur pemahaman dalam menerima pelajaran. Sehingga guru perlu menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan kegiatan yang efektif, efisien dan menarik.

2. Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Salah satu keterampilan ini merupakan komponen pertama dalam mengajar. Melalui kegiatan membuka pelajaran guru memberikan pengantar atau pengarahan terhadap materi yang akan diajarkan pada peserta didik sehingga siap mental dan tertarik untuk mengikutinya. Keterampilan ini sangat penting, sebab jika guru pada awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian siswa maka tujuan yang akan dicapai tidak tercapai dengan baik. Namun, perlu dipahami bahwa kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak hanya dilakukan pada awal pelajaran maupun pada akhir pembelajaran, tetapi juga pada setiap awal kegiatan inti pelajaran.

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memiliki beberapa tujuan diantaranya:⁵⁹

- a. Mendorong anak didik dengan cara memotivasi agar siap menghadapi tugas dan siap menerima materi yang akan segera diterima.
- b. Menyampaikan kepada anak didik mengenai batas-batas tugasnya
- c. Menyarankan anak didik agar dapat menggunakan berbagai pendekatan guna mempermudah pemahaman materi yang diajarkan.

⁵⁹ Eldarni dan Zuliarni, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm:20-21.

- d. Menjelaskan pada anak didik hubungan antar aspek-aspek dalam topik yang sedang dipelajari.
- e. Menghasilkan pengetahuan sehingga anak didik mengetahui hubungan antara pengalaman dengan yang dipelajari.
- f. Anak didik mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Buchari Alma, tujuan kegiatan membuka dan menutup pelajaran yaitu membangkitkan motivasi dan perhatian, batas-batas tugas yang harus dilakukan diketahui dari awal pembelajaran, membantu memahami hubungan pembelajaran yang sudah diketahui dengan yang belum diketahui serta memberikan gambaran keberhasilan pencapaian pemahaman siswa.⁶⁰

Berbagai tujuan kegiatan membuka dan menutup pembelajaran di atas mengacu pada kondisi belajar yang kondusif hingga akhir pembelajaran. Guru akan memberikan perhatian khusus di awal pembelajaran sehingga memiliki semangat yang tinggi untuk memahami materi yang disampaikan. Diakhir pembelajaran guru ikut serta mengetahui pencapaian pembelajaran siswa.

3. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Penerapan dan pelaksanaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dilakukan sesuai porsi dan waktu yang tepat dengan melihat komponen-komponen yang memiliki aspek dan kegiatan yang berhubungan. Sebagai keterampilan maka sifatnya integratif dan ada beberapa komponen yang tumpang tindih.

a. Membuka Pembelajaran

Komponen ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif untuk memulai kegiatan pembelajaran. komponen yang berkaitan dengan hal tersebut sebagai berikut:⁶¹

⁶⁰ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung:Alfabeta, 2010),hlm.18.

⁶¹ Eldarni dan Zuliarni, *Micro Teaching...*, hlm. 21-25.

1) Apersepsi

Apersepsi adalah usaha guru untuk mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dengan tujuan agar siswa semakin menguasai materi pelajaran itu dan agar ada kaitan antara pelajaran lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Komponen ini biasanya dilakukan pada kegiatan berupa mengajukan pertanyaan tentang isi materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

2) Menarik Perhatian Siswa

Beberapa kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa akan berdampak pada konsentrasi sebelum pembelajaran atau pada awal setiap penggalan kegiatan dalam inti pelajaran. Menarik perhatian siswa berarti melakukan hal melalui kegiatan untuk memusatkan perhatian siswa pada saat itu juga. Beberapa variasi gaya mengajar bisa dipilih guru dalam kegiatan membuka pelajaran dengan dibantu menggunakan alat-alat bantu mengajar seperti gambar, skema, dan lainnya. Konsentrasi peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang biasanya kurangnya ketertarikan pada suatu hal, maka guru menjadi sumber utama di kelas perlu adanya pola interaksi beragam untuk menarik perhatian siswa.⁶²

3) Menimbulkan Motivasi

Kelas tidak selamanya tenang. Pasti ada hal terjadi yang tidak ada keterkaitan dengan pembelajaran. Peserta didik bisa biasanya melakukan penyimpangan perilaku diluar kehendak guru. Hal itu terjadi akibat adanya rasa ketidaknyamanan hubungan antara guru dengan peserta didik. Disinilah pentingnya komponen menimbulkan motivasi bagi mereka. Guru tidak hanya berperan sebagai mediator pembelajaran tapi

⁶² Muhammad Yuseran, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 37.

juga menjadi motivator bagi peserta didik. Maka disinilah pentingnya komponen keterampilan membuka pembelajaran pada setiap pemberian motivasi bagi peserta didik.⁶³

4) Memberikan Acuan (*Structuring*)

Memberi acuan dalam kegiatan membuka pelajaran diartikan sebagai usaha mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh dalam pelajaran materi. Guru dapat melakukan usaha diantaranya:⁶⁴

- a) Menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas agar mereka memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari serta tugas-tugas yang harus dikerjakan.
- b) Menyarankan peserta didik langkah-langkah yang akan dilakukan.
- c) Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas. Misalnya dengan mengingatkan siswa untuk menemukan hal-hal positif dari sifat-sifat tentang suatu konsep, manusia, benda, gambar-gambar dan berkata: “Periksalah batuan-batuan ini, dan tentukan mengapa beberapa batu dapat digolongkan dalam jenis batu yang mengandung biji besi dan yang lain tidak”.
- d) Mengajukan beberapa pertanyaan. Hal ini akan membantu mengarahkan siswa dalam mengantisipasi pelajaran yang akan dipelajari.

5) Membuat Kaitan

Tujuan membuat kaitan dalam pelajaran akan mengajarkan materi pelajaran yang baru perlu dihubungkan

⁶³ Muhammad Yuseran, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, hlm.38

⁶⁴ Muhammad Yuseran, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, hlm.39.

dengan hal yang telah dikenal siswa atau dengan pengalaman-pengalaman siswa terdahulu dengan minat dan kebutuhan untuk mempermudah pemahaman. dalam usaha mengaitkan antara pelajaran dengan materi yang sudah diketahui siswa, guru hendaknya melakukan apersepsi. Dalam membuka pelajaran guru dapat mempergunakan lebih dari satu cara sekaligus. Apersepsi bisa menjadi penghubung untuk mengaitkan materi yang baru dengan materi yang sudah dipelajari.⁶⁵

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu: a) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, b) melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, c) menjelaskan tujuan pembelajaran, atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran, dan d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat oleh guru.

b. Menutup Pembelajaran

Sedangkan seperti yang telah diketahui bahwa menutup pembelajaran bukanlah berbagai kegiatan berupa mengucapkan salam, membaca hamdalah atau do'a untuk mengakhiri pelajaran. Akan tetapi usaha yang dilakukan guru dalam menutup pelajaran ditujukan pada mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya peserta didik memperoleh gambaran utuh atas apa yang telah didengar, dipahami dan dipelajari. Seperti yang diungkapkan oleh Ummi Hayati, komponen menutup dalam mengajar yaitu *review* meninjau kembali dan melakukan kegiatan evaluasi. Guru

⁶⁵ Muhammad Yuseran, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, hlm.40.

bisa melakukan kegiatan membuat ringkasan dan mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi.⁶⁶

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutupan, yaitu: a) bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran, b) melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan terprogram, c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan d) merencanakan kegiatan tindak lanjut serta e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Melalui kegiatan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan guru akan memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar dan hasil belajar. Diantara pengaruh positif yang didapat yaitu sebagai berikut:⁶⁷

- a. Memberikan perhatian dan motivasi siswa untuk menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru.
- b. Mengetahui batasan tugas yang diberikan guru
- c. Siswa mempunyai peranan menentukan berbagai pendekatan untuk memahami suatu pelajaran
- d. Siswa mampu membentuk keterkaitan antara pengalaman yang dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau masih asing baginya
- e. Siswa dan guru mengetahui tingkatan keberhasilan dalam suatu belajar mengajar.

⁶⁶ Dikutip dari Artikel Penelitian yang berjudul Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Kegiatan Pembelajaran di TK, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2017).

⁶⁷ Diakses pada pukul 18.30 WIB tanggal 01 Juli 2020 dari <https://sites.google.com/site/tohathes/rpp>.

Ada prinsip yang mendasari penggunaan komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam menghadapi peserta didiknya di kelas yang harus dipertimbangkan guru sehingga pengaruh positif tersebut dapat dibuktikan di dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:⁶⁸

a. Kebermaknaan

Dalam melaksanakan tugasnya, guru dapat memilih cara atau niat yang bermanfaat untuk menarik perhatian atau memotivasi anak didik dan yang memiliki relevansi dengan bahan pelajaran dan tujuan pengajaran.

b. Berurutan dan Berkesinambungan

Aktivitas yang ditempuh oleh guru dalam memperkenalkan dan merangkum kembali pokok-pokok penting pelajaran hendaknya merupakan bagian dari kesatuan yang utuh.

Prinsip-prinsip di atas digunakan oleh guru dalam pelaksanaan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran menimbulkan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Selain itu, prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan keberhasilan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas. Mengetahui pembelajaran pada kelas atas maka diperlukan perhatian lebih pada kebutuhan siswa.

C. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Peranan siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar sangat ditentukan oleh strategi, baik menyangkut pendekatan, metode, dan teknik belajar mengajar yang dipilih serta digunakan sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

⁶⁸ Erdarni dan Zuliarni, *Micro Teaching...*, hlm.21.

Selanjutnya sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk membantu peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan perkembangannya. Dalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses belajar. Belajar menjadi salah satu kegiatan yang terstruktur dalam pendidikan. Ketika peserta didik memasuki proses pembelajaran di sekolah, mereka merupakan pribadi-pribadi yang berbeda satu sama lainnya baik mencakup aspek kognitif, afektif, motivasi, gaya belajar, dan strategi belajar. Guru dituntut menggunakan keterampilannya sebagai guru profesional untuk menimbulkan pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Membuka dan menutup pelajaran merupakan bagian yang penting di dalam proses pembelajaran. Membuka pelajaran diibaratkan sebagai kepala manusia yang menggambarkan tidak hanya bentuk wajah, tapi juga suasana hati seseorang. Membuka pelajaran memberi gambaran nyata tentang pelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini membantu guru mendapatkan informasi langsung tentang kesiapan siswa mengikuti pelajaran. Untuk menciptakan kondisi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka kegiatan membuka pelajaran tidak cukup hanya dengan melakukan kegiatan yang administrasi seperti mengecek kehadiran siswa, tetapi perlu mengupayakan kesiapan baik fisik dan mental, perhatian dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan inti pelajaran hingga akhir pelajaran. Kesan akhir pada pelajaran juga diperlukan agar pertemuan yang telah dilaksanakan dapat memberi peluang baik pada pertemuan selanjutnya sehingga diterima dan berlangsung baik juga. Disinilah peran keterampilan menutup pelajaran sangat diperlukan.

Siswa merupakan komponen pokok pembelajaran selain guru. Keberadaan siswa akan juga menentukan kemampuan guru di dalam melaksanakan keterampilan mengajar. Hal ini menuntut seorang guru untuk kembali memahami karakter siswa pada kelas rendah maupun pada kelas atas. Jika dilihat pada perkembangannya, siswa sekolah dasar

memiliki karakter senang bermain, senang bergerak, senang melihat pada hal-hal konkret dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, guru perlu mempertibangkan model atau metode dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang mengandung unsur bermain, aktif, dan efektif guna lancarnya proses pembelajaran di dalam kelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena penulis mengumpulkan data di lapangan, bukan melakukan studi pustaka terhadap karya-karya dari tokoh tertentu. Metode yang digunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis masalah penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dari berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁶⁹ Artinya pemilihan metode deskriptif kualitatif mengharuskan penelitian untuk melakukan observasi tentang tingkah laku dari kepala sekolah dan guru yang membutuhkan waktu relatif lama karena harus berbaur dalam kehidupan organisasi sekolah.

Alasan utama menggunakan metode dan pendekatan tersebut di samping masalah yang diteliti merupakan kelompok masalah sosial, maka:

1. Masalah yang diteliti bersumber dari data dalam situasi yang wajar tanpa dipengaruhi oleh faktor internal
2. Peneliti sebagai instrumen dengan melakukan kegiatan yang langsung berbaur dengan responden dalam suatu pengamatan detil.
3. Mengumpulkan data masalah sosial itu dalam bentuk uraian dan tidak mengutamakan data bersifat angka dan statistik
4. Mencari makna di belakang perbuatan responden sehingga peneliti dapat memahami masalah dan situasi secara luas.
5. Triangulasi dengan mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

⁶⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang berlokasi di sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dengan jenjang akreditasi A yang berada di Jalan Pandansari No. 881 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53163 Telp. (0281) 571671.⁷⁰ Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah:

- a. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran
- b. Berdasarkan observasi awal, kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon mengizinkan untuk dilakukan penelitian mengenai keterampilan membuka dan menutup pelajaran pada kelas atas
- c. Kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dilaksanakan dengan menyesuaikan karakteristik kelas.
- d. Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon belum ada yang melakukan penelitian sesuai tema yang diangkat oleh penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 s/d 30 Mei 2020.

C. Sumber Data

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas IV B dan V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

2. Subjek Penelitian

- a. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagai pemegang seluruh kebijakan-kebijakan yang ada di Madrasah. Termasuk di dalamnya kebijakan proses pembelajaran.

⁷⁰ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

Sehingga peneliti akan mendapatkan data mengenai gambaran umum madrasah yang bersangkutan.

b. Guru Kelas Atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Guru kelas atas yakni kelas IV dan V yang merupakan sumber data primer dan menjadi pelaku langsung dalam proses pembelajaran di kelas yaitu Bapak Dindo Notosastro, S.Pd selaku wali kelas IV B dan Ibu Rilla Fersiana, S.Pd.I selaku wali kelas V B. Dari guru tersebut maka akan diperoleh data tentang bagaimana keterampilan membuka dan menutup melalui langkah-langkah pembelajaran dari mulai kegiatan membuka pembelajaran hingga menutup pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi atau Pengamatan

Observasi sendiri adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁷¹ Melalui teknik pengamatan, peneliti membuat catatan kecil mengenai kegiatan seluruh subyek yang diteliti ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden.⁷²

Peneliti akan mewawancarai dengan beberapa pihak yang terkait dengan focus penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan V, serta peserta didik. Peneliti akan menggunakan wawancara

⁷¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 152-153.

⁷² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 179.

terstruktur dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistic, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁷³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui data yang diperoleh dari dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan data yang mungkin diperoleh dari melalui pencarian dan penemuan bukti.

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan guru dalam melakukan kegiatan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas sehingga peneliti akan mengetahui cara dan keberhasilan guru dalam melakukan kegiatan membuka dan menutup pembelajaran di kelas.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan panduan tersebut di atas. Data berupa dokumentasi akan dilakukan konfirmasi melalui wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya. Proses tanya jawab tidak memaksa dengan pertanyaan-pertanyaan akan diajukan secara sistematis juga bersifat terbuka. Kemudian melakukan pengumpulan data dan disajikan dengan cermat guna mengetahui kelengkapan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁷³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 83.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Tujuan dari analisis adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah. Peneliti menggunakan analisis sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁷⁵ Adapun penelitian ini akan memfokuskan pada hal-hal indikator keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁷⁶ Melalui hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi maka akan disajikan data keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon didukung dengan dokumentasi dan keterkaitan dengan teori peneliti.

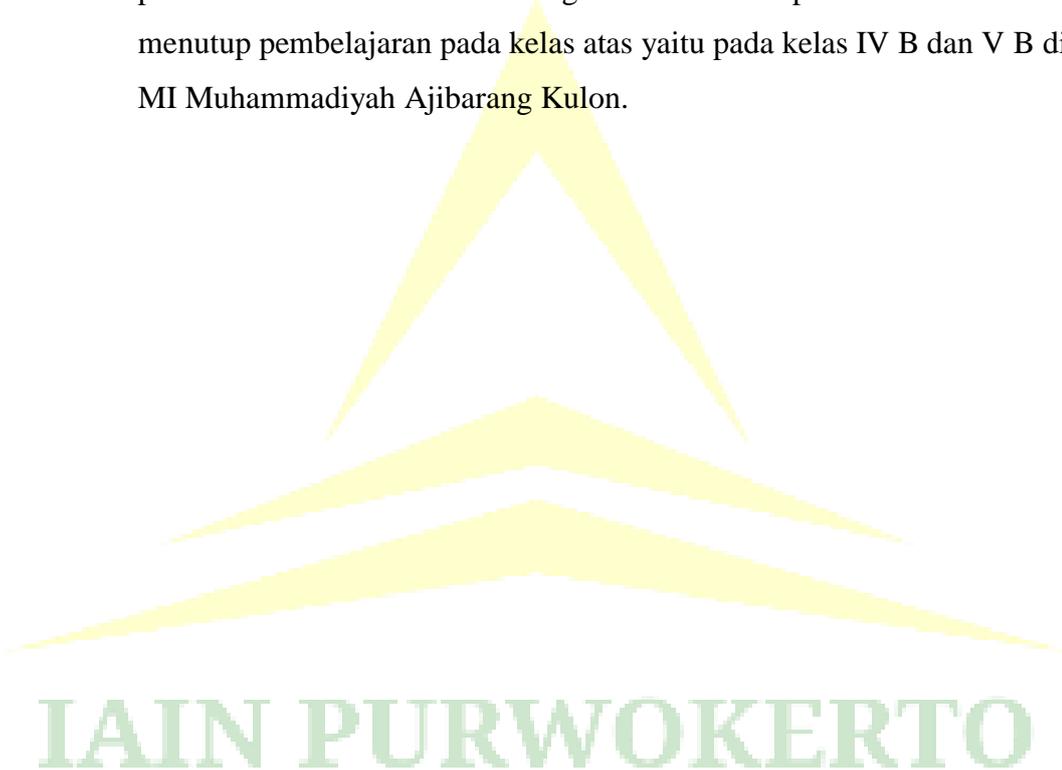
⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.338-340.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.341-342.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁷ Hasil kesimpulan peneliti maka akan terlihat bagaimana keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas yaitu pada kelas IV B dan V B di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.



⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.345-346.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. PENYAJIAN DATA

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

a. Sejarah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon⁷⁸

Sejak tahun 1925 kiprah Muhammadiyah di Ajibarang telah terbukti dengan berdirinya Sekolah Arab (Diniyah) di atas tanah yang letaknya di sebelah Barat bekas pasar lama. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagai pengembangan pendidikan oleh Muhammadiyah didirikan pada 18 Maret 1925 yang menjadi cabang oleh HOOFDBESTUR MOEHAMMADIYAH Djogjakarta yaitu KH Ibrahim.

Seiring berjalannya waktu, adanya bangunan Sekolah Arab tersebut berdirilah sekolah-sekolah Muhammadiyah. Melalui susunan pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang ada, setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia tepatnya tahun 1952 didirikanlah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon mula-mula menempati gedung Sekolah Arab (Diniyah) tahun 1952 dengan guru pertama Bapak Nartim S. Dari Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok kemudian pindah ke Ajibarang Wetan sekitar tahun 1955 – 1957. Pada tahun 1958 – 1964 MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon berada di Ajibarang Kulon yang sekarang ditempati SLTP Muhammadiyah. Tahun 1965 hingga sekarang menempati bekas Wustho Mu'alimin.

Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang merupakan sekolah standar Sekolah Dasar mendapatkan kepercayaan dan dapat diperhitungkan oleh masyarakat serta

⁷⁸ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

keluarga Muhammadiyah untuk menyekolahkan putra-putrinya di sana. Kualitas pendidikan dan pembelajaran terus dikembangkan sehingga setiap tahunnya pun bibit murid semakin banyak. Kualitas alumni dari sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pun telah banyak menyelesaikan pendidikan S-I dan mendapat pekerjaan yang layak.

Perkembangan yang cukup meningkat dari MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yaitu semenjak mendapatkan proyek revitalisasi tahun 2000 bangunan gedung semakin mendukung kemajuan akademik maupun non akademik. Selanjutnya, MI Muhammadiyah Ajibarang kulon beserta dewan guru penuh kontribusi untuk kemajuan madrasah.

b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon⁷⁹

Visi dan misi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah sebagai berikut:

Visi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon:

“Terbentuknya Pelajar Muslim yang Unggul, Berakhlakul Karimah dengan landasan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT”.

Sedangkan misi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon:

- 1) Menciptakan lingkungan masyarakat dan sekolah sebagai lingkungan akademik.
- 2) Mengembangkan dan memadukan budaya kesalah pribadi dan sosial
- 3) Menumbuhkembangkan siswa belajar cerdas dan berakhlakul karimah
- 4) Memberikan uswatun hasanah/keteladanan
- 5) Mengembangkan kurikulum yang edukatif dan adaptif
- 6) Menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

⁷⁹ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

- 7) Membina guru dalam penerapan pembelajaran PAKEM
- 8) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetensi
- 9) Mewujudkan sekolah/Madrasah wiyata mandala yang menyenangkan bagi siswa.

c. Tujuan Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggara pendidikan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah:⁸⁰

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah sehingga siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial
- 3) Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan baca dan tulis
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- 5) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rat nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetensi pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- 6) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah
- 7) Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas

⁸⁰ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

- 8) Ketentuan belajar dari segi akidah, ibadah, akhlak dan wawasan keislaman serta kemuhamadiyahan
- 9) Menumbuhkan warga sekolah untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan ajaran agamanya

2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon secara geografis letaknya sangat strategis terletak di Jl. Pandansari No.881 Ajibarang Kulon, Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Kode Pos 53163. Sekolah juga dapat diakses dengan berbagai jenis kendaraan umum seperti bis dan angkotan kota karena tidak jauh dari alun-alun kota Ajibarang.⁸¹

3. Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

a. Data Umum Madrasah⁸²

- 1) NSM : 111233020085
- 2) NPSN : 60710324
- 1) Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
- 3) Jenjang Akreditasi : "A"
- 4) Nomor Piagam Akreditasi : 044/BANSM/SK/X/2018
- 5) Yayasan : Muhammadiyah
- 6) Waktu Belajar : Pagi
- 7) Tahun Berdiri : 1 Juli 1952
- 8) SK Pendirian : K/236/III b/75

b. Alamat Madrasah

Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon beralamatkan di Jalan / Kampung dan RT/RW, Jl. Pandansari No.881 Ajibarang Kulon, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten / Kota Banyumas,

⁸¹ Observasi Lingkungan Sekolah pada tanggal 18 Juni 2020

⁸² Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

Kecamatan Ajibarang, Nomor Telepon (0281) 571671, Kode Pos 53163.⁸³

c. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru atau pendidik adalah salah satu komponen sentral dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran. Peranan pendidikan dalam pendidikan sangat penting karena pendidik adalah orang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan memiliki kekuatan dan tanggung jawab untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan. Adapun mengenai guru, karyawan dan peserta didik adalah sebagai berikut.⁸⁴

Tabel 1.1

**Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Kec.Ajibarang Kab.Banyumas Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama Guru/Karyawan	L/ P	Jabatan	Gol /Ruang	Pendidikan Terakhir
1	Welas Rarasati, M.Pd NIP.197303272007102001	P	Kepsek	III/b	S.2
2	Kurniasih, M.Pd NIP. 197111012007012029	P	Guru	III/C	S.2
3	Kusniati, S.Pd NIP. 197111012007012029	P	Guru	II/C	S.1
4	Sutini, S.Pd.I NIP. 19707042007012021	P	Guru	III/A	S.1
5	Ikhyia Ulumudin	L	Guru		S.1
6	Anik Nusveratiningsih, S.Pd.I	p	Guru		S.1
7	Sumirah, S.Pd., SD	P	Guru		S.1
8	Riyanti, S.Ag	P	Guru		S.1
9	Welas Saptowati, S.Pd	P	Guru		S.1
10	Elang Setiono, S.Pd.I	L	Guru		S.1
11	Sugeng Riyanto, S.Pd	L	Guru		D.III
12	Rilla Fersiana, S.Pd.I	p	Guru		S.1
13	Iva Kholifah, A.Md	P	Guru		D.III

⁸³ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

⁸⁴ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

14	Dini Rosifah, S.Pd.I	p	Guru		S.1
15	Harli Ishanudin, S.Pd	L	Guru		S.1
16	Ratwo, S.Pd	L	Guru		D.III
17	Wahidin, S.Pd.I	L	Guru		S.1
18	Tri Mardhiana Cahyani, S.Pd.I	p	Guru		S.1
19	Puput Purwita Sari, M.Pd	p	Guru		S.2
20	Siti Markhamah, S.Pd.SD	P	B.Ingggris		S.1
21	Utama Yuli Pangestu, S.Pd	L	B.Ingggris		SMK
22	Gilang Nawang Wulan, S.Pd.I	P	Guru		S.1
23	Wafiqoh Nurrokhmah, S.Pd	P	Guru		S.1
24	Dindo Noto Sastro, S.Pd.I	L	Guru		S.1
25	Surip Ahmad S	L	Penjaga		SMA
26	Siti Maryati	P	Kantin		SMK
27	Arini Setiana Virarasanti	P	Koperasi		SMK
28	Kustini	P	Kantin		SD

Mengacu pada tabel 1.1 di atas dapat diketahui guru di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon berjumlah 24 orang guru. Lulusan S2 berjumlah 3 orang guru, lulusan S1 17 orang, lulusan D3 3 orang, lulusan SMA/SMK 1 orang.

d. Data Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh bagian administrasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah sebagai berikut:⁸⁵

Tabel 1.2

**Data Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Kelas	Wali Kelas	Total L	Total P	Jml
1	1a	Kusniati, S.Pd	37	29	66
2	1b	Dini Rosifah, S.Pd.I			
3	1 Bil	Iva Kholifah, A.Md			
4	2a	Riyanti, S.Ag	35	41	76
5	2b	Anik N, S.Pd.I			
6	2 Bil	Tri Mardhiana C, S.Pd.I			
7	3a	Welas Saptowati, S.Pd	31	27	58

⁸⁵ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020

8	3b	Sutini, S.Pd.I			
9	3 Bil	Wfiqoh Nurrokhmah			
10	4a	Kurniasih, S.Pd.I	29	37	66
11	4b	Dindo Noto Sastro, S.Pd.I			
12	4c	Gilang Nawang Wulan, S.Pd.I			
13	5a	Sumirah, S.Pd.SD	30	35	65
14	5b	Rillah Fersiana, S.Pd.I			
15	5c	Puput Purwati Sari, M.Pd			
16	6a	Elang Setiono, S.Pd.I	21	25	46
17	6b	Ratwo, S.Pd			
Jumlah			183	194	377

e. Struktur Organisasi Sekolah⁸⁶

PPAI Kemenag Banyumas : Drs. Muhammad Ris, M.Pd.I

PCM MAJLIS DIKDASMEN : Drs. Ketut Hadijatmo

Komite Madrasah : H. Hasan Karsono, BA

Kepala Madrasah : Welas Rarasati, M.Pd.

Bagian Kurikulum : Elang Setiono, S.Pd.I.

Bagian Kesiswaan : Puput Purwita Sari, M.Pd.

Kordinator BK : Khusniati, S.Pd.

Bendahara BOS : Rilla Fersiana, S.Pd.I

Bendahara Infaq : Ratwo, S.Pd.

Tata Usaha : Sugeng Riyanto, S.Pd.

Ka. Perpustakaan : Harli Ishanudin, S.Pd.

Koperasi : Arini Setiana Virarasanti

Kantin : Siti Maryati

⁸⁶ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

Guru Kelas 1	: Kusniati, S.Pd.I Dini Rosifah, S.Pd.I Iva Kholifah, A.Md.
Guru Kelas 2	: Anik Nusverantiningsih, S.Pd.I Riyanti, S.Ag. Tri Mardhiana Cahyaningrum, S.Pd.I
Guru Kelas 3	: Welas Saptowati, S.Pd. Sutini, S.Pd.I Wafiqoh Nurrokhmah, S.Pd.
Guru Kelas 4	: Dindo Noto Sastro, S.Pd. Kurniasih, M.Pd. Gilang Nawang Wulan, S.Pd.I
Guru Kelas 5	: Rilla Fersiana, S.Pd.I Sumirah, S.Pd.SD Puput Purwitasari, M.Pd.
Guru Kelas 6	: Elang Setiono, S.Pd.I Ratwo, S.Pd.
Guru B Arab	: Wahidin, S.Pd.I
Guru B Inggris	: Siti Markhamah, S.Pd.SD Utama Yuli Pangestu, S.Pd.
Penjaga Sekolah	: Surip Ahmad S.

IAIN PURWOKERTO

f. Prestasi Madrasah

Adapun prestasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon baik dibidang akademik maupun non akademik adalah sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Medali Emas Kepala Sekolah Cemerlang di Ajang Internasioanl Olympiade di Bandung.
- 2) Medali Emas Guru Inovasi Pembelajaran di Ajang Internasinal Olympiade di Bandung.
- 3) Medali Rolet Air di Ajang Internasional Olympiade di Bandung.
- 4) Medali Emas Tartil di Ajang Internasioanl Olympiade di Bandung.
- 5) Medali Emas dan Perak Musikalisasi di Ajang Internasional Olympiade di Bandung.
- 6) Medali Emas dan Perunggu Tahfidz di Ajang Internasional Olympiade di Bandung.
- 7) Medali perak kaligrafi di ajang internasional olympiade di Bandung.
- 8) Rangking 1 Ujian Nasional (UN) tingkat SD/MI Kec. Ajibarang Tahun 2007.
- 9) Juara 1 Duta Sanitasi Kec.Ajibarang tingkat SD/MI Kec. Ajibarang Banyumas tahun 2017.
- 10) Juara 1 pidato Bahasa Inggris Aksioma tingkat MI se-Kabupaten Bnayumas Tahun 2017.
- 11) Juara 1 Sinopsis Aksioma tingkat MI se-Kabupaten Bnayumas Tahun 2017.
- 12) Juara 2 Lomba lari 80 m Putro Aksioma tingkat MI se-Kabupaten Banyumas tahun 2017.

⁸⁷ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

13) Juara I Siswa berprestasi SD/MI se UPK Ajibarang tahun 2017.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana berkaitan dengan semua peralatan dan fasilitas yang secara tidak langsung dipergunakan atau menunjang jalannya proses pendidikan.⁸⁸ Kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagai administrator pendidikan telah menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan dan anggaran yang tersedia.⁸⁹

GEDUNG SEKOLAH : Milik Sendiri

1. Jumlah Gedung	:	3 unit
2. Jumlah Ruang Kelas	:	17 unit
3. Jumlah Ruang Kantor	:	1 unit.
4. Ruang Kepala Madrasah	:	1 unit.
5. Ruang Guru	:	1 unit.
6. Ruang Penjaga	:	-
7. Musholla	:	1 unit
8. UKS	:	1 unit
9. Kamar Mandi / WC Murid	:	11 unit
10. Kamar Mandi/WC Guru	:	2 unit

MEUBELAIR

1. Meja Guru	:	23
2. Kursi Guru	:	23
3. Meja Anak	:	115
4. Kursi Anak	:	115
5. Papan Tulis Hitam	:	0

⁸⁸ Edeng Suryana, *Adminitrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2019), hlm.22.

⁸⁹ Dokumentasi data MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dikutip pada tanggal 24 Juli 2020.

6. Papan Tulis Putih : 14

7. Almari : 9

8. Rak Buku : 8

T A N A H

1. Luas tanah seluruhnya : 1239 m²

2. Luas Bangunan : 557 m²

3. Luas Halaman : -

4. Luas Kebun : 682 m²

5. Status tanah : hak milik m²

LAIN-LAIN

1. Ruang UKS : ada

2. Ruang Kesenian : tidak

3. Ruang Perpustakaan : ada

4. Lapangan : ada

4. Deskripsi Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Untuk mengetahui keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, penulis mengumpulkan data melalui wawancara online dan dokumentasi. Keterbatasan peneliti di tengah pandemi COVID-19 (*corona virus disease 19*) menyebabkan tidak digunakannya metode observasi. Pembelajaran dilaksanakan secara daring tanpa tatap muka langsung di kelas seperti biasanya. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan kelas IV B dan V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon diperoleh data bahwa guru melaksanakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Kegiatan yang mengarah pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa dengan menyesuaikan karakteristik setiap kelas dengan komponen-komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan akan berhasil apabila ditunjang oleh mutu guru yang baik. Peran guru sangat dibutuhkan untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa dengan kehadiran guru profesional akan mampu memberikan “kesejahteraan” kepada setiap peserta didik yang akan meningkatkan kecerdasan bangsa yang selanjutnya akan bermuara pada kesejahteraan umum. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan Negara di dunia ini termasuk di Indonesia sebagian besar ditentukan oleh guru.

Dalam pendidikan di sekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar. Tugas selain mengajar pun harus dilakukan guru yaitu berbagai tugas yang sesungguhnya bersangkutan dengan mengajar yaitu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi dan lain-lain. Guna melaksanakan tugas sebagai guru, guru di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melakukan persiapan mengajar seperti menyiapkan RPP, menyiapkan media yang sesuai materi yang diajarkan. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang mengungkapkan bahwa:

“Jauh-jauh hari guru membuat RPP walaupun hanya terkait poin-poin karena menyesuaikan dengan RPP 1 lembar yang sekarang diberlakukan. Semua itu juga dievaluasi oleh pihak sekolah dengan mengadakan supervisi administrasi, supervisi pembelajaran guna mengetahui keberhasilan dan persiapan”⁹⁰

Selain mempersiapkan hal tersebut, guru di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon juga menyiapkan media pembelajaran apabila materi tersebut memang memerlukan media pembelajaran, seperti yang diungkapkan dalam wawancara dengan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon:

“Tentu saja apabila materi memerlukan media, biasanya juga langsung berkaitan dengan media lingkungan maka anak diajak

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Welas Larasati, M.Pd, (Kepala Sekolah) MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 09.51 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

pada sumbernya langsung seperti pada materi ekosistem air maka siswa diajak ke sungai”⁹¹

Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh para pendidik untuk menjadikan dirinya sebagai pendidik profesional adalah meningkatkan kompetensinya. Hal ini mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu; Peraturan Pemerintahan (PP) nomor 24 tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Guru dilakukan dalam rangka memenuhi kualifikasi dan menjaga agar keprofesionalannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya atau olah raga. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai dan ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan mengajar dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan, pembelajaran merupakan struktur yang harus ada dan dilaksanakan dengan baik sampai tercapainya tujuan. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran dengan duduk tenang dan tidak memperhatikan minat siswa. Siswa harus menjadi subjek dalam pembelajaran. Siswa jika menyelesaikan tahapan belajar hingga tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru juga perlu menunjukkan perhatian kepada siswa dari awal hingga akhir pembelajaran seperti dengan melakukan membuka dan menutup pembelajaran dengan baik agar dari awal hingga akhir pembelajaran mengikuti dengan perhatian khusus.

Melibatkan karakteristik siswa dalam pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran. melihat siswa memiliki karakteristiknya masing-masing, guru harus bisa menangkap sinyal bahwa perlakuan dalam pembelajaran di sekolah dasar juga berbeda agar penggunaan, gaya mengajar, media, pendekatan dan strategi sesuai dengan kebutuhan

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Welas Larasati, M.Pd, (Kepala Sekolah) MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 09.51 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

peserta didik. Siswa kelas IV B dan V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki karakteristik yang siswa yang aktif dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV B bahwa:

“Kelas IV B siswanya aktif dan antusias contohnya apabila saya tunjuk ariel maka siswa lain merasa ingin ditanya juga. Pembelajaran juga diterapkan dengan tidak suasana tegang dan menggunakan metode pembelajaran seperti kooperatif sehingga mereka terpacu untuk bersaing”⁹²

Sama halnya dengan wali kelas V B mengungkapkan bahwa:

“Saya mengajar kelas 5B dengan karakteristik siswa yang aktif dan memang kelas 5 sudah mulai beranjak dewasa dan perlu perhatian lebih ekstra. Siswanya aktif juga dalam pembelajaran”⁹³

Berbagai kegiatan dan program yang dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon juga memberikan efek positif bagi siswa baik secara afektif, kognitif maupun psikomotorik. Salah satu program yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran siswa yaitu sebelum kegiatan pembelajaran melaksanakan apel pagi dilakukan pada waktu pagi hari, kepala sekolah beserta guru mengerti betul bahwa siswa-siswi yang baru saja datang ke sekolah memiliki kesiapan mental yang berbeda. Sebagaimana penuturan dari wawancara Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon:

“Jarak sekolah dan kemacetan di pagi hari juga menimbulkan dampak kurang baik bagi siswa sebelum masuk ke dalam kelas. Oleh karena itu MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki kegiatan Apel Pagi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan menyiapkan mental bagi siswa-siswinya yang memiliki latar belakang cerita

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum'at, 06 Desember 2019 pukul 10.30 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum'at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

berbeda saat perjalanan menuju ke sekolah atau bahkan kejadian-kejadian yang terjadi di rumah mereka. Selanjutnya dilanjutkan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup⁹⁴

Pembelajaran dilaksanakan setelah apel pagi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa biasanya melaksanakan kegiatan pembiasaan setelah apel pagi. Kegiatan pembiasaan tersebut memicu konsentrasi siswa dari awal pembelajaran. Guru melaksanakan pembiasaan berupa target hafalan juz ‘amma, membaca iqra dan berdo’a bersama. Tidak lupa juga dilakukan kegiatan rutinan seperti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan kerapihan siswa baik tempat duduk atau kebersihan kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, guru apersepsi dan menyampaikan materi yang akan disampaikan serta tujuan dan langkah-langkah yang disarankan oleh guru. Namun, dalam kegiatan pada hari Jum’at guru kelas melaksanakan kegiatan memberikan kebebasan siswa untuk mengapresiasi keinginan dan minat selama 15 menit Seperti yang dikemukakan oleh wali kelas 1V B mengatakan bahwa:

“Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam, berdo’a, mengecek kehadiran siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk kegiatan dimulai. Sebagai apersepsi saya sesekali memimpin siswa untuk menyanyikan lagu-lagu daerah atau nasional. Saya akan menyampaikan tema serta urutan kegiatan yang akan dilakukan siswa sebelum menuju

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Welas Larasati, M.Pd, (Kepala Sekolah) MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada hari Jum’at, 12 Desember 2020 pukul 09.30 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

pada pembelajaran inti. Beberapa konsep materi disampaikan terlebih dahulu sebelum kepada yang lebih rinci lagi.”⁹⁵

Selanjutnya diungkapkan oleh wali kelas V B:

“ Kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan apersepsi, menyanyika lagu-lagu nasional, variasi tepuk tangan agar siswa bersemangat, hafalan juz .amma dan pembiasaan hari tertentu melaksanakan sholat sunah dhuha. Untuk memancing konsentrasi siswa saya akan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menyampaikan langkah-langkah serta tugas yang akan dilakukan oleh siswa. “⁹⁶

Kegiatan pendahuluan tersebut didasarkan pada program sekolah agar siswa siap mental dan pikiran sebelum sampai ke inti pelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilakukan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan membaca secara bergiliran
- 2) Mengamati bacaan yang dibaca
- 3) Mengamati media pembelajaran
- 4) Melakukan tanya jawab siswa dengan guru
- 5) Berdiskusi mengenai media dan mengkonfirmasi atas pertanyaan siswa

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara online dengan wali kelas IV B bahwa:

“ Kegiatan inti, diawali dengan melakukan kegiatan membaca, mengamati bacaan tersebut dan mengamati

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 18.57 WIB melalui via WhatsApp.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum'at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

media apabila pembelajaran tersebut menggunakan media. Sesekali juga melakukan kegiatan berdiskusi”⁹⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas V B mengungkapkan bahwa:

“Mengacu pada K-13 kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan beberapa kegiatan dengan membaca, demonstrasi, tanya jawab juga berdiskusi. Media pembelajaran akan digunakan dengan menyesuaikan materi pembelajaran, sesekali media pembelajaran dibuat bersama dengan siswa contohnya pembuatan alat pencernaan dari sterofom.”⁹⁸

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian mencari solusi terhadap masalah yang belum terselesaikan. Sesekali guru memberikan evaluasi dengan memberikan butiran soal lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh wali kelas IV B bahwa:

“Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup, saya melakukan beberapa kegiatan seperti: Membuat kesimpulan atau rangkuman, Menguji pemahaman siswa dengan sesi tanya jawab, Mengevaluasi hasil belajar siswa dengan demonstrasi atau pemberian tugas secara tertulis. Diakhiri dengan berdo’a dan salam”⁹⁹

Kemudian wali kelas V B menyampaikan bahwa”

“Dalam kegiatan menutup pelajaran saya biasanya melakukan tanya jawab guna mengingat materi yang sudah dibelajarkan agar siswa memahami betul dan memahami inti dari materi”¹⁰⁰

⁹⁷ Hasil wawancara online dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 04 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB di Via WhatsApp.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 10.01 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 19.01 melalui Via WhatsApp.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum’at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Berikut akan dipaparkan penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yaitu meliputi:

- 1) Keterampilan Membuka Pelajaran
 - a) Apersepsi

Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan dan memimpin siswa menyanyikan lagu nasional yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan rutin seperti salam, membaca surat pendek, membaca do'a sehari-hari dan motivasi pengetahuan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Wali Kelas IV B bahwa:

“Kegiatan membuka pelajaran yang biasa lakukan yaitu apersepsi, salam, membaca do'a sehari-hari selanjutnya memberikan pertanyaan seperti apakah sholat kalian dilaksanakan dengan lengkap atau tidak?. Materi apa yang kita pelajari kemarin? Setelah itu absen dan motivasi.”¹⁰¹

Hasil wawancara dengan wali kelas V B bahwa:

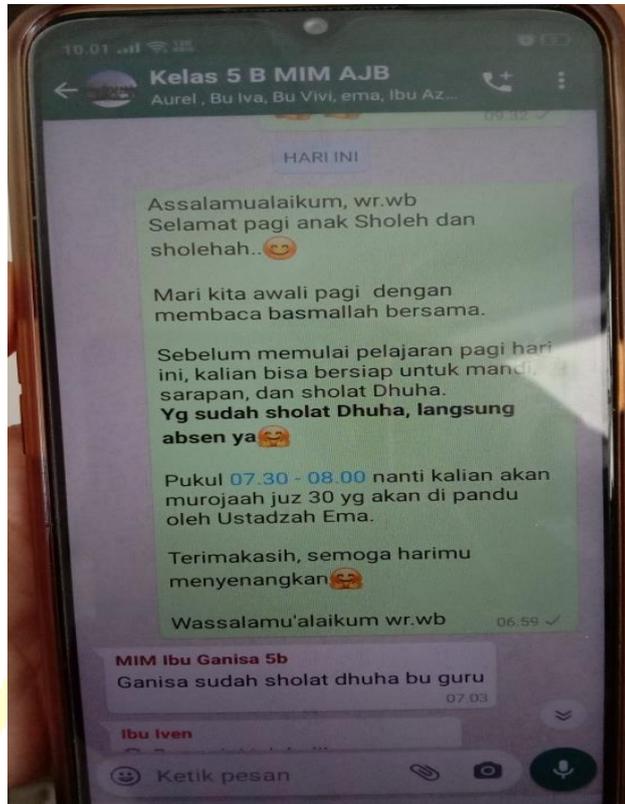
“ Kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan aperpepsi, menyanyika lagu-lagu nasional, variasi tepuk tangan agar siswa bersemangat.”¹⁰²

IAIN PURWOKERTO

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Kamis, 18 Juni 2020 pukul 09.09 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum'at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Gambar 1
Pembelajaran Daring Kelas IV B



b) Menarik Perhatian Siswa

Guru kelas IV B dan V B melakukan kegiatan menarik perhatian siswa pada setiap awal inti pembelajaran yaitu dengan menerapkan gaya mengajar Guru pada kelas IV B dan VB MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon juga menggunakan alat-alat bantu mengajar seperti gambar, video serta media yang dibuat oleh guru sendiri atau dengan membuat bersama siswa. Dalam penggunaan media pembelajaran pun guru merangsang dengan kegiatan-kegiatan tanya jawab atau berdiskusi. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan:

Wali kelas IV B bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai membiasakan untuk menyiapkan materi yang sesuai dan membuat

RPP serta membuat beberapa media pendukung berupa video yang ditampilkan dalam layar LCD dan speaker. Sekolah menyediakan media yang baik untuk pembelajaran seperti pada materi mengenal pekerjaan, di perpustakaan menyediakan semacam replica. Sesekali media dibuat bersama dengan siswa”¹⁰³

Wawancara dengan wali kelas V B mengatakan bahwa:

“Sesekali media digunakan semisal menggunakan laptop, lcd, ips menggunakan peta, IPA membuat alat pencernaan dari sterofom yang dibuat bersama lalu belajar bersama dari media yang dibuat.”¹⁰⁴

c) Menimbulkan Motivasi

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat guna menunjukkan kehangatan dan keantusiasan saat berinteraksi dengan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV B bahwa:

“Pembelajaran dikelas saya sering menerapkan pembelajaran yang tidak tegang dan menggunakan metode pembelajaran seperti kooperatif sehingga mereka saling bersaing”¹⁰⁵

Guru kelas IV B sendiri sering menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan sehingga pembelajaran tidak tegang. Sesekali guru memberikan pertanyaan-pertanyaan memicu semangat belajar siswa. Hal ini senada dengan data wawancara dari wali kelas IV B bahwa”

“Motivasi yang dilakukan biasanya menanyakan pertanyaan seperti kebaikan apa saja yang sudah kalian lakukan kemarin? Dalam satu hari siswa

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Kamis, 18 Juni 2020 pukul 09.09 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum’at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum’at, 06 Desember 2019 pukul 10.30 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

diarahkan untuk melakukan minimal 5 kebaikan yang dikaitkan dengan pembelajaran?”¹⁰⁶

Berbeda lagi dengan yang diungkapkan oleh wali kelas V B bahwa:

“Untuk memberikan motivasi, saya lebih mengarah pada pendekatan langsung dengan orang tua, dengan memberikan gambaran bahwa anak sedang mengalami penurunan belajar sehingga berkurang pada hasil belajar siswa seperti nilai menurun”¹⁰⁷

Selain melakukan hal tersebut, guru memperhatikan minat siswa dengan memberikan kesempatan waktu 15 menit untuk mengapresiasi keinginan mereka sebelum pembelajaran full day Matematika dimulai pada hari Jumat.

d) Memberikan acuan

Guru kelas IV B dan V B menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta pemaparan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan urutan atau tahapan-tahapan pembelajaran sehingga siswa memahami apa yang harus dilakukan. Senada dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV B:

“Pada awal pembelajaran tentu menyampaikan tema serta urutan kegiatan pembelajaran juga memberikan konsep materi terlebih dahulu sebelum kepada cakupan yang lebih luas”¹⁰⁸

Kemudian, hasil wawancara dengan wali kelas V B:

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum’at, 06 Desember 2019 pukul 10.30 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum’at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

¹⁰⁸ Hasil wawancara online dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB di WhatsApp.

“Kegiatan pembelajaran akan dimulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menyampaikan langkah serta tugas yang akan dilakukan oleh siswa “¹⁰⁹

e) Membuat kaitan

Salah satu komponen ini masih jarang dilakukan oleh guru kelas IV B dan V B, namun dilakukan dengan cara menjelaskan konsep sebelum merinci isi materi pembelajaran. guru menghubungkan materi yang dipelajari hari ini dengan materi yang sudah dipelajari. Selain itu, guru membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah diketahui. Seperti hasil wawancara dengan wali kelas IV B menyatakan bahwa:

“Pada awal pembelajaran tentu menyampaikan tema serta urutan kegiatan pembelajaran juga memberikan konsep materi terlebih dahulu sebelum kepada cakupan yang lebih luas“¹¹⁰

Didukung juga dengan hasil dokumentasi pembelajaran Daring wali kelas V B sebagai berikut:¹¹¹

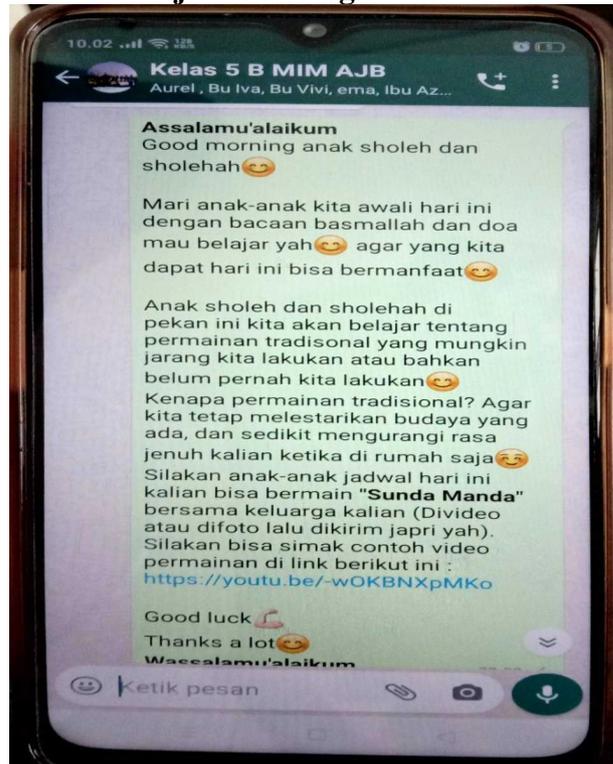
IAIN PURWOKERTO

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 10.01 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

¹¹⁰ Hasil wawancara online dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB di WhatsApp.

¹¹¹ Hasil dokumentasi pembelajaran Daring dengan Ibu Rilla Fersiana S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 10.02 WIB di Via WhatsApp.

Gambar 2
Pembelajaran Daring kelas V B



Pembelajaran dimulai dengan memberikan konsep pengetahuan mengenai permainan tradisional sebelum guru memberikan perintah untuk mendemonstrasikannya. Siswa juga diberikan arahan untuk melihat video atau media pembelajaran sebagai patokan dan acuan.

2) Keterampilan Menutup Pelajaran

a) Meninjau Kembali

Guru kelas IV B dan V B melaksanakan kegiatan ini dengan cara menyimpulkan pembelajaran yang sudah dibelajarkan guru bersama siswa. Siswa juga dilibatkan dalam membuat ringkasan secara tertulis karena siswa kelas atas sudah bisa menulis dengan kecepatan yang berbeda dengan kelas bawah. Untuk melihat keaktifan dan pemahaman siswa, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Hal

ini didukung dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV B:

“Kegiatan akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan atau rangkuman tertulis maupun lisan, melakukan tanya jawab dengan siswa”¹¹²

Wali kelas V B juga menyebutkan bahwa:

“Semisal ada satu anak tidak focus pada pembelajaran maka anak akan diberikan pertanyaan ‘apa yang kamu tangkap dan terima dari materi’”¹¹³

Gambar 3
Pembelajaran Daring Kelas V B



¹¹² Hasil wawancara online dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB di via WhatsApp.

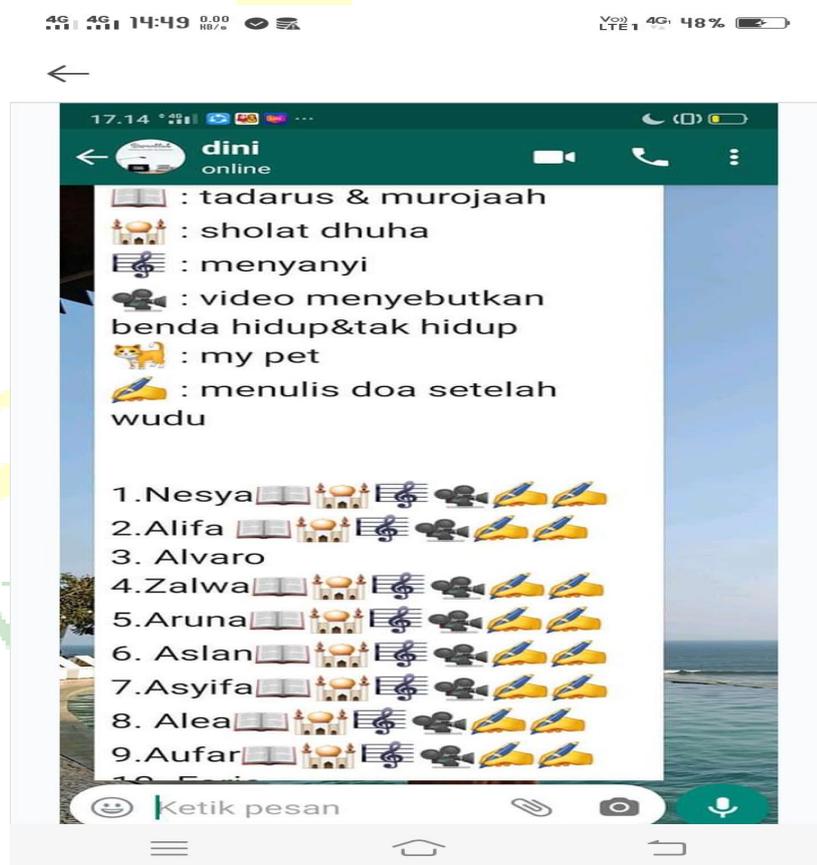
¹¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pukul 10.01 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

b) Mengevaluasi

Selain kegiatan meninjau kembali, guru kelas IV B dan V B melakukan kegiatan mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk mengasah daya ingat siswa. Sese kali guru memberikan soal latihan baik secara lisan dan latihan tulisan. Seperti yang dikatakan oleh wali kelas IV B :

“Kegiatan evaluasi yang saya lakukan biasanya dengan memberikan sedikitnya 5 soal lisan maupun tulisan”¹¹⁴

Gambar 4
Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas IV B

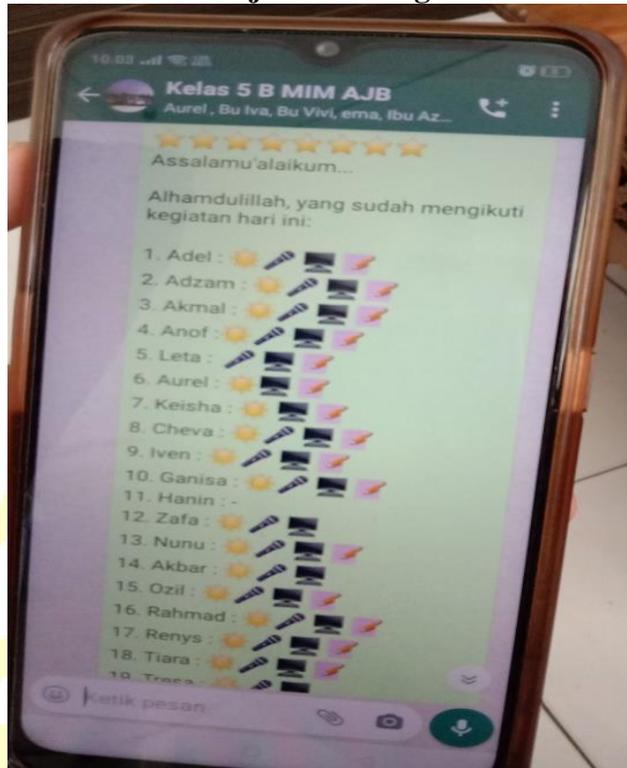


¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Dindo Noto Sastro S.Pd, (Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Kamis, 18 Juni 2020 pukul 09.09 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Didukung juga oleh hasil wawancara dengan wali kelas V B yaitu:

“Kegiatan menutup pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab untuk mengingat materi yang dibelajarkan”¹¹⁵

Gambar 5
Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas IV B



IAIN PURWOKERTO

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rilla Fersiasa S.Pd.I, (Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon), pada hari Jum'at, 06 Desember 2019 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Gambar 6
Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas IV B



B. Analisis Data Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Berdasarkan analisis data, baik triangulasi data, wawancara dan dokumentasi terdapat penggunaan komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Seperti yang telah diketahui bahwa keterampilan dan membuka menutup pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru yang dilakukan pada awal pembelajaran atau pada setiap awal kegiatan inti dan juga dilakukan pada penutup pembelajaran guna mencapai tujuan pelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik memiliki motivasi, perhatian dan siap mental saat menerima pembelajaran serta memiliki tolak ukur pemahaman dalam menerima pelajaran. Sehingga guru perlu menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan kegiatan yang efektif, efisien dan menarik.

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dimaksudkan pada hal tertentu pada keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru

yang dilakukan pada awal pembelajaran atau pada setiap awal kegiatan inti dan juga dilakukan pada penutup pembelajaran guna mencapai tujuan pelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik memiliki motivasi, perhatian dan siap mental saat menerima pembelajaran serta memiliki tolak ukur pemahaman dalam menerima pelajaran. Sebelum pada awal mula pelajaran dimulai tidak semua siswa memiliki kesiapan mental dan tertarik untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari. Demikian pula selama proses pembelajaran berlangsung kesiapan mental dan perhatian belajar siswa tidak tertuju pada hal-hal yang dipelajari sehingga mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa.

Maka dari itu penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran bagi guru kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dapat dikatakan sangat baik. Kegiatan keterampilan membuka pembelajaran telah dilaksanakan yaitu menarik apersepsi, menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan komponen pertama dalam mengajar yang perlu dilakukan secara professional agar memberikan sumbangan berarti.¹¹⁶

Namun, dalam hal kaitan dengan membuka pembelajaran guru masih melakukan kegiatan rutin seperti salam, absensi siswa, menertibkan siswa dan lain sebagainya yang bukan kaitannya dengan membuka pembelajaran. Seperti yang diketahui bahwa yang dimaksud membuka pembelajaran harus dilakukan dengan kegiatan yang ada kaitannya langsung dengan penyampaian bahan pelajaran.

Kegiatan membuka pelajaran guru kelas IV B dan V B berupaya memberikan pengantar atau pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya seperti dengan kegiatan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan

¹¹⁶ Dikutip dari Dwi Fitrah Nurngaeni, Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.23.

pelajaran atau tema yang akan dilaksanakan di kelas. Pembelajaran dimulai dengan apersepsi menyanyikan lagu nasional, literasi dan penggunaan variasi penggunaan gaya mengajar serta metode pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan pembelajaran kelas IV B dan V B juga tidak monoton dengan ceramah tetapi juga kegiatan kelompok.

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan untuk perantara dalam proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan media belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia, seperti media cetak, media audio dan media audiovisual. Guru kelas IV B dan V B menggunakan media dalam menarik perhatian siswa guna mengundang keingintahuan peserta didik terhadap hal yang akan dipelajari. Media yang digunakan bervariasi disesuaikan dengan materi, karakteristik kelas serta sarana prasarana yang disediakan sekolah. Penggunaan media yang bervariasi seperti media gambar, peta, video, dan media yang dibuat dengan melibatkan siswa dikelas.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri individu ataupun dari luar individu. Perlu motivasi bagi siswa dalam proses belajar sangat penting guna mendorong, menggerakkan siswa sehingga hasil belajar menjadi optimal.

Dalam kaitannya keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran, motivasi juga salah satu komponen yang harus dilakukan. Guru kelas IV B dan V B sebagai motivator melakukan motivasi dengan memulai kegiatan dengan antusias sehingga memberikan rangsangan baik pada awal pembelajaran atau setiap penggal inti pembelajaran. Adanya proses belajar yang terjadi dalam seseorang dapat terlaksana dengan baik apabila siswa mampu mengembangkan pemikiran dan menemukan pemahaman baru dari apa yang dipelajari. Oleh karena itu, guru kelas IV B mengerti betul dengan kondisi siswa dan karakteristik kelasnya dan memperhatikan minat peserta didik. Salah satu jadwal pembelajaran pada

hari Jum'at yaitu full day Matematika, guru kelas IV B memberikan kesempatan siswa untuk mengapresiasi keinginannya sebelum pembelajaran dimulai. Siswa menentukan kegiatan dan aktivitasnya selama 15 menit dengan pantauan guru di kelas. Siswa kelas tinggi yang belangsung dari umur 9/10 tahun sampai 12/13 tahun ini membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.

Oleh karena itu, guru kelas IV B memperhatikan motivasi belajar siswa melalui memberikan perhatian minat siswa. Namun, guru kelas V B melakukan salah satu komponen memberikan motivasi belajar siswa dengan berhubungan baik dengan orang tua siswa agar memperhatikan pembelajaran siswa di rumah agar belajar siswa menjadi optimal. Hal ini menjadi perhatian guru kelas V B karena faktor keluarga juga sangat perlu, pendidikan pertama dan utama anak adalah keluarga sehingga sangat berpengaruh dalam membentuk belajar.

Permendikbud Nomor 05 tahun 2003 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Beberapa tahap kegiatan pembelajaran tersebut memiliki unsur atau beberapa kegiatan rinci yang harus terpenuhi. Guru kelas IV B dan V B memberikan gambaran umum langkah pembelajaran setelah mengungkapkan tujuan dan batas-batas tugas siswa. Masalah pokok yang akan dibahas pada pembelajaran juga disampaikan pada awal pembelajaran.

Selanjutnya, dalam membuat kaitan guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan yang akan dipelajari saat apersepsi diawal pembelajaran karena pelajaran yang akan dipelajari memiliki kaitan dengan yang sudah dikuasai. Kegiatan membuat kaitan ini memiliki dampak positif guna mempermudah pemahaman anak. Pembelajaran dapat dikatakan suatu proses yang tidak pernah berhenti, karena merupakan suatu proses yang tidak berhenti atau merupakan suatu proses yang

berkelanjutan menuju kearah kesempurnaan, setiap kali berakhir dari suatu interaksi antara guru dan siswa, hanyalah merupakan suatu terminal saja untuk kemudian beranjak keinteraksi selanjutnya pada hari atau minggu lain, jadi akhir suatu pelajaran bukan berarti seluruh proses belajar atau interaksi telah selesai sama sekali. Oleh karena itu, suatu kesan perpisahan yang baik pada akhir pelajaran sangat diperlukan agar pertemuan pada kesempatan yang lain dapat diterima berlangsung baik.

Kegiatan mengakhiri atau menutup pelajaran memiliki urgensi yang sama dengan membuka pelajaran, walau berbeda tujuan dan fungsinya. Siswa dan guru mengetahui tingkatan keberhasilan dalam suatu belajar mengajar melalui kegiatan menutup pelajaran. Guru kelas IVB melakukan kegiatan menutup pembelajaran dengan membuat ringkasan dan menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa secara lisan. Hal ini dilakukan guna memberikan penguatan pada hal-hal penting yang terdapat dalam pembelajaran agar lebih bermakna bagi siswa. Kegiatan meringkas dan menyimpulkan pada kelas atas sudah dapat dilakukan dengan baik berbeda dengan kelas bawah yang masih sulit untuk dibimbing atau mengungkapkan hasil belajar. Selanjutnya, guru kelas IV B dan V B menindak lanjuti pembelajaran dengan evaluasi lisan dan tulisan. Beberapa pertanyaan lisan ditanyakan pada akhir pembelajaran dan kegiatan tulisan dengan memberikan latihan soal paling sedikit 5 soal. Untuk memantapkan pemahaman siswa, sesekali guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dimengerti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dilakukan sesuai dengan komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Namun, beberapa kegiatan yang mengarah pada keterampilan membuka pembelajaran masih melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan seperti membaca do'a, mengecek kehadiran siswa, Adapun kesimpulan khusus yang peneliti peroleh dari hasil penelitian adalah: (1) Komponen yang dilakukan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran terdiri dari: (a) kegiatan apersepsi, guru mengajukan pertanyaan mengenai isi materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, memulai kegiatan dengan pembiasaan dan menyanyikan lagu nasional yang memiliki kaitan dengan materi pelajaran (b) dalam menarik perhatian siswa, menggunakan alat bantu atau media pembelajaran yang sudah disiapkan seperti gambar dan video, kemudian memilih berbagai kegiatan pembelajaran seperti membaca, demonstrasi, serta membuka forum diskusi, (c) kegiatan menimbulkan motivasi, dengan cara memulai kegiatan dengan penuh kehangatan dan keantusiasan serta melaksanakan pembelajaran yang tidak tegang, (d) memberikan acuan, guru kelas atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melakukan kegiatan tersebut dengan menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dibahas, dan komponen (e) membuat kaitan, dengan mengingat masalah pokok dimulai dari konsep, membandingkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah diketahui. (2) Keterampilan menutup pembelajaran terdiri dari dua komponen yaitu: (a) meninjau

kembali/*review*, yaitu dengan menyimpulkan materi pembelajaran baik secara lisan maupun tanya jawab dengan siswa, juga memberikan kepada siswa untuk bertanya, (b) mengevaluasi, guru memberikan evaluasi serta latihan tertulis sehingga guru mengetahui tingkat keberhasilan anak pada saat mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait demi tercapainya hasil yang baik sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, hasil penelitian ini selayaknya dapat dijadikan acuan dalam memberikan bimbingan dan pengawasan yang berkelanjutan terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta mendukung untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru
2. Kepada guru, diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guna tercapainya hasil belajar yang baik dan proses pembelajaran yang diminati siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur atas segala karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada dan masih penuh dengan kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, Implementasi Psikologi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No.2. Jombang: Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang. 2019.
- Alma, Buchari, dkk. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: IKAPI. 2010.
- Asri, Zainal. 2012. *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Faizah. 2017. *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori di Indonesia)*. Malang: UB Press.
- Gunawan. Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar. *Nizhamiyah*. Vo. VIII, No.2. Dosen Tetap Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Media Akademi: Yogyakarta.
- Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hayati, Umii. 2017. *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di TK*, Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura Pontianak: Pontianak.
- Khakiim, Uluuh, dkk, 2016. Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 9. Universitas Negeri Malang: Palembang.
- Latifa, Umi. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal*. Vol. 1 No.2. Surakarta: IAIN Surakarta. 2017.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mandagi, Mieke O dan I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: Seribu Bintang.

- Nia, Dwi Ihsan. 2019. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Nurngaeni, Dwi Fitah. 2018. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Padamadewi, Ni Nyoman. dkk. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Darwyan. dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Gaung Persada Press: Jakarta. 2007.
- Sumardjan. 2017. *Media Kartu Sekolah Dasar*. Semarang: Formaci.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press. 2009.
- _____. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2012.
- _____. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Edeng. 2019. *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Sutarsyah, Cucu. 2016. *Pendidikan di Indonesia Permasalahan dan Solusinya*. Yogyakarta: Media Akademi.

Supriatna, Eka dan Muhammad Arif Wahyupunomo. 2015. Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 11. No.1. Fakultas Ilmu Kesehatan UNY: Yogyakarta.

Yuliana. 2017. Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawiyah Palembang. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Yuseran, Muhammad. 2016. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

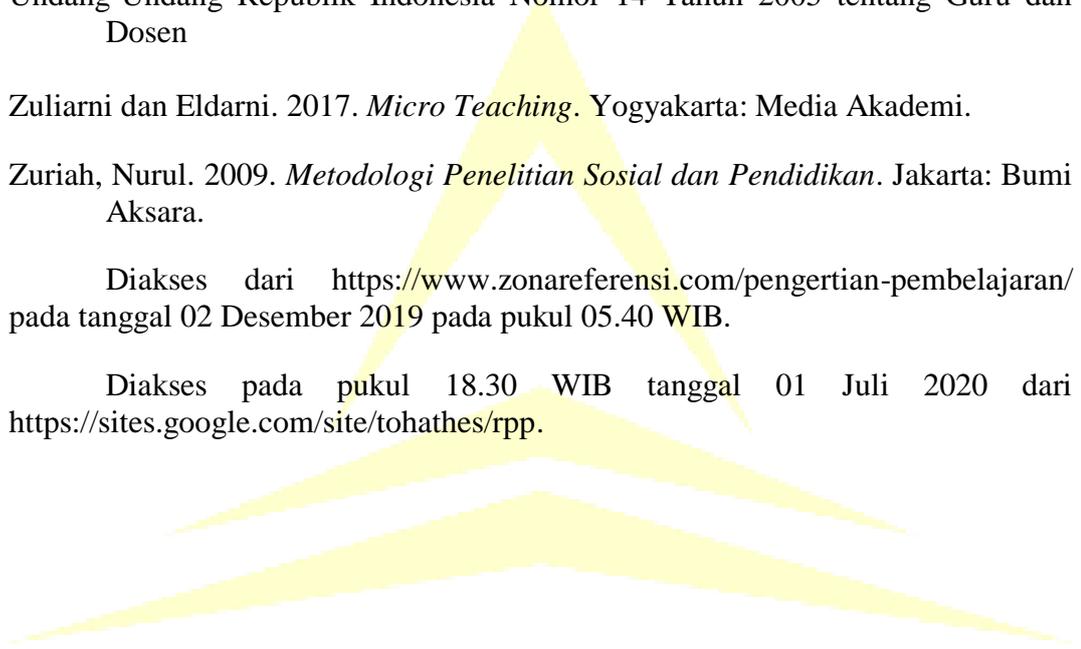
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Zuliarni dan Eldarni. 2017. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Media Akademi.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Diakses dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> pada tanggal 02 Desember 2019 pada pukul 05.40 WIB.

Diakses pada pukul 18.30 WIB tanggal 01 Juli 2020 dari <https://sites.google.com/site/tohathes/rpp>.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran I

**PEDOMAN WAWANCARAN KEPALA SEKOLAH
MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon, meliputi:

- A. Tujuan : untuk memperoleh data melalui dasar sumber yang terpilih mengenai gambaran umum sekolah dan pembelajaran di kelas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
- B. Identitas
 - Nama Responden :
 - Waktu dan tempat wawancara :
- C. Pertanyaan dan Jawaban
 1. Dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, wewenang apa saja yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah?
 2. Apakah sekolah memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran?
 3. Apakah guru membuat RPP dan persiapan sebelum memulai pembelajaran?
 4. Apakah guru menyiapkan media pembelajaran ?
 5. Apakah sekolah melakukan kegiatan pengecekan dan evaluasi terhadap rencana pelaksanaan yang disusun oleh guru?

**PEDOMAN WAWANCARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU
KELAS ATAS MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Wawancara guru kelas atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon, meliputi:

A. Tujuan : untuk memperoleh data mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas IV dan V di sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

B. Identitas

Nama Responden :

Waktu dan tempat wawancara :

C. Pertanyaan

1. Bagaimana bapa/ibu melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana bapa/ibu melakukan kegiatan inti pembelajaran?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan penutup pembelajaran?

IAIN PURWOKERTO

**PEDOMAN WAWANCARAN PELAKSANAAN KETERAMPILAN DAN
MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN GURU KELAS MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Wawancara guru kelas atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon, meliputi:

A. Tujuan : untuk memperoleh data mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas IV dan V di sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

B. Identitas

Nama Responden :

Waktu dan tempat wawancara :

C. Pertanyaan

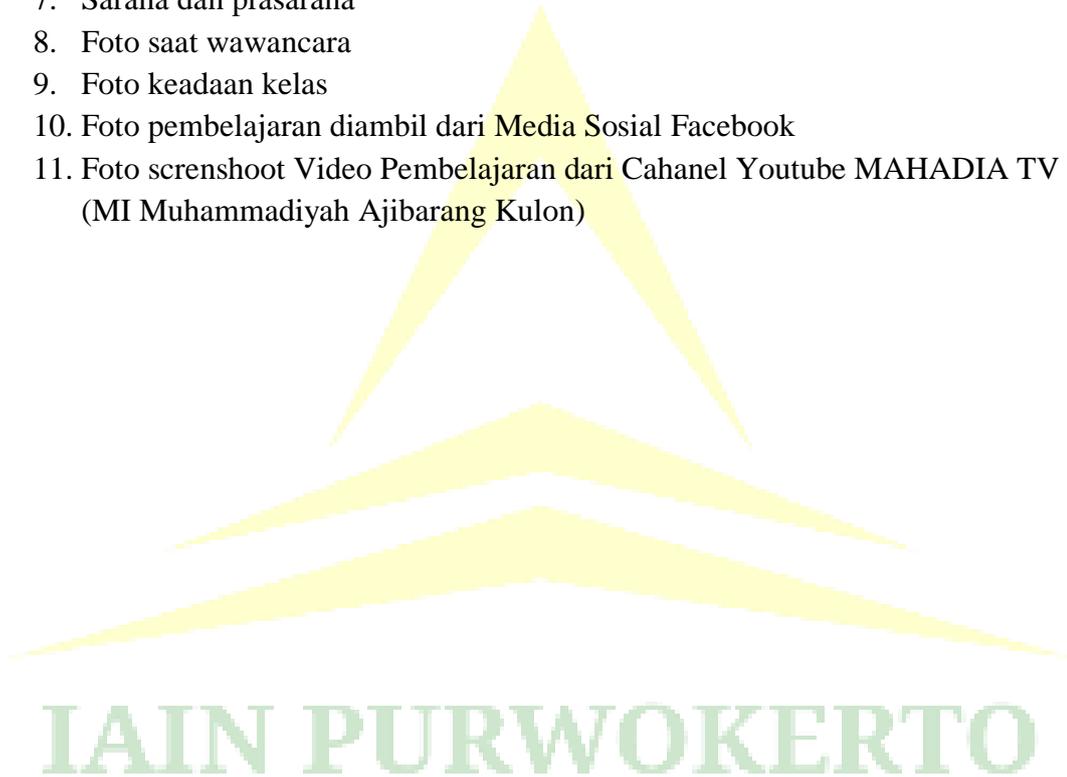
1. Bagaimana karakteristik siswa yang bapak/ibu ajar?
2. Apakah bapak/ibu membuat RPP dan melakukan sebelum proses pembelajaran dimulai?
3. Apakah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat apersepsi?
5. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung?
6. Kegiatan apa saja yang menunjang konsentrasi siswa agar siswa dapat tetap focus terhadap pembelajaran?
7. Bagaimana bapa/ibu memberikan motivasi kepada siswa saat mengawali pembelajaran
8. Apakah bapak/ibu mengajak siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran?
9. Tindak lanjut apa saja yang bapa/ibu lakukan berikan diakhir pembelajaran?
10. Bagaimana evaluasi yang biasa dilakukan saat proses pembelajaran?

Lampiran II

HASIL DOKUMENTASI

Hal-hal yang ditemukan dalam dokumentasi

1. Gambaran umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
2. Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Keadaan guru dan karyawan
4. Data keadaan siswa
5. Struktur organisasi sekolah
6. Prestasi madrasah
7. Sarana dan prasarana
8. Foto saat wawancara
9. Foto keadaan kelas
10. Foto pembelajaran diambil dari Media Sosial Facebook
11. Foto screnshoot Video Pembelajaran dari Cahanel Youtube MAHADIA TV (MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon)

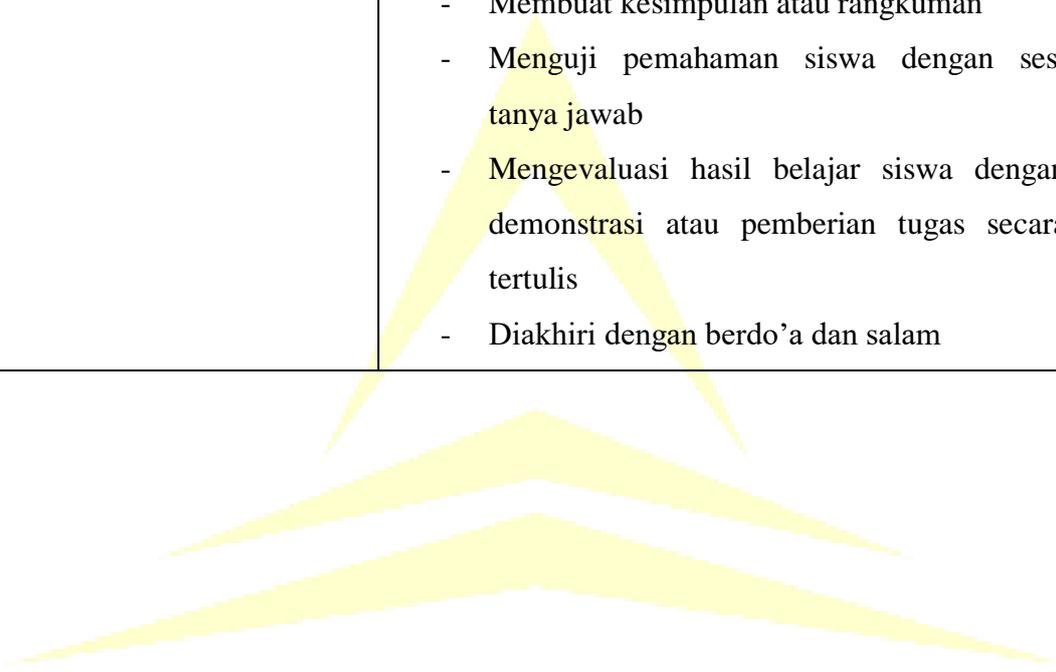


**HASIL WAWANCARA PROSES PEMBELAJARAN DI MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Nama Guru : Bapak Dindo Noto Sastro, S.Pd (Wali Kelas IV B)
Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Hari/Tanggal : Senin, 03 Agustus 2020
Tempat wawancara : Via Online WhatsApp

ASPEK INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	Sebelum pembelajaran dimulai sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki kegiatan pembiasaan seperti kegiatan apel pagi, muraja'ah surat-surat pendek, membaca iqra/al-qur'an. Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk kegiatan dimulai. Sebagai apersepsi saya sesekali memimpin siswa untuk menyanyikan lagu-lagu daerah atau nasional. Saya akan menyampaikan tema serta urutan kegiatan yang akan dilakukan siswa sebelum menuju pada pembelajaran inti. Beberapa konsep materi disampaikan terlebih dahulu sebelum kepada yang lebih rinci lagi.
2. Kegiatan Inti Pembelajaran	Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan beberapa kegiatan membaca dan mengamati bacaan atau media sebagai pembuka pemahaman siswa akan materi yang baru. Media pembelajaran akan digunakan apabila memang diperlukan. Mengingat akan adanya covid-19 ini, sekarang pembelajaran dilakukan dengan sistem Daring dengan bantuan

	<p>berbagai aplikasi seperti Quisiz dan lain-lain. Sumber belajar dan media pembelajaran berupa video dibagikan linknya untuk dilihat oleh siswa. Berbeda halnya dengan pembelajaran di kelas, saya terkadang melakukan berbagai kegiatan seperti berdiskusi, demonstrasi di dalam kelas.</p>
<p>3. Kegiatan Akhir Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup, saya melakukan beberapa kegiatan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan atau rangkuman - Menguji pemahaman siswa dengan sesi tanya jawab - Mengevaluasi hasil belajar siswa dengan demonstrasi atau pemberian tugas secara tertulis - Diakhiri dengan berdo'a dan salam



IAIN PURWOKERTO

**HASIL WAWANCARA PROSES PEMBELAJARAN DI MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Nama Guru : Ibu Rilla Fersiana, S.Pd.I (Wali Kelas V B)
Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Desember 2019
Tempat Wawancara : Ruang Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

ASPEK INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	Kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan apersepsi, menyanyikan lagu-lagu nasional, variasi tepuk tangan agar siswa bersemangat, hafalan juz 'amma dan pembiasaan dari tertentu seperti melaksanakan sholat sunah dhuha. Untuk memancing konsentrasi siswa saya akan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menyampaikan langkah-langkah serta tugas yang akan dilakukan oleh siswa.
2. Kegiatan Inti Pembelajaran	Mengacu pada K-13 kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan beberapa kegiatan dengan membaca, demonstrasi, tanya jawab juga berdiskusi. Media pembelajaran akan digunakan dengan menyesuaikan materi pembelajaran, sesekali media pembelajaran dibuat bersama dengan siswa contohnya pembuatan alat pencernaan dari sterofom.
3. Kegiatan Akhir Pembelajaran	Dalam kegiatan akhir pembelajaran maka akan ditutup dengan melakukan tanya jawab guna mengingat materi yang sudah dipelajari agar siswa siswa memahami betul inti dari materi tersebut.

	Hal tersebut mengarah pada kegiatan evaluasi yang juga dilakukan dengan lisan ataupun tulisan. Diakhiri dengan do'a dan salam.
--	--



HASIL WAWANCARAN KEPALA SEKOLAH MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon, meliputi:

A. Tujuan : untuk memperoleh data melalui dasar sumber yang terpilih mengenai gambaran umum sekolah dan pembelajaran di kelas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

B. Identitas

Nama Responden : Welas Larasati, M.Pd

Waktu dan tempat wawancara : 03 Agustus 2020 di Ruang Kepala Sekolah MI Muhammadiyah AJibarang Kulon

C. Pertanyaan dan Jawaban

1. Dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, wewenang apa saja yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah?

Jawaban : banyak ya mba, kepala sekolah juga harus bisa mengembangkan pengajaran, menyusun jadwal dan pembagian tugas, mengembangkan sistem evaluasi belajar, melakukan pengawasan terhadap kegiatan proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga harus memperhatikan kebutuhan guru dan memberikan motivasi yang cukup agar mereka dapat aktif bekerja. Sekolah juga mengadakan berbagai program bagi kegiatan siswa. Jarak sekolah dan kemacetan di pagi hari juga menimbulkan dampak kurang baik bagi siswa sebelum masuk ke dalam kelas. Oleh karena itu MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki kegiatan Apel Pagi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan menyiapkan mental bagi siswa-siswinya yang memiliki latar belakang cerita berbeda saat perjalanan menuju ke sekolah atau bahkan kejadian-kejadian yang terjadi di rumah mereka. Selanjutnya dilanjutkan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

2. Apakah sekolah memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran?

Jawaban: tentu saja, berbagai sarana prasana yang menunjang pembelajaran diupayakan dengan baik oleh sekolah seperti adanya LCD Proyektor di kelas, speaker, buku pegangan guru, pegangan siswa dan berbagai buku pendukung di perpustakaan.

3. Apakah guru membuat RPP dan persiapan sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: Jauh-jauh hari guru membuat RPP walaupun hanya terkait poin-poin karena menyesuaikan dengan RPP 1 lembar yang sekarang diberlakukan. Semua itu juga dievaluasi oleh pihak sekolah dengan mengadakan supervisi administrasi, supervisi pembelajaran guna mengetahui keberhasilan dan persiapan

4. Apakah guru menyiapkan media pembelajaran ?

Jawaban: Tentu saja apabila materi memerlukan media, biasanya juga langsung berkaitan dengan media lingkungan maka anak diajak pada sumbernya langsung seperti pada materi ekosistem air maka siswa diajak ke sungai

5. Apakah sekolah melakukan kegiatan pengecekan dan evaluasi terhadap rencana pelaksanaan yang disusun oleh guru?

Jawaban: . Semua itu dievaluasi oleh pihak sekolah dengan mengadakan supervisi administrasi, supervisi pembelajaran guna mengetahui keberhasilan dan persiapan yang dilakukan guru. Biasanya dilakukan satu tahun sekali.

**HASIL WAWANCARAN PELAKSANAAN KETERAMPILAN DAN
MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN GURU KELAS IV B MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon, meliputi:

A. Tujuan : untuk memperoleh data mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas IV B di sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

B. Identitas

Nama Responden : Dindo Noto Sastro, S.Pd

Waktu dan tempat wawancara : 12 Juni 2020 Ruang Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

C. Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana karakteristik siswa yang bapak/ibu ajar?

Jawaban: Kelas IV B siswanya aktif dan antusias contohnya apabila saya tunjuk ariel maka siswa lain merasa ingin ditanya juga. Pembelajaran juga diterapkan dengan tidak suasana tegang dan menggunakan metode pembelajaran seperti kooperatif sehingga mereka terpacu untuk bersaing

2. Apakah bapak/ibu membuat RPP dan melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai??

Jawaban: Sebelum pembelajaran dimulai membiasakan untuk menyiapkan materi yang sesuai dan membuat RPP serta membuat beberapa media pendukung

3. Apakah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: tergantung pada materi, jika perlu media maka akan disiapkan terlebih dahulu. Ada beberapa media pendukung berupa video yang ditampilkan dalam layar LCD dan speaker. Sekolah juga menyediakan media yang baik untuk pembelajaran seperti pada materi

mengenal pekerjaan, di perpustakaan menyediakan semacam replica. Sesekali media dibuat bersama dengan siswa

4. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat apersepsi?

Jawaban: Kegiatan membuka pelajaran yang biasa lakukan yaitu apersepsi, salam, membaca do'a sehari-hari selanjutnya memberikan pertanyaan seperti apakah sholat kalian dilakasakan dengan lengkap atau tidak?. Materi apa yang kita pelajari kemarin? Setelah itu absen dan motivasi.

5. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban: seperti yang saya sebutkan bahwa kelas IV B itu termasuk siswa yang cukup aktif, bahkan beberapa kegiatan pun kita sebagai guru cukup mengarahkan sesekali siswa sudah mulai mengerjakannya.

6. Kegiatan apa saja yang menunjang konsentrasi siswa agar siswa dapat tetap fokus terhadap pembelajaran?

Jawaban: saya cenderung akan ikuti minat mereka, contohnya apabila mereka sudah mulai tidak focus saya akan arahkan mereka pada pembelajaran seperti ketika siswa berisik maka saya arahkan pada berisik yang menggunakan melodi dengan ketukan meja yang berirama.

7. Bagaimana bapa/ibu memberikan motivasi kepada siswa saat mengawali pembelajaran

Jawaban: Pembelajaran dikelas saya sering menerapkan pembelajaran yang tidak tegang dan menggunakan metode pembelajaran seperti kooperatif sehingga mereka saling bersaing

8. Apakah bapak/ibu mengajak siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran?

Jawaban: dalam kegiatan akhir pembelajaran saya pasti menyimpulkan inti pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab agar siswa juga ikut berperan aktif di kelas.

9. Tindak lanjut apa saja yang bapa/ibu lakukan berikan diakhir pembelajaran?

Jawaban: seperti yang tadi saying sebutkan pada kegiatan akhir pembelajaran saya membuat kesimpulan atau rangkuman tertulis maupun lisan, melakukan tanya jawab dengan siswa

10. Bagaimana evaluasi yang biasa dilakukan saat proses pembelajaran?

Jawaban: Kegiatan evaluasi yang saya lakukan biasanya dengan memberikan sedikitnya 5 soal lisan maupun tulisan



**HASIL WAWANCARAN PELAKSANAAN KETERAMPILAN DAN
MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN GURU KELAS V B MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

Wawancara guru kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon, meliputi:

A. Tujuan : untuk memperoleh data mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas V B di sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

B. Identitas :

Nama Responden : Rilla Fersiana, S.Pd.I

Waktu dan tempat wawancara : Senin, 03 Agustus 2020

C. Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana karakteristik siswa yang bapak/ibu ajar?

Jawaban: Saya mengajar kelas 5B dengan karakteristik siswa yang aktif dan memang kelas 5 sudah mulai beranjak dewasa dan perlu perhatian lebih ekstra. Siswanya aktif juga dalam pembelajaran

2. Apakah bapak/ibu membuat RPP dan melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai?

Jawaban: iya tentu saya membuatnya.

3. Apakah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: Sesekali media digunakan semisal menggunakan laptop, lcd, ips menggunakan peta, IPA membuat alat pencernaan dari sterofom yang dibuat bersama lalu belajar bersama dari media yang dibuat

4. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat apersepsi?

Jawaban: Kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan apersepsi, menyanyikan lagu-lagu nasional, variasi tepuk tangan agar siswa bersemangat

5. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban: sangat aktif karena memang kelas V B juga termasuk siswa-siswi yang aktif di kelas

6. Kegiatan apa saja yang menunjang konsentrasi siswa agar siswa dapat tetap fokus terhadap pembelajaran?

Jawaban: ketika siswa tidak focus maka saya akan berikan beberapa pertanyaan supaya dia kembali terpacu pada materi yang disampaikan

7. Bagaimana bapa/ibu memberikan motivasi kepada siswa saat mengawali pembelajaran?

Jawaban: Untuk memberikan motivasi, saya lebih mengarah pada pendekatan langsung dengan orang tua, dengan memberikan gambaran bahwa anak sedang mengalami penurunan belajar sehingga berkurang pada hasil belajar siswa seperti nilai menurun

8. Apakah bapak/ibu mengajak siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran?

Jawaban: Semisal ada satu anak tidak focus pada pembelajaran maka anak akan diberikan pertanyaan 'apa yang kamu tangkap dan terima dari materi'

9. Tindak lanjut apa saja yang bapa/ibu lakukan berikan diakhir pembelajaran?

Jawaban: seperti biasa melakukan kegiatan merangkum pembelajaran

10. Bagaimana evaluasi yang biasa dilakukan saat proses pembelajaran?

Jawaban: Kegiatan menutup pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab untuk mengingat materi yang dibelajarkan

Lampiran III



MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG

**Alamat : Jalan Pandansari No. 881 Ajibarang Kulon
Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas 53163
Telp. (0281) 571 671**

I. KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahkim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia kepada kita semua.

Dalam rangka pembenahan, perbaikan dan penyempurnaan administrasi MI Muhammadiyah Aibarang Kulon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020, maka kami susun profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagai gambaran apa dan bagaimana madrasah ini.

Profil ini merupakan gambaran pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Madrasah Ibtidaiyah Ajibarang Kulon Tahun Pelajaran 2019/2020 dan ke depan, karena keterbatasan dan kemampuan kami, maka kritik dan saran kami harapkan untuk menyempurnakan profil ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunya Profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Ajibarang, 15 Juli 2019

Kepala MIM Ajibarang Kulon

IAIN PURWOKERTO

WELAS RARASATI, M.Pd.

NIP. 19730327 200710 2 001

II. DAFTAR ISI

I.	Kata Pengantar	2
II.	Daftar Isi	3
III.	Identitas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	4
IV.	Riwayat singkat MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	6
V.	Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	7
VI.	Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Tahun Pelajaran 2019/2020.	12
VII.	Denah ruang kelas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon	14
VIII.	Penutup.	16
IX.	Lampiran-lampiran	
	1. Copy : Piagam pendirian Muhammadiyah di Ajibarang oleh HOOFDBESTUUR MOEHAMMADIYAH 1928	17
	2. Copy : SK Menteri Pendidikn dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23628/MPK/74, tentang pernyataan Muhammadiyah sebagai badan hukum yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pengajaran.	18
	3. Copy : Surat Menteri Kehakiman Direktorat Jenderal Pembinaan Hukum Dep. Kehakiman RI. No. J.A.5/160/5, tentang Perkumpulan Muhammadiyah.	19
	4. Piagam Akreditasi Tahun 2018	20
	5. Nilai Piagam Akreditasi Tahun 2018	21
	6. Foto – Foto Kegiatan / Prestasi	22

III. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
Ajibarang Kulon
Alamat Sekolah : Jl. Pandansari No.881 Ajibarang Kulon

Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Kode
Pos 53163
Telp. (0281) 571671
Jenjang Akreditasi : "A"
Nomor Piagam Akreditasi : 044/BANSM/SK/X/2018
Nama Yayasan : Muhammadiyah
Alamat Yayasan : Ajibarang Kulon Kec. Ajibarang Kab.
Banyumas
Tahun Berdiri : 1 Juli 1952
SK Pendirian : K/236/III.b/75
NSS/NIS/NSM : 111233020085
N S B : 01122118040930001
NPSN : 60710324

VISI:

” TERBENTUKNYA PELAJAR MUSLIM YANG UNGGUL,
BERAHLAKUL KARIMAH DENGAN LANDASAN IMAN DAN
TAQWA KEPADA ALLAH SWT ”

MISI :

Untuk mencapai visi madrasah tersebut Misii MI Muhammadiyah Ajibarang
sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

1. Menciptakan lingkungan masyarakat dan Sekolah sebaga lingkungan Akademik
2. Mengembangkan dan memadukan budaya kesalehan pribadi dan social
3. Menumbuhkembangkan siswa belajar cerdas dan ber akhlaql Karimah
4. Memberikan uswatun hasanah / keteladanan.
5. Mengembangkan kurikulum yang edukatif dan adaptif
6. Menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang epektif dan efisien.
7. Membina guru dalam penerapan pembelajaran PAKEM
8. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi
9. Mewujudkan sekolah / Madrasah wyata mandala yang menyenangkan bagi siswa.

TUJUAN SEKOLAH :

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Adalah :

1. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial
3. Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan budaya baca dan tulis
4. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
5. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
6. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah
7. Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas

8. Ketuntasan belajar dari segi aqidah, ibadah, akhlak dan wawasan keislaman serta kemuhammadiyah
9. Menumbuhkan warga sekolah untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan ajaran agamanya.

IV. RIWAYAT SINGKAT MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

Pada tanggal 18 Maret 1928 Muhammadiyah Ajibarang Kulon ditetapkan sebagai Cabang oleh HOOFDBESTUR MOEHAMMAIYAH Djokjakarta, KH Ibrahim. Pada waktu itu telah berdiri Sekolah Arab (Diniyah) diatas tanah wakaf Ibu Hj Siti Aminah yang terletak disebelah barat bekas pasar lama. Dengan demikian terbukti bahwa kiprah Muhammadiyah di Ajibarang dalam dunia pendidikan telah dimulai sejak tahun 1925 jauh sebelum Indonesia merdeka.

Bangunan Sekolah Arab (Diniyah) inilah yang merupakan cikal bakal berdirinya sekolah – sekolah Muhammadiyah. Pada periode setelah proklamasi kemerdekaan antara tahun 1948 – 1960 tampuk. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ajibarang tetap bergerak walaupun pelan namun terus maju. Dengan susunan pengurus yang ada pada waktu itu, mencetuskan berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah. Sekitar tahun 1952 didirikanlah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon seiring adanya kesempatan bahwa organisasi Islam yang mendirikan Madrasah akan diberikan bantuan guru oleh Departemen Agama.

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon mula-mula menempati gedung Sekolah Arab (Diniyah) tahun 1952 dengan guru pertama Bapak Nartim S. Dari Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok kemudian pindah ke Ajibarang Wetan sekitar tahun 1955 – 1957. Pada tahun 1958 – 1964 MI

Muhammadiyah Ajibarang Kulon berada di Ajibarang Kulon yang sekarang ditempati SLTP Muhammadiyah.

Tahun 1965 hingga sekarang menempati bekas Wustho Mu'alimin yang juga didirikan tahun 1952 sampai sekarang. Selama ini keberadaan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang juga disebut SD Muhammadiyah cukup diperhitungkan oleh masyarakat umum maupun keluarga Muhammadiyah hampir semua anggota Muhammadiyah menyekolahkan putra-putrinya untuk Sekolah Arab (Diniyah) maupun MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sehingga bibit murid dari sekolah ini setiap tahun cukup banyak.

Alumni MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon telah banyak menyelesaikan pendidikan S-I dalam berbagai disiplin ilmu. Juga telah banyak yang menjadi pegawai negeri, pengusaha dan lain-lain.

Perkembangan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dari tahun ke tahun cukup meningkat lebih-lebih setelah mendapatkan proyek revitalisasi tahun 2000 ini. Dilihat dari segi bangunan gedung maka situasi umum telah cukup mendukung bagi kemajuan madrasah dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu akademik dan non akademik. Mudah-mudahan Kepala Madrasah beserta dewan guru serta pengurus yayasan seiya sekata memikirkan dan menindak lanjuti kemajuan madrasah, sehingga menjadi sekolah yang mandiri dan menjadi kebanggaan masyarakat umum.

V. PRESTASI MADRASAH

1. Medali Emas Kepala Sekolah Cemerlang di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
2. Medali Emas Guru Inovasi Pembelajaran di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
3. Medali Emas Roket Air di Ajang Internasional Olympiade di Bandung

4. Medali Emas Tartil di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
5. Medali Emas dan Perak Musikalisasi di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
6. Medali Perak dan Perunggu Tahfidz di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
7. Medali Emas dan Perak Pidato B Inggris di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
8. Medali Perak Kaligrafi di Ajang Internasional Olympiade di Bandung
9. Rangking 1 Ujian Nasional (UN) tingkat SD/MI Kec. Ajibarang Tahun 2017.
10. Juara 1 Duta Sanitasi Kec.Ajibarang tingkat SD/MI Kec. Ajibarang Tahun 2017.
11. Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Aksioma tingkat MI se- Kabupaten Banyumas Tahun 2017.
12. Juara 1 Sinopsis Aksioma tingkat MI se- Kabupaten Banyumas Tahun 2017.
13. Juara 2 Lomba lari 80 m Putri Aksioma tingkat MI se- Kabupaten Banyumas Tahun 2017.

VI. SARANA PRASARANA MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

A. Sarana Prasarana Pendidikan

GEDUNG SEKOLAH : Milik Sendiri

1. Jumlah Gedung : 3 unit.
2. Jumlah Ruang Kelas : 17 unit.
3. Jumlah Ruang Kantor : 1 unit.
4. Ruang Kepala Madrasah : 1 unit.
5. Ruang Guru : 1 unit.
6. Ruang Penjaga : -
7. Musholla : 1 unit
8. UKS : 1 unit

9. Kamar Mandi / WC Murid : 11 unit

10. Kamar Mandi/WC Guru : 2 unit

MEUBELAIR

1. Meja Guru : 23

2. Kursi Guru : 23

3. Meja Anak : 115

4. Kursi Anak : 115

5. Papan Tulis Hitam : 0

6. Papan Tulis Putih : 14

7. Almari : 9

8. Rak Buku : 8

T A N A H

1. Luas tanah seluruhnya : 1239 m²

2. Luas Bangunan : 557 m²

3. Luas Halaman : -

4. Luas Kebun : 682 m²

5. Status tanah : hak milik m²

D. LAIN-LAIN

1. Ruang UKS : ada

2. Ruang Kesenian : tidak

3. Ruang Perpustakaan : ada

4. Lapangan : ada

B. Data Keadaan Guru dan Karyawan Tahun 2019/2020

No	Nama Guru / Karyawan	L / P	Jabatan	Gol / Ruan g	Pendidikan Terahir	Mengajar Kelas
1	Welas Rarasati, M.Pd. NIP.197303272007102001	P	Kepsek	III/b	S.2	V-VI
2	Kurniasih, M.Pd. NIP. 197112142005012002	P	Guru	III/c	S.2	IV

3	Kusniati, S.Pd. NIP.19711101 200701 2 029	P	Guru	II/c	S.1	I
4	Sutini, S.Pd.I NIP. 197907042007012021	P	Guru	III/a	S.1	III
5	Ikhyia ulumudin, S.Pd.I	L	Guru		S.I	IV -V
6	Anik Nusveratiningsih, S.Pd.I	P	Guru		S.I	II
7	Sumirah, S.Pd.SD	P	Guru		S.I	V
8	Riyanti, S.Ag.	P	Guru		S.1	II
9	Welas Saptowati, S.Pd.	P	Guru		S.1	III
10	Elang Setiono, S.Pd.I.	L	Guru		S.1	VI
11	Sugeng Riyanto, S.Pd.	L	Guru		D.II	I-III
12	Rila Fersiana, S.Pd.I	P	Guru		S.1	II
13	Iva kholifah, A.Md.	P	Guru		D.III	I
14	Dini Rosifah, S.Pd.I	P	Guru		S.1	I
15	Harli Ishanudin,S.Pd.	L	Guru		S.I	IV
16	Ratwo, S.Pd.	L	Guru		D.III	III-VI
17	Wahidin, S.Pd.I	L	Guru		S.1	III-VI
18	Tri Mardhiana Cahyani, S.Pd.I	P	Guru		S.1	II
19	Puput Purwita Sari, M.Pd.	P	Guru		S.2	III
20	Siti Markhamah, S.Pd.SD	P	B Inggris		S1	II
21	Utama Yuli Pangestu, S.Pd.	L	B Inggris		SMK	I
22	Gilang Nawang Wulan, S.Pd.I	P	Guru		S.1	IV
23	Wafiqoh Nurrokhmah, S.Pd.	P	Guru		S.1	III
24	Dindo Noto Sastro, S.Pd.I	L	Guru		S.1	IV
25	Surip Ahmad S	L	Penjaga		SMA	

26	Siti Maryati	P	Kantin		SMK	
27	Arini Setiana Virarasanti	P	Kopera si		SMK	
28	Kustini	P	Kantin		SD	

C.Data Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

1). Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Walikelas	L	P	Jml	TOTAL L	TOTAL P	JML
1	1a	Kusniati, S.Pd.	18	7	25	37	29	66
2	1b	Dini Rosifah, S.Pd.I	14	12	26			
3	1 Bil	Iva Kholifah, A.Md	5	10	15			
4	2a	Riyanti, S.Ag.	13	13	26	35	41	76
5	2b	Anik N, S.Pd.I	13	13	26			
6	2 Bil	Tri Mardhiana C, S.Pd.I	9	15	24			
7	3a	Welas Saptowati, S.Pd.	10	10	20	31	27	58
8	3b	Sutini, S.Pd.I	10	10	20			
9	3 Bil	Wafiqoh Nurrokhmah	11	7	18			
10	4a	Kurniasih, M.Pd.	9	13	22	29	37	66
11	4b	Dindo Noto Sastro, S.Pd.	10	12	22			
12	4 C	Gilang Nawang Wulan S.Pd.I	10	12	22			
13	5a	Sumirah, S.Pd.SD	10	12	22	30	35	65
14	5b	Rilla Fersiana, S.Pd.I	10	12	22			
15	5C	Puput Purwita sari, M.Pd.	10	11	21			
16	6a	Elang Setiono, S.Pd.I	10	14	24	21	25	46
17	6b	Ratwo, S.Pd.	11	11	22			
JUMLAH			183	194	377	183	194	377

D. Data Inventaris Barang Tahun Pelajaran 2019/2020

Inventaris : DRUM BAND

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Genderang	14 buah	Baik
2.	Tenor	12 buah	Baik
3.	Triotom	2 buah	Baik
4.	Bass Drum	2 buah	Baik
5.	Simbal	2 buah	Baik
6.	Stok Mayoret	3 buah	Baik
7.	Geber Drum Band	1 buah	Baik
8.	Seragam Kuning + Pink	60 Stel	Baik
9.	Seragam Biru + Putih	60 Stel	Baik
10.	Seragam Bendera Hijau + Kuning	1 Stel	Baik
11.	Baju Mayoret	3 buah	Baik
12.	Belera Duduk	6 buah	Baik
13.	Belera Berdiri	4 buah	Baik
14.	Pianika	7 buah	Baik
15.	Bendera Merah Putih	18 buah	Baik
16.	Bendera Biru Kuning	18 buah	Baik
17.	Samir Genderang	14 buah	Baik
18.	Samir Tenor	12 buah	Baik
19.	Samir Triotom	2 buah	Baik
20.	Samir Bass Drum	2 buah	Baik
21.	Samir Belera Duduk	6 buah	Baik
22.	Samir Belera Berdiri	4 buah	Baik
23.	Pemukul Genderang	28 buah	Baik
24.	Pemukul Tenor	24 buah	Baik
25.	Pemukul Triotom	4 buah	Baik
26.	Pemukul Bass Drum	4 buah	Baik

27.	Pemukul Belera Duduk	6 buah	Baik
28.	Pemukul Belera Berdiri	4 buah	Baik
29.	Buku Absen Latihan Anak	1 buah	Baik
30.	Buku Absen Latihan Pembina	1 buah	Baik
31.	Buku Peminjaman & Pengembalian Seragam	1 buah	Baik
32.	Peluit	1 buah	Baik

Inventaris : OLAH RAGA

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Bola Kaki	4	3 Rusak
2.	Bola Voly	3	1 Rusak
3.	Bola Kasti	20	1 Rusak
4.	Bola Basket	2	Baik
5.	Net Voly	1	Baik
6.	Net Bulu Tangkis	1	Rusak
7.	Net Tennis Meja	1	Rusak
8.	Bed	2	Rusak
9.	Raket	2	Rusak
10.	Bantal Start	1	Baik
11.	Peluru	1	Baik
12.	Cakram	1	Baik
13.	Matras	3	Baik
14.	Tiang Lompat Tinggi	1	Baik
15.	Rol Meter	1	Baik
16.	Peluit	1	Baik
17.	Stop Watch	1	Baik
18.	Pemukul Kasti	1	Baik

19.	Torong	20	4 Rusak
20.	Meja Tenis	1	Rusak
21.	Tongkat Estafet	2	Rusak
22.			

Inventaris : PRAMUKA / HW

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Tenda	6 buah	1 rusak
2.	Tali Dadung	1 buah	
3.	Tongkat	20 buah	
4.	Patok	20 buah	
5.	Lampu Petromak	1 buah	
6.	Kotak Alat	1 buah	
7.	Cangkul	1 buah	Rusak
8.	Tampah Regu	2 buah	
9.	Tempat Gelas	1 buah	
10.	Bendera Regu	2 buah	
11.	Bendera Merah Putih	1 buah	
12.	Bendera Pandu	1 buah	
13.	Bendera Gudep	1 buah	
14.	Bendera Morse	1 buah	
15.	Seragam Siaga Putra	10 stel	
16.	Seragam Siaga Putri	10 stel	
17.	Tas Regu	20 buah	
18.	Logo Regu Scorpion	10 buah	
19.	Logo Regu Matahari	10 buah	
20.	Logo Regu Lumba-lumba	10 buah	
21.	Mitela	10 buah	
22.	Gapura	1 buah	Rusak

23.	Deklit	2 buah	
24.	Palu kayu	1 buah	
25.	Peluit Regu	2 buah	

Inventaris : HADROH

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Bas	3	Baik
2.	Ketipung	1 set	Baik
3.	Kenting	1	Baik
4.	Tamborin	1	Baik
5.	Seragam	1 set	Baik
6.			

Inventaris : BARANG

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Handy Camp	1	Rusak
2.	Laptop	1	Baik
3.	Salon Musik	2	Baik
4.	Salon	2	Baik
5.	Toa	1	Baik
6.	Komputer	4	3 Rusak
7.	Televisi	1	Baik
8.	Mesin Ketik Manual	1	Rusak
9.	Drum	1	Rusak
10.	Gitar Listrik	2	Baik

11.	Organ	1	Rusak
12.	Printer	2	1 Rusak
13.	Stand Mic	2	Rusak Sedang
14.	Mic	3	Baik

Inventaris : U K S

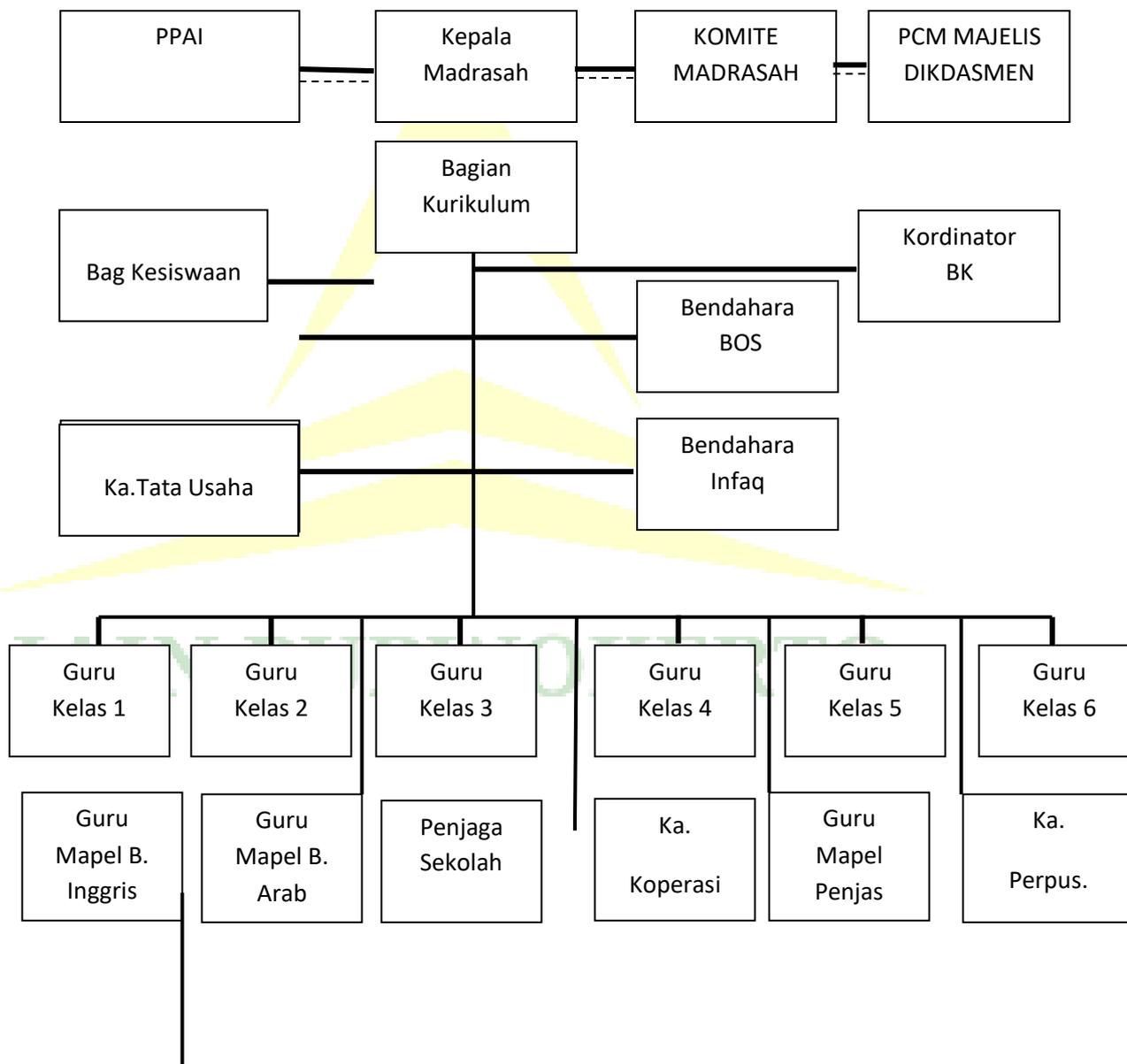
No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Kotak P3K	1 buah	Baik
2.	Timbangan	2 buah	1 rusak
3.	Pengukur tinggi badan	1 buah	Baik
4.	Tempat tidur	1 buah	Baik
5.	Almari Obat	1 buah	Baik
6.	Toilet	1 ruang	Baik
7.	Buku Rujuk Ke Puskesmas	1 buah	baik

IAIN PURWOKERTO

**IV. STRUKTUR ORGANISASI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG
KULON**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM) AJIBARANG
KULON**

Tahun Pelajaran 2019/2020



KETERANGAN

———— : *Grs. Komando*

..... : *Grs. Koordinasi*

Keterangan

:

PPAI Kemenag Banyumas : Drs. Muhammad Ris, M.Pd.I

PCM MAJLIS DIKDASMEN : Drs. Ketut Hadijatmo

Komite Madrasah : H. Hasan Karsono, BA

Kepala Madrasah : Welas Rarasati, M.Pd.

Bagian Kurikulum : Elang Setiono, S.Pd.I.

Bagian Kesiswaan : Puput Purwita Sari, M.Pd.

Kordinator BK : Khusniati, S.Pd.

Bendahara BOS : Rilla Fersiana, S.Pd.I

Bendahara Infaq : Ratwo, S.Pd.

Tata Usaha : Sugeng Riyanto, S.Pd.

Ka. Perpustakaan : Harli Ishanudin, S.Pd.

Koperasi : Arini Setiana Virarasanti

Kantin : Siti Maryati

Guru Kelas 1 : Kusniati, S.Pd.I

Dini Rosifah, S.Pd.I
Iva Kholifah, A.Md.

Guru Kelas 2 : Anik Nusverantiningsih, S.Pd.I
Riyanti, S.Ag.
Tri Mardhiana Cahyaningrum, S.Pd.I

Guru Kelas 3 : Welas Saptowati, S.Pd.
Sutini, S.Pd.I
Wafiqoh Nurrokhmah, S.Pd.

Guru Kelas 4 : Dindo Noto Sastro, S.Pd.
Kurniasih, M.Pd.
Gilang Nawang Wulan, S.Pd.I

Guru Kelas 5 : Rilla Fersiana, S.Pd.I
Sumirah, S.Pd.SD
Puput Purwitasari, M.Pd.

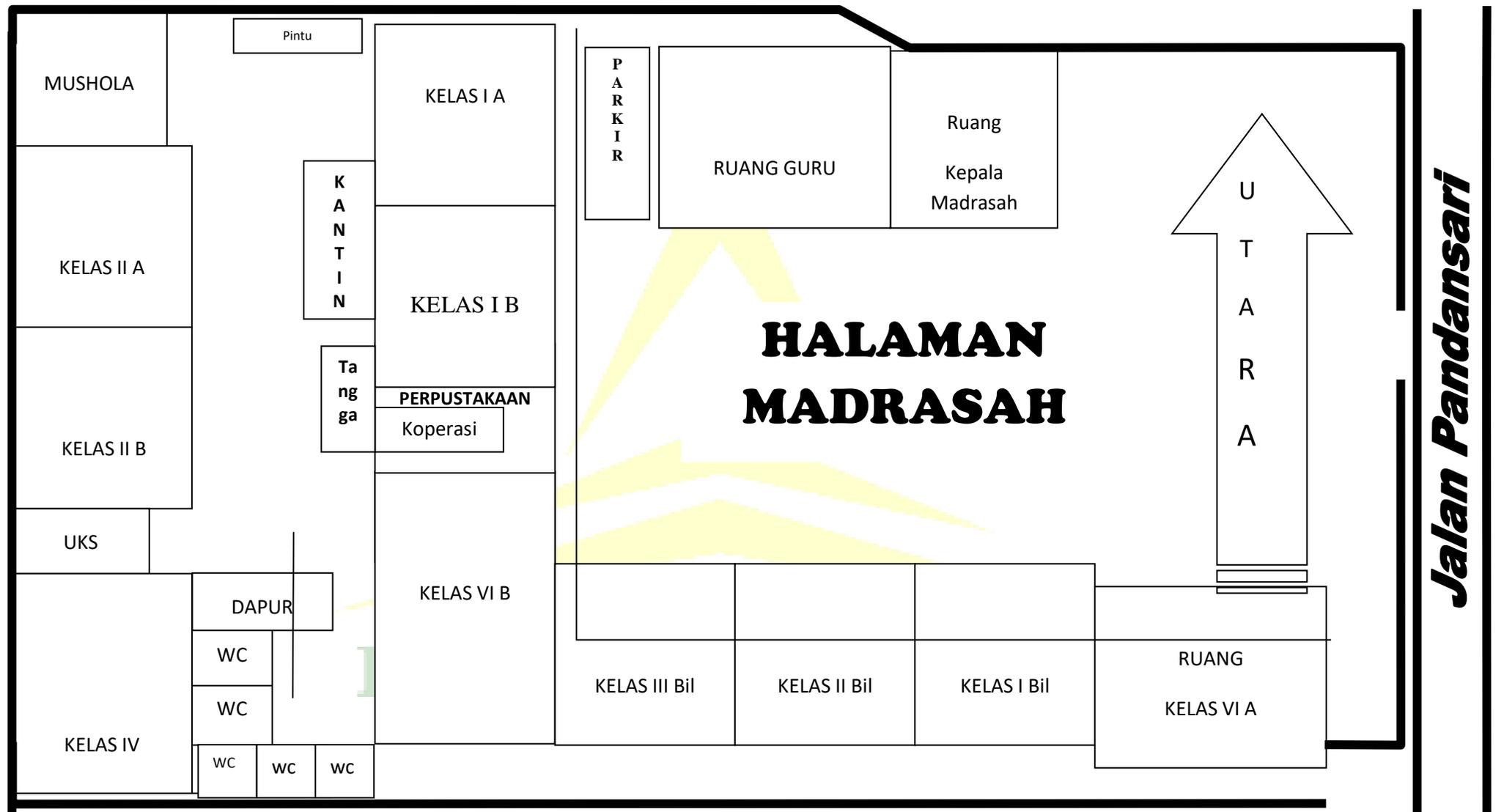
Guru Kelas 6 : Elang Setiono, S.Pd.I
Ratwo, S.Pd.

Guru B Arab : Wahidin, S.Pd.I

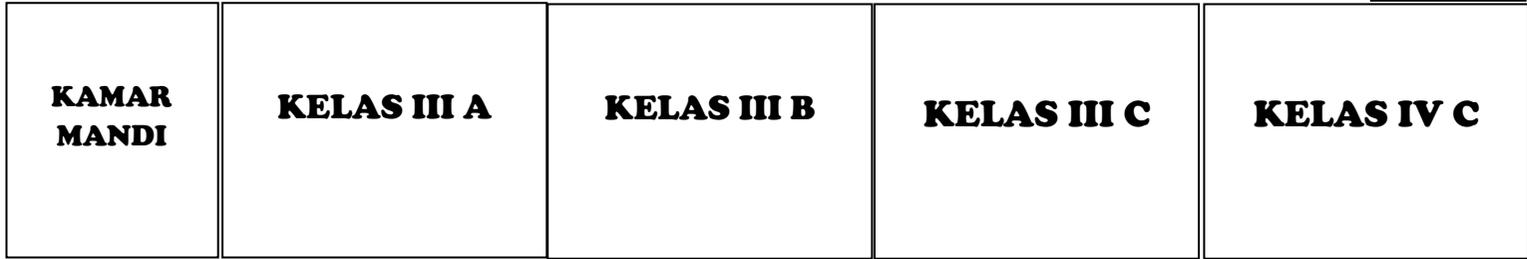
Guru B Inggris : 1. Siti Markhamah, S.Pd.SD
2. Utama Yuli Pangestu, S.Pd.

Penjaga Sekolah : Surip Ahmad S.

VIII. Denah Gedung 1 MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



Denah Gedung 2. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



I. Penutup

Demikian profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ini disusun sebagai gambaran tentang keadaan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan bagi pihak-pihak yang berkompeten.

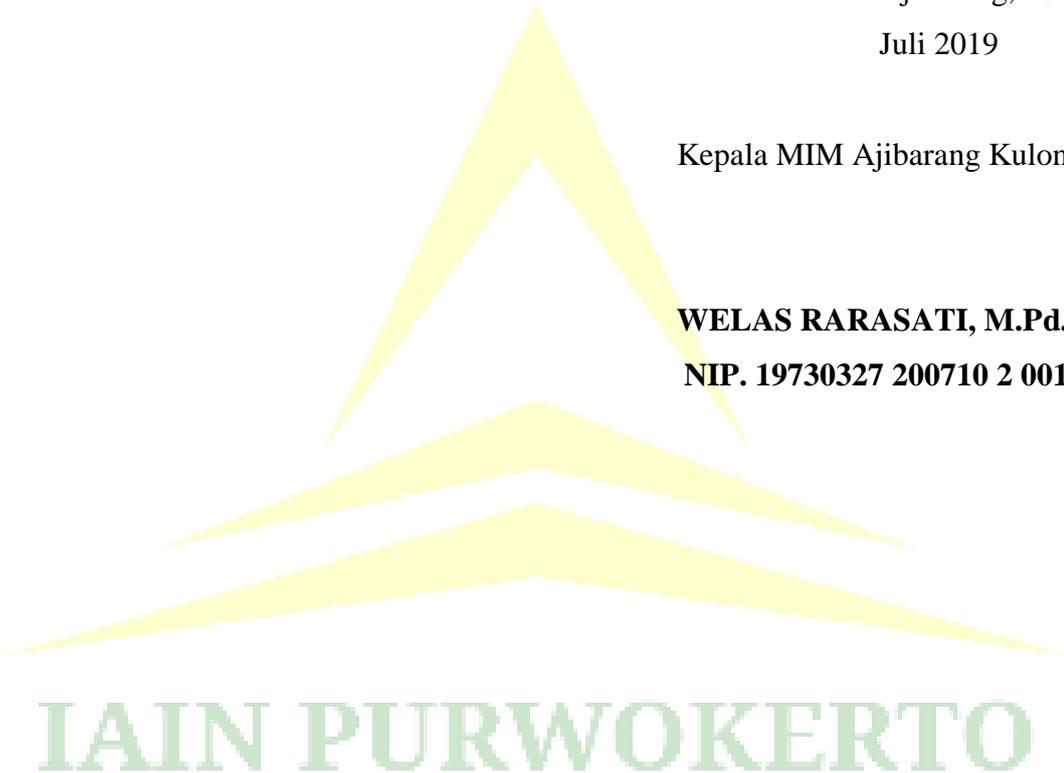
Ajibarang, 16

Juli 2019

Kepala MIM Ajibarang Kulon

WELAS RARASATI, M.Pd.

NIP. 19730327 200710 2 001



IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Ibu Welas Larasati, M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



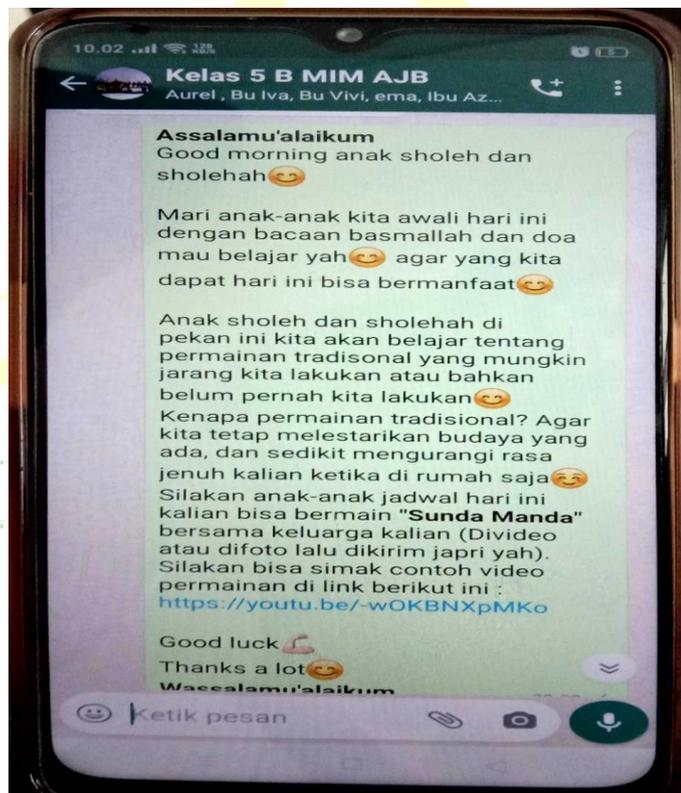
Wawancara dengan Bapa Dindo Noto S, S.Pd selaku Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



Wawancara dengan Ibu Rilla Fersiana, S, S.Pd.I selaku Wali Kelas V B MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



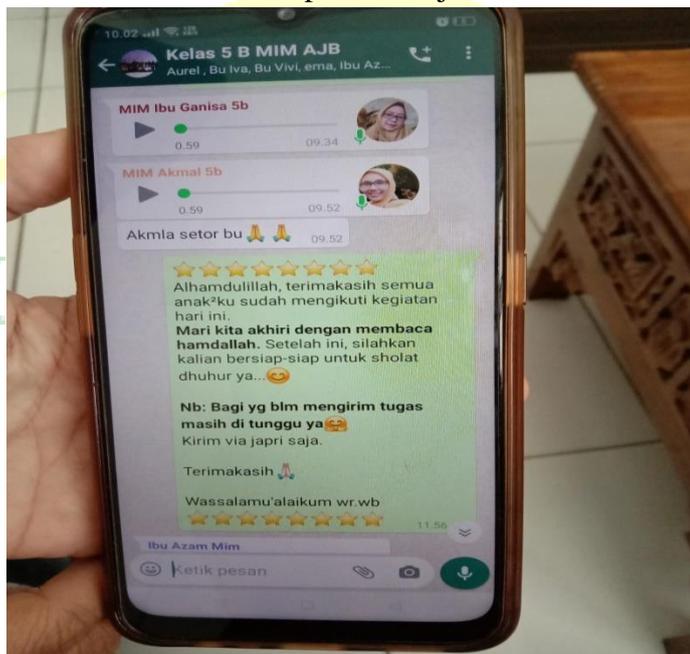
Pembelajaran Daring Kelas IV B Membuka Pembelajaran dan Memberikan Konsep Materi



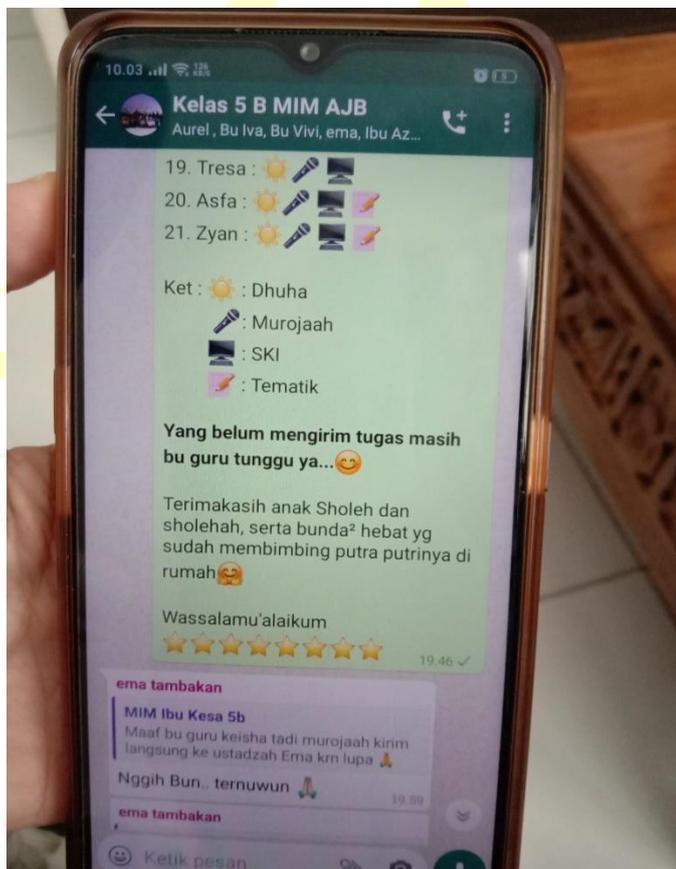
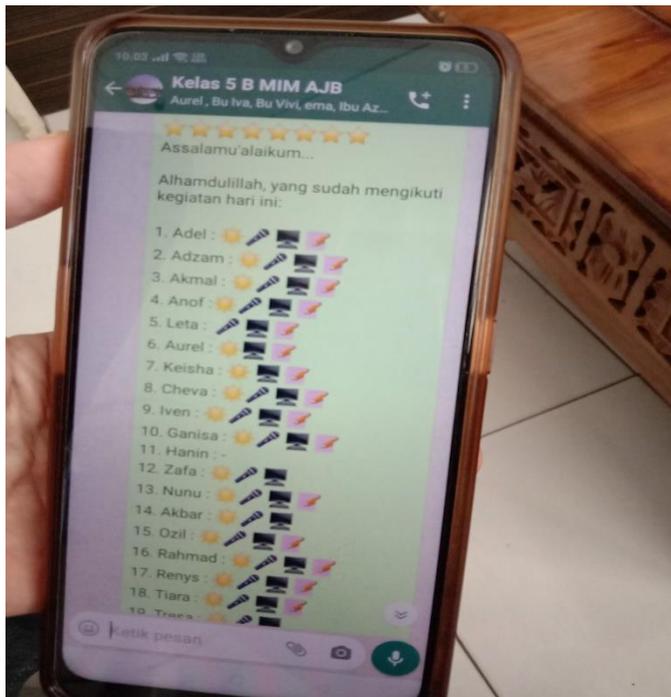
Pembelajaran Daring Kelas IV B Kegiatan Membuka dan Kegiatan Pembiasaan



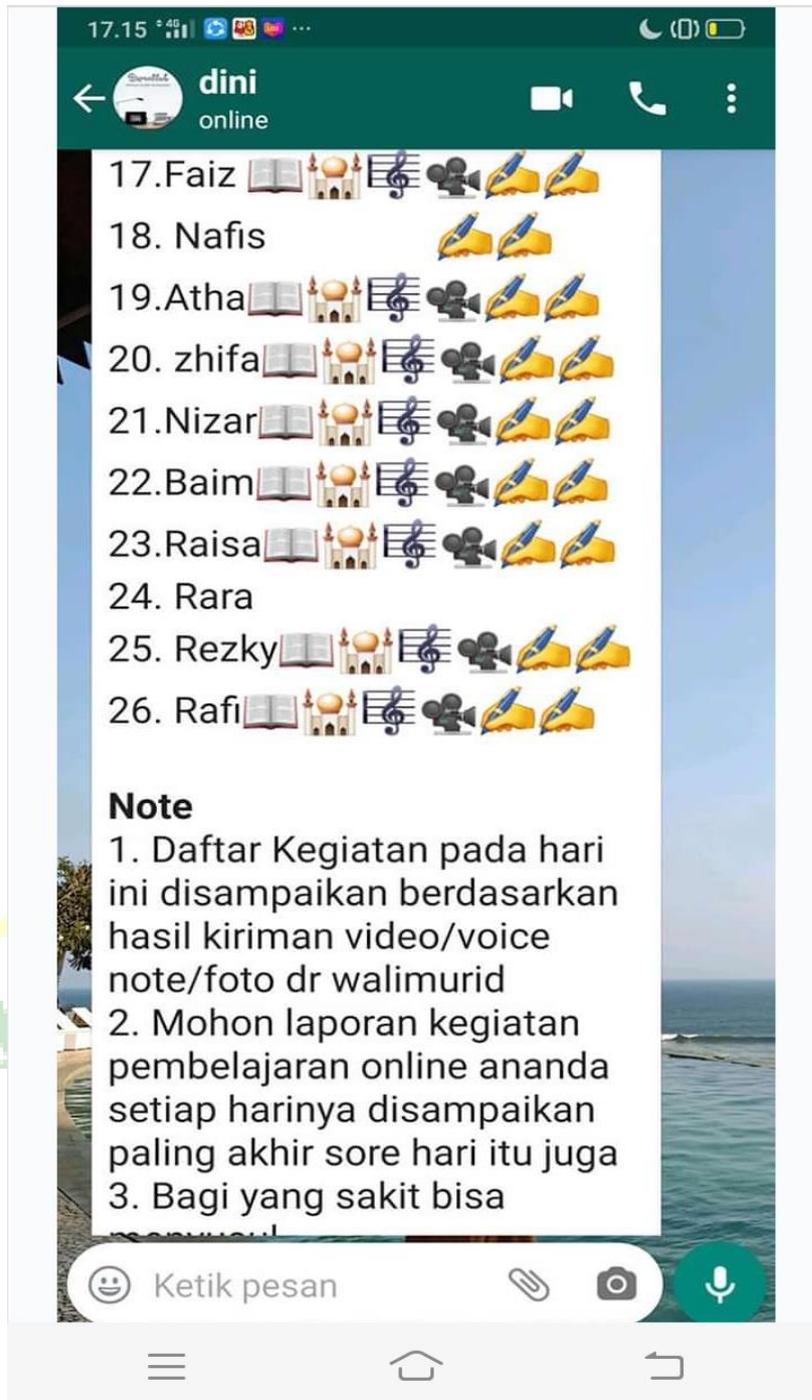
Pembelajaran Daring Kelas IV B
Menutup Pembelajaran



Pembelajaran Daring
Guru Memberikan Tindak Lanjut dan Evaluasi







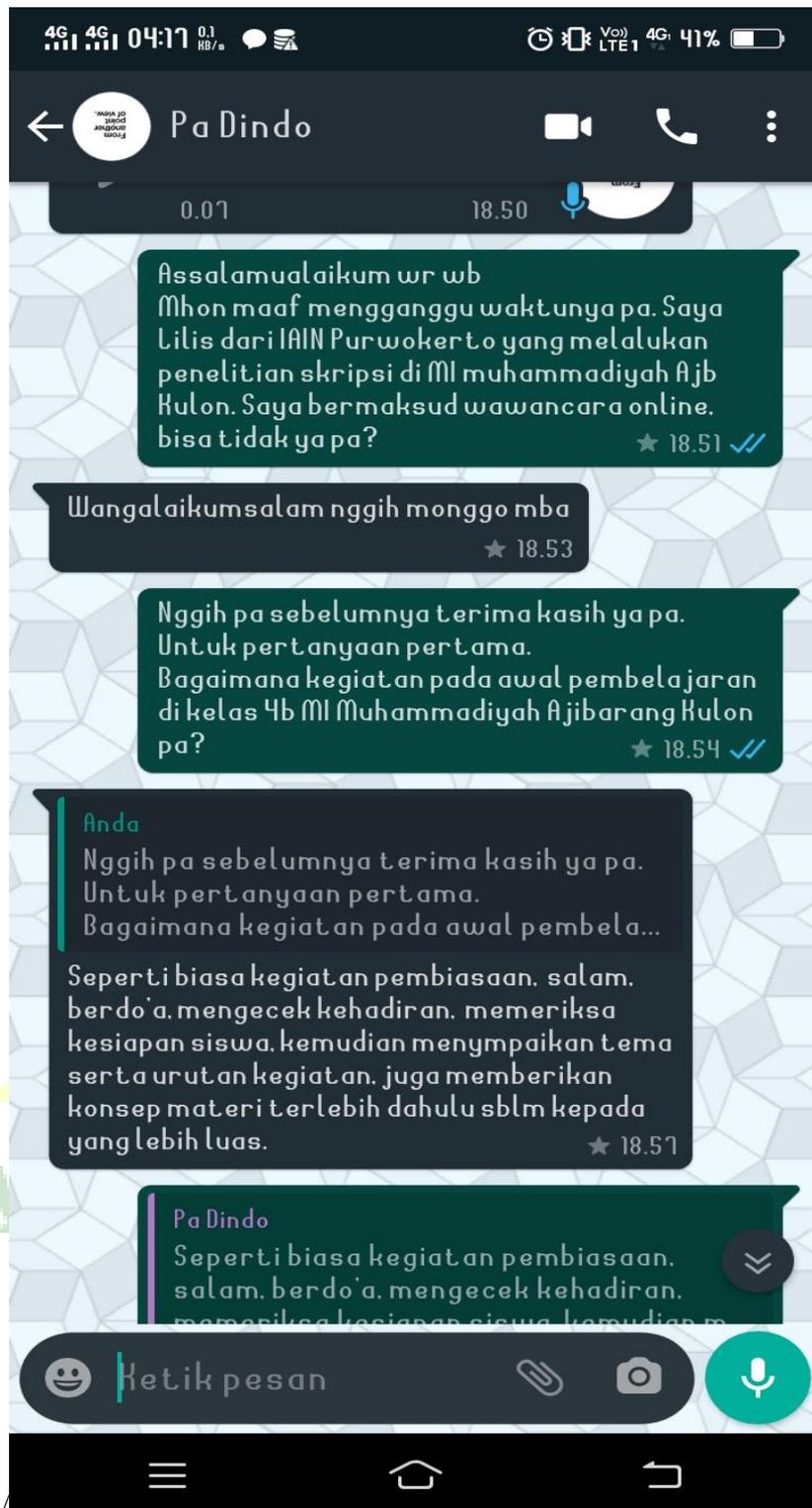
Pembelajaran Daring Kelas IV B

Keadaan Kelas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

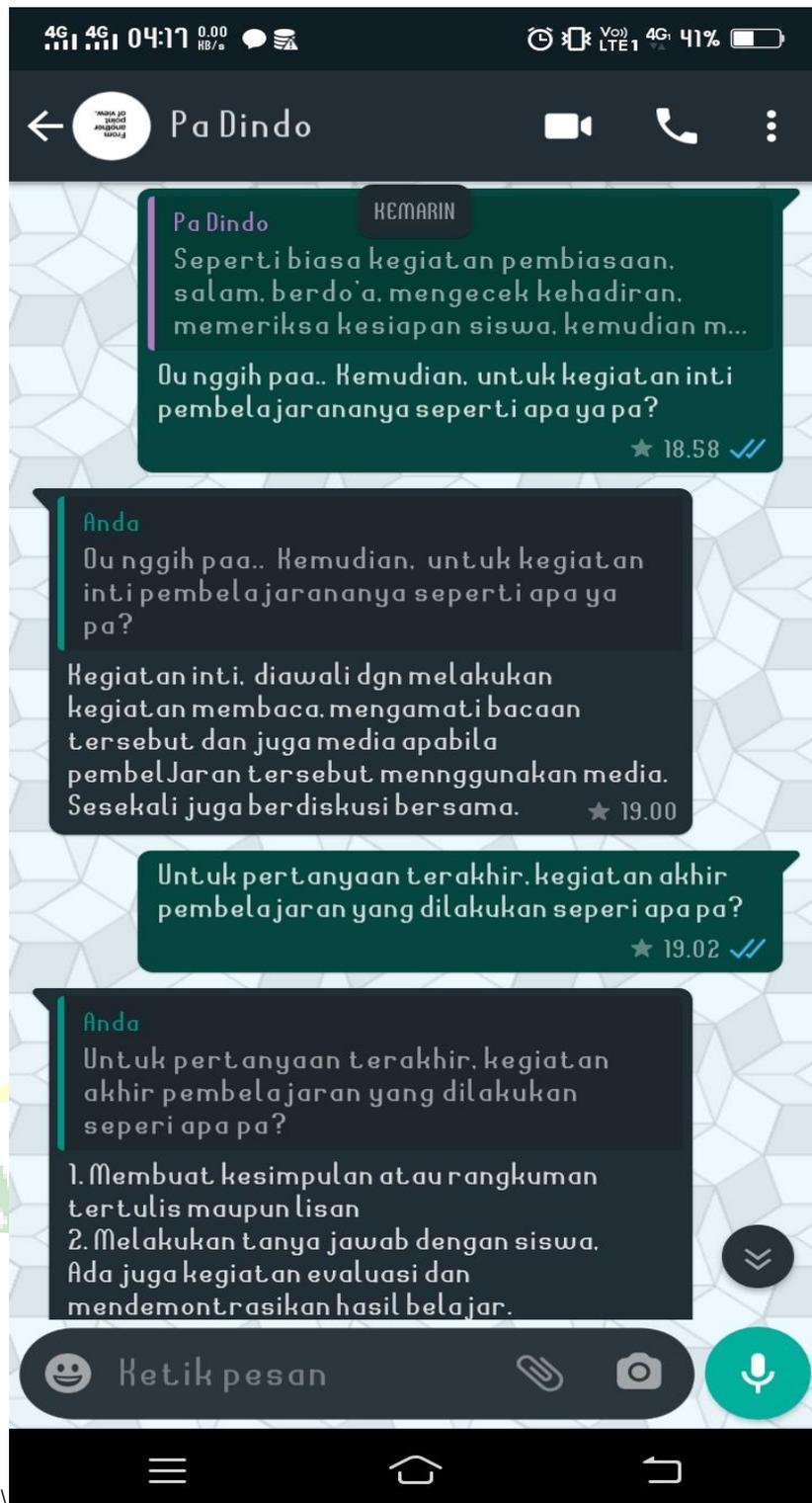


Fasilitas Kelas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

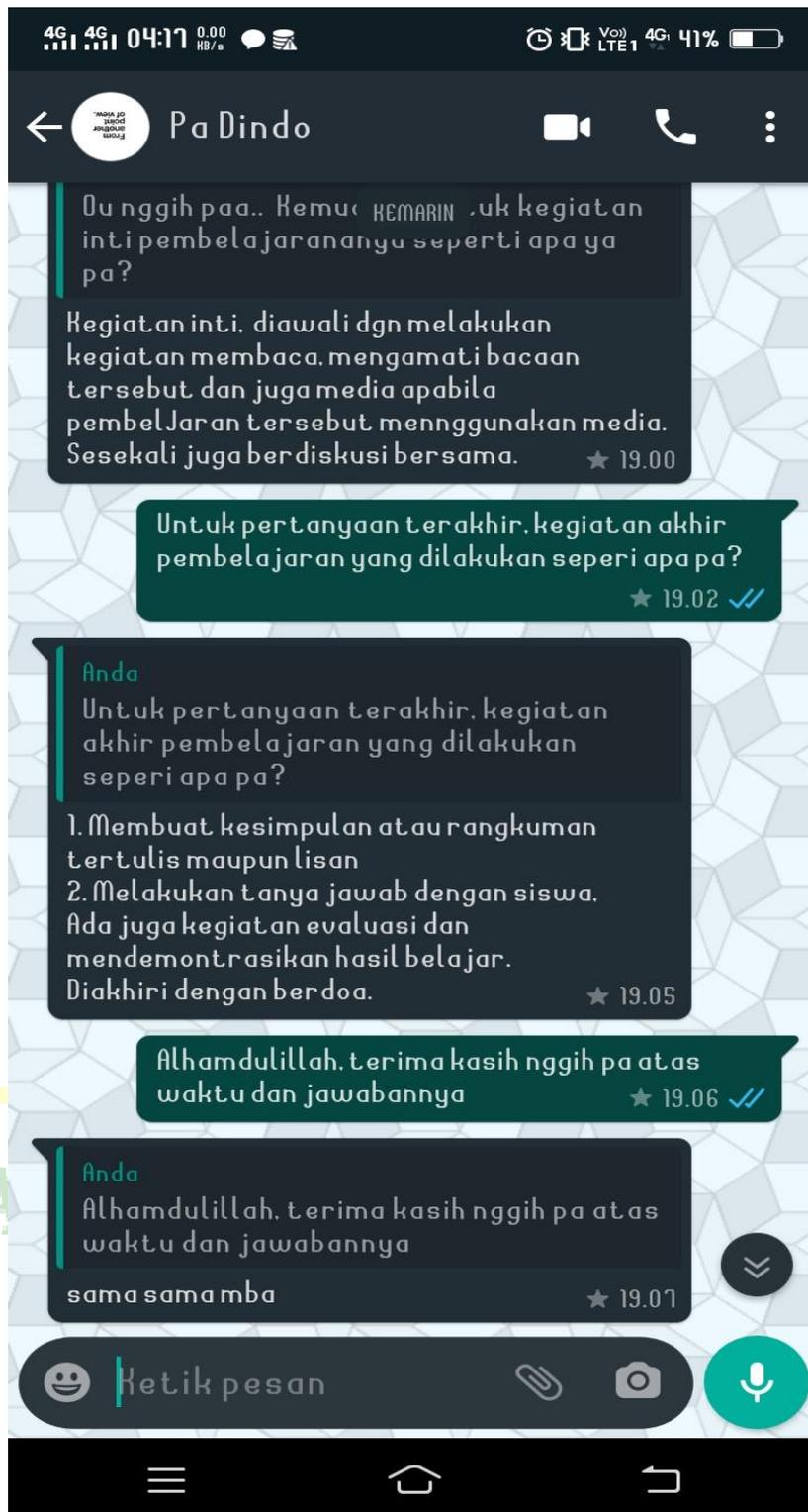




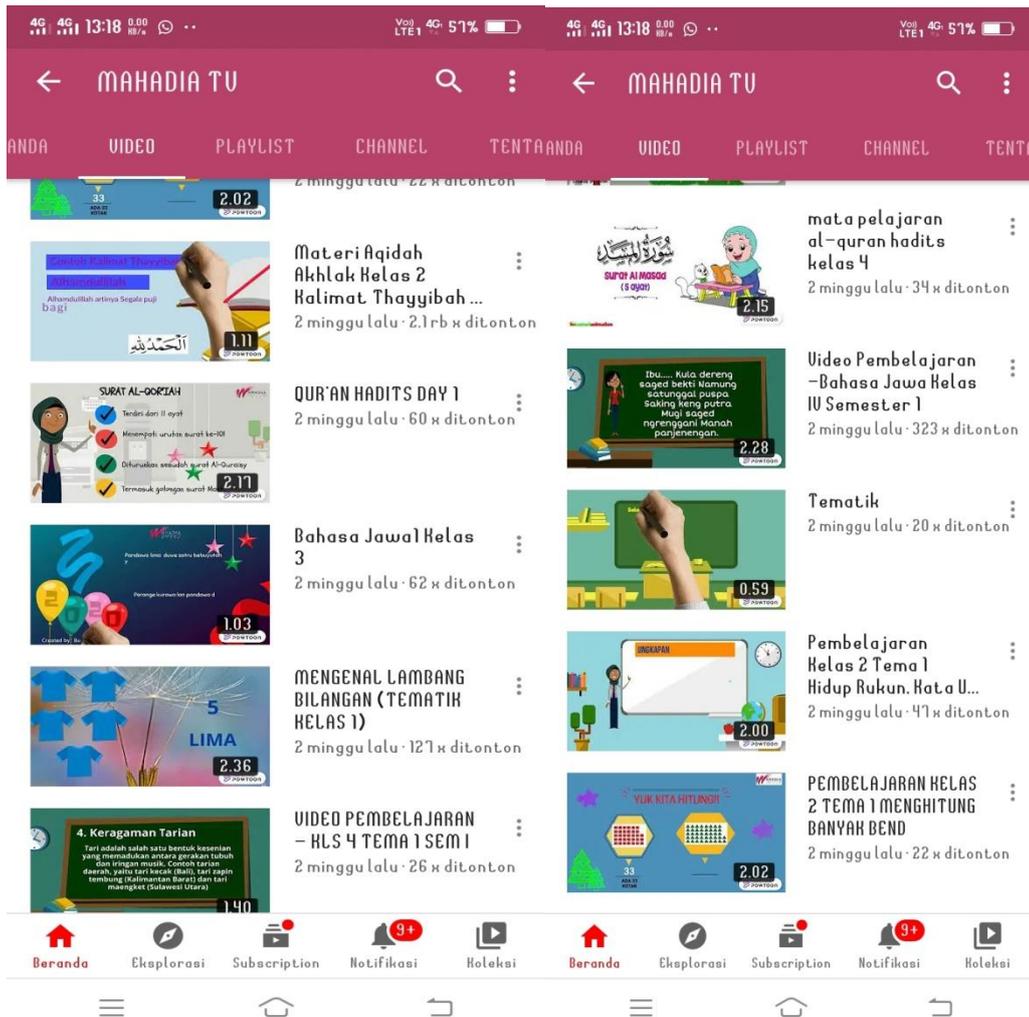
Wawancara Online dengan Bapak Dindo Noto S, S.Pd, selaku Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah AJIBARANG Kulon



Wawancara Online dengan Bapak Dindo Noto S, S.Pd, selaku Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah AJIBARANG Kulon

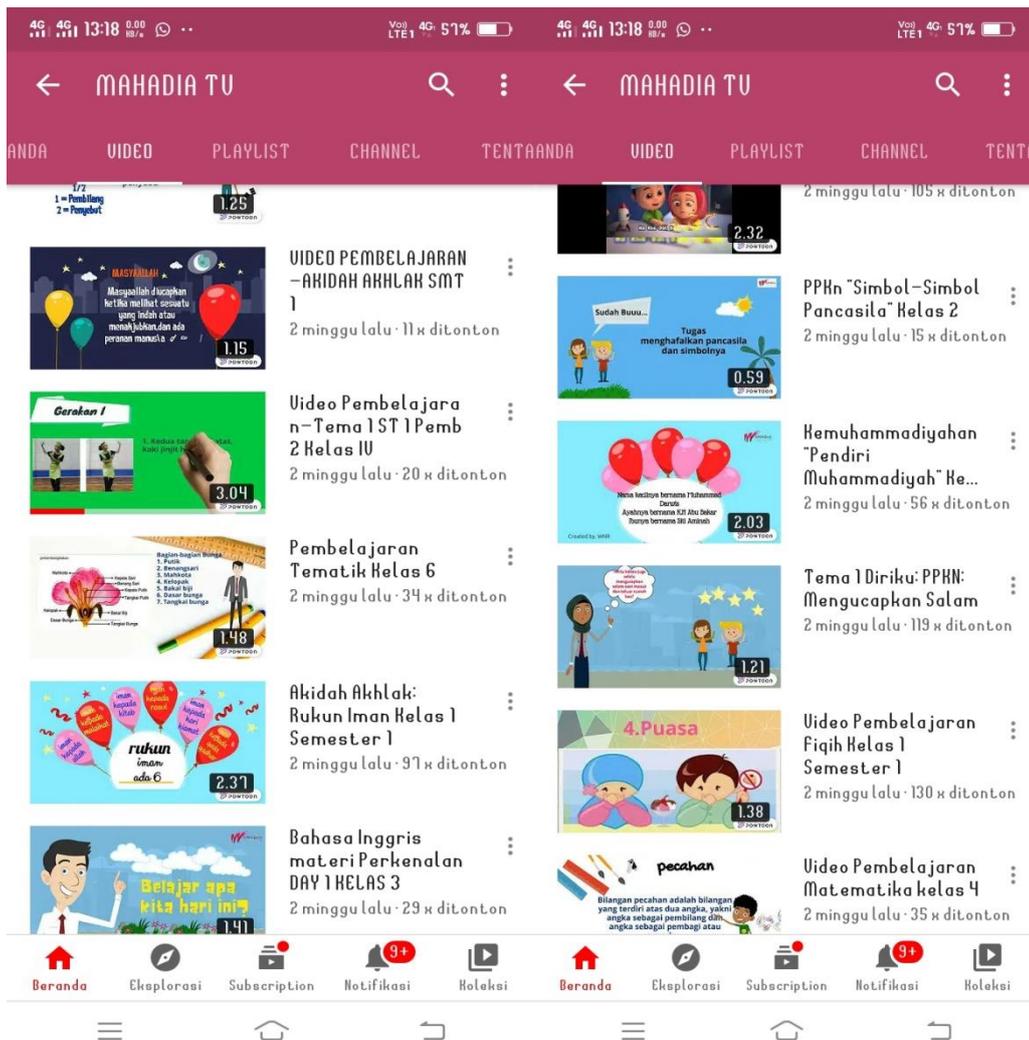


Wawancara Online dengan Bapak Dindo Noto S, S.Pd, selaku Wali Kelas IV B MI Muhammadiyah AJIBARANG Kulon



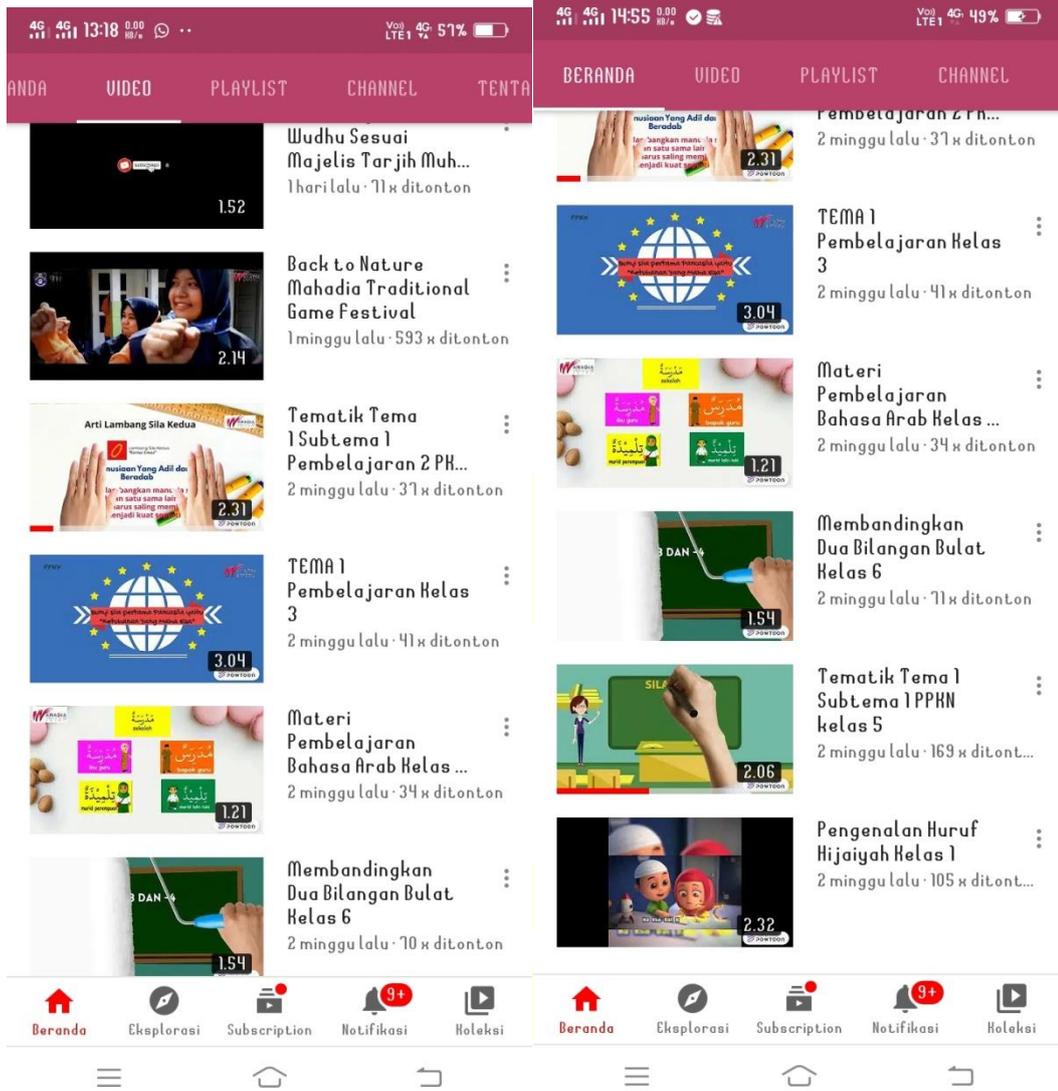
Media Pembelajaran: Video Pembelajaran di Chanel Youtube MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon (MAHADIA TV)

IAIN PURWOKERTO



Media Pembelajaran: Video Pembelajaran di Chanel Youtube MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon (MAHADIA TV)

IAIN PURWOKERTO



Media Pembelajaran: Video Pembelajaran di Chanel Youtube MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon (MAHADIA TV)



Rilla Fersiana sedang merasa senang di Mim Muhammadiyah Ajibarang.

7 Mar 2020 · 🌐

Hasil karya siswa kelas 5, membuat hiasan dinding dari stik es krim dan kain flanel...

👍 8



Dokumentasi Pembelajaran kelas V B diambil dari Media Sosial Facebook ibu Rilla Fersiana selaku Wali Kelas V B



Dokumentasi Pembelajaran kelas V B diambil dari Media Sosial Facebook ibu Rilla Fersiana selaku Wali Kelas V B



Dokumentasi Pembelajaran dengan metode bermain di Kelas IV B bersumber dari informan Wali Kelas IV B Bapak Dindo Noto S, S.Pd



Dokumentasi Pembelajaran dengan Metode Bermain di Kelas IV B bersumber dari informan Wali Kelas IV B Bapak Dindo Noto S, S.Pd

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp (0281) 635624, 6282501 fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: FTIK / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Lilis Seri Nurlaela
2. NIM	: 1617405063
3. Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester	: VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Dr. H. Munjin., M.Pd.I
6. IPK (sementara)	: 3.44

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

"KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS DI
MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Dr. H. Munjin, M.Pd.
NIP. 19610305 199203 1 003

Purwokerto, 01 Oktober 2019

Yang mengajukan,

Lilis Seri Nurlaela
NIM. 1617405063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor
Lampiran
Hal

B-1105 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/X/19

Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Purwokerto, 01-11-19

Kepada Yth.
MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Di Ajibarang Kulon

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Lilis Seri Nurlaela
2. NIM : 1617405063
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : TIK/PGMI
5. Tahun akademik : 2019/2020

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Keterampilan Guru Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Tanggal obsevasi : 02 November - 16 November 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI



Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 30 Oktober 2019
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-~~57~~/In.17/WD.I.FTIK/P.009/III/20

Yang beranda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:

"Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon"

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. Nama : Lilis Seri Nurlaela
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 18 Juni 1997
3. NIM : 1617405063
4. Semester : VIII (Delapan)
5. Jurusan/ Prodi : PGMI/PGMI
6. Tahun Akademik : 2019/2020
7. Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 02 Maret 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 02 Maret 2020
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax. (0281) 636533, www.iainpurwokerto.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lilis Seri Nurlaela
NIM : 1617405063
Jur./Prodi : PGMI/PGMI
Tanggal Seminar : Jum'at, 28 Februari 2020
Judul Proposal : Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

CATATAN :

- Perhatikan format penulisan pada proposal yang disesuaikan dengan buku panduan penulisan
- Cantumkan kesimpulan akhir pengertian pada definisi konseptual
- Tulis tujuan penggunaan metode penelitian

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....
.....
.....

Purwokerto, 28 Februari 2020

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Penguji


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-633624 Fax. 636353, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Liris Sari N
 No. Induk : 167405063
 Fakultas/Jurusan : Pkmi
 Pembimbing : Dwi Prayanto, S.Ag. M.Pd
 Nama Judul : Keterampilan Membaca dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa / 28 Januari 2020	- Revisi footnote observasi Pendahuluan pada LBM - Revisi fokus kajian ttg alasan kelas vi tidak menjadi fokus kajian - Penambahan penjelasan ttg MI Atb dalam definisi konseptual - Revisi manfaat penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Senin / 03 Februari 2020	- Revisi tentang obyek penelitian (menambahkan nama sumber) - Revisi "Telentle Analisis Data"	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Jum'at / 07 Februari 2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal :
 Dosen Pembimbing :
 Dwi Prayanto, S.Ag. M.Pd.
 NIP. 19760610 200312 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax. (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**BLANGKO PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN: PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Lilis Seri Nurlaela
2. NIM	: 1617405063
3. Jurusan/Prodi	: PGMI
4. Semester	: VIII (Delapan)
5. Penasihat Akademik	: Dr. H. Munjin, M.Pd.I
6. IPK (sementara)	: 3.61

Dengan ini mengajukan ujian proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PGMI FTIK dengan judul:

**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON.**

Purwokerto, 06 Februari 2020

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004.

Yang Mengajukan

Lilis Seri Nurlaela
NIM. 1617405063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020
2. Waktu : 14.30 WIB – Selesai
3. Nama : Lilis Seri Nurlaela
4. NIM : 1617405063
5. Semester : VIII (Delapan)
6. Jurusan/ Prodi : PGMI/PGMI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : I.4
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1323310051	Ahmad Rofi'udin	XIV	1.
2.	1617405063	Lilis Seri Nurlaela	VIII	2.
3.	1617405067	Muhammad Ayyub	VIII	3.
4.	1617405126	Shilvia Dewi Oktaviasari	VIII	4.

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 28 Februari 2020
Penguji

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636533Purwokerto53126

Nomor : B-429/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/11/20
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 09 - 03 - 20

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Kec. Ajibarang
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Lilis Seri Nurlaela
2. NIM : 1617405063
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : PGMI/PGMI
5. Alamat : Desa Purbahayu, Kec/Kab. Pangandaran, Jawa Barat
6. Judul : Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
3. Tanggal Riset : 10 Maret-30 Mei 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635.a/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Lilis Seri Nurlaela
NIM : 1617405063
Prodi : **PGMI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Rabu, 17 Juni 2020*

Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Rabu, 17 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iaim.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilis Seri Nurlaela
No. Induk : 1617405063
Fakultas/Jurusan : TIK/PGMI
Pembimbing : Dwi Priyanto., S.Ag., M.Pd.
Nama Judul : Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 07 April 2020	- Bimbingan setelah seminar proposal terkait bab 2		
2.	Jum'at, 24 April 2020	- Kajian pustaka dari skripsi baiknya lebih dari 1 - Perbaikan penulisan pada BAB 2 dan 3, Serta berkonsultasi mengenai terhambatnya penelitian di lapangan akibat covid-19.		
3.	Selasa, 5 Mei 2020	- Pada BAB 3 Subjek penelitian cantumkan nama sumber informan yang jelas (Sebutkan nama informan) - Explorasi data penelitian lapangan untuk melanjutkan pada BAB IV		
4.	Rabu, 06 Mei 2020	- Pengecekan dan masukan hasil eksplorasi data penelitian pada BAB IV, judul besar ditulis menjadi Penyajian Data dan Analisis, penulisan beberapa sumber data dokumentasi menjadi footnote. - Pada bagian penyajian data baiknya didukung data hasil wawancara atau dokumentasi dari responden		
5.	Rabu, 25 Juli 2020	- Penulisan subjek kelas pada penyajian data harus konsisten menggunakan angka romawi atau angka biasa.		
6.	Selasa, 28 Juli 2020	- Data hasil wawancara pada BAB IV baiknya dilengkapi data dari kedua responden - Revisi BAB IV tata tulis yaitu halaman yang alineanya terlalu panjang diubah menjadi beberapa alinea baru		
7.	Selasa, 04 Agustus 2020	- Pada BAB IV karena masih ada beberapa halaman yang hanya terdiri dari dua alinea bahkan ada yang satu alinea		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

8.	Sabtu, 08 Agustus 2020	- Revisi BAB IV dan dilanjutkan dengan BAB V serta bagian lampiran dan formalitas depna lengkap		
----	------------------------	---	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 08 Agustus 2020
Dosen Pembimbing


Dwi Priyaino, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004



SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B. /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/...../20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Lilis Seri Nurlaela
NIM : 1617405063
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PGMI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat, 13 Sept 2019	Lutfi Annisatul Ummah	
2.	Jumat, 13 Sept 2019	Auliatun Nisa'	
3.	Jumat, 13 Sept 2019	Isti Rofiatun Lutfiah	
4.	Jumat, 13 Sept 2019	Yuyun Zuniar Kartika	
5.	Jumat, 13 Sept 2019	Iksan Nurrachmat	
6.	Jumat, 13 Sept 2019	Ali Dolohmae	
7.	Jumat, 13 Sept 2019	Nur Amanah	
8.	Jumat, 13 Sept 2019	Fetri Khasanah	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 13 September 2019
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Tulp (0281) 635624 Fax (0281) 636353 Purwokerto 53126

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulir Seri Murkela
NIM : 1617405063
Jurusan/Prodi : FTIK / PGMI
Semester : 7

Pada hari ini, Jum'at, tanggal 27 Sep 2019, jam 13:00 s/d 13:30 telah

mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : Suci Rahmatika Fajrianti
Jurusan/Prodi : FTIK / PGMI

Judul Skripsi : Implementasi strategi active learning pada pembelajaran tematik
kelas V di SD Itz Kraji Purwokerto Timur Banyuwangi

Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Abu Dharun, M.Pd
Penguji II/Sekretaris Sidang : Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd
Penguji Utama : Dr. Fada Noutarari, M.Pd

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

Kurang menguasai konsep active learning

HASIL UJIAN : Lulus/~~Tidak Lulus~~*

NILAI : Angka 85 Huruf A-

Purwokerto, 27 September 2019

Mengetahui:
Ketua/Sekretaris Sidang


Abu Dharun, M.Pd

Mahasiswa/Observer


Ulir Seri M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 633624 Fax (0281)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Lilis Seri Nurlaela
NIM : 1617405063
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2019/2020
Keterampilan Membuka dan Menutup
Pembelajaran pada Kelas Atas di MI
Judul Proposal Skripsi : Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 11 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553/Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/bulan romawi/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Yang disusun oleh :

Nama : Lilis Seri Nurlaela
NIM : 1617405063
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 28 Februari 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji,


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 1095/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VIII/2020

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LILIS SERI NURLAELA
NIM : 1617405063
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Agustus 2020
Kepala

Aris Nurohman



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Lilis Seri Nurlaela
NIM	:	1617405063
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	PGMI/PGMI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dwi Prayanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004



IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/189/2017*

This is to certify that :

Name : **LILIS SERI NURLAELA**
Study Program : **PGMI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows **PURWOKERTO**

SCORE: **63** GRADE: **FAIR**





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53128
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

LILIS SERI NURLAELA
1617405063

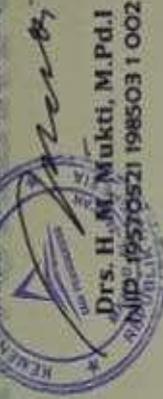
MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	71
2. Tarmil	85
3. Kitabah	80
4. Praktek	85

NO SERT: MAJ-UM-2016-301

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 20 September 2016

Mudir-Mahad Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 410 A Tegal, 0391-433624 Fax: 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : Ia.17/UPT-TIPD-2189/XI/2017

Diberikan kepada

Lilis Seri Nurlaela

NIM : 1617405063

Tempat/Tgl Lahir : Cismis, 18 Juni 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan men-empuh Ujian Akhir pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program: **Microsoft Office**

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
Kepala UPT TIPD



[Signature]
Agus Sriyanti, M. Si

NIP : 197509071999031002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No 40A Telp. 0281-635624 Fax. 638553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0705/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

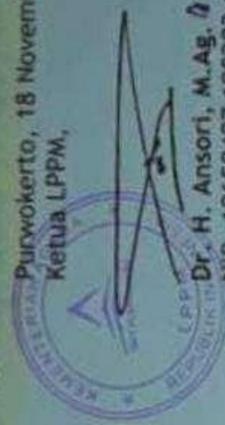
Nama : **LILIS SERI NURLAELA**
 NIM : **1617405063**
 Fakultas / Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **91 (A)**.



Purwokerto, 18 November 2019
 Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004

PANITIA OPAK 2016

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A, Purwokerto Utara



SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

LILIS SERI NURLAELA

sebagai

P E S E R T A

Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Dengan Tema ; *"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadilan"* Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepemimpinan	75	Kesopanan	87	Rata-rata	82,8
Kesaktifan	75	Kedisiplinan	87		
Kehadiran	90				

Mengetahui,
Ketua DEMA-I

Mengetahui,
Ketua Panitia

Mohamad Abbas
NIM 132304019

Mubamad Naimudin, Malkan
NIM 122301207

H. Supriyanto, I.C., M.Si
NIP. 1967040326 199003 1 001

Wakil Rektor III



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

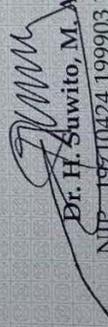
Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : **Lilis Seri Nurlaela**
NIM : **1617405063**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,





Sertifikat

Diberikan kepada :

Lilis Seri Nurlaela

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) 2016
dengan Tema "Menciptakan Generasi Literate Melalui Perpustakaan"
Yang Diselenggarakan Pada Tanggal 31 Agustus - 2 September 2016
Di IAIN Purwokerto

Purwokerto, 2 September 2016

Kepala Perpustakaan



Arif Nurrohman, S.H.I., M.Hum.
NIP.197801142009011005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lilis Seri Nurlaela
2. NIM : 1617405063
3. Tempat/Tgl.Lahir : Ciamis, 18 Juni 1997
4. Alamat Rumah : Dusun Kr.Anyar rt 002/rw 003, Desa Purbahayu, Kec/Kab. Pangandaran, Jawa Barat
5. Nama Ayah : Mumu Muhayat
6. Nama Ibu : Atik Holijah, S.Pd.I

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Negeri Purbahayu (2009)
 - b. MTs Negeri Pangandaran (2012)
 - c. MA Negeri Pangandaran (2016)
 - d. S1 IAIN Purwokerto (2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PGMI IAIN Purwokerto 2017/2018
2. Pramuka IAIN Purwokerto

Purwokerto, 05 Agustus 2020

IAIN PURWOKERTO



Lilis Seri Nurlaela
NIM. 1617405063